



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH BERBANTUAN MEDIA WAYANG TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV DI MI UNGGULAN NURIS
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Ratih Novitasari
NIM 160210204029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH BERBANTUAN MEDIA WAYANG TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV DI MI UNGGULAN NURIS
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Ratih Novitasari
NIM 160210204029

Pembimbing I : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Dyah Ayu Puspitaningrum, SE, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati ini, kepersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibu Umy Rahayu dan Bapak Moch.Syarifan yang tidak henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dukungan dan nasihat.
2. Guru-guru sejak TK hingga SMA dan juga dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan penuh keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

Inna ma'al-'usri yusrā

“Sesungguhnya di samping kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyiroh:6)*



* Departemen Agama Republik Indonesia, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: CV. Karya Utama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ratih Novitasari

NIM : 160210204029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2020

Peneliti,



Ratih Novitasari

NIM 160210204029

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTUAN MEDIA WAYANG TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV DI MI UNGGULAN NURIS JEMBER

Oleh
Ratih Novitasari
NIM 160210204029

Pembimbing I : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Dyah Ayu Puspitaningrum, SE, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH BERBANTUAN MEDIA WAYANG TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
PADA SISWA KELAS IV DI MI UNGGULAN NURIS
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Ratih Novitasari
NIM : 160210204029
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 28 November 1997
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si
NRP 760017083

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 03 Juli 2020

tempat : Online

Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si
NRP 760017083

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph. D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember; Ratih Novitasari; 160210204029; 2020; 59 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan proses pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran yang saling berkaitan sehingga peserta didik menjadi bermakna dalam pembelajarannya. Proses pembelajaran yang digunakan saat ini berpacu pada kurikulum 2013. Pembelajaran K13 salah satu pendukung berjalannya proses pembelajaran yaitu siswa terlibat aktif akan tetapi, di lapangan jarang siswa aktif dalam pelaksanaannya. Hasil wawancara dan observasi di MI Unggulan Nuris Jember siswa memerlukan dorongan, pancingan, bahkan paksaan untuk memahami pembelajaran agar aktif di dalam kelas. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran dan diperlukan kreatifitas untuk merencanakan pembelajaran agar pembelajaran mudah dipahami dan bermakna sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Salah satu aspek yang dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2019/2020?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember tahun 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan pola *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IVA dan IVB di MI Unggulan Nuris Jember yang berjumlah 65 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan tes hasil belajar *pretest posttest*.

Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu menggunakan skor hasil belajar UTS ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Hasil perhitungan uji homogenitas yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi 0,531 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan varians diantara 2 kelompok yang akan dijadikan subyek penelitian dan dapat dikatakan kedua kelas tersebut adalah homogen, selanjutnya dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik undian dengan alat bantu koin, dan diperoleh bahwa kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif saja, sehingga ranah kognitif yang diukur pada hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*. Selisih skor *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t pada aplikasi SPSS versi 23.00 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember. diperoleh skor t_{hitung} adalah 5,776. Hasil perhitungan tersebut dikosultasikan dengan skor t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $db = 63$, sehingga diperoleh skor dari t_{tabel} adalah 1,997. Hasil perhitungan dari uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan 45,38% dengan tingkat keefektifan sedang.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember. Penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik semangat siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji sukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat serta salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama, Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Penguji Utama, serta Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini;
2. Kepala Sekolah dan Guru MI Unggulan Nuris Jember yang telah bersedia memberikan izin dalam melaksanakan penelitian;
3. Beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 03 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	6
2.2.1 Unsur-unsur Dasar Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	9
2.3.1 Kelebihan dan Kelemahan Tipe <i>Make a Match</i>	9
2.3.2 Langkah-langkah Tipe <i>Make a Match</i>	9
2.4 Media Pembelajaran	10
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran	11
2.4.2 Karakteristik Media Pembelajaran.....	12

2.5 Media Wayang.....	13
2.5.1 Jenis-jenis wayang	13
2.6 Skenario Pembelajaran	14
2.7 Hasil Belajar	17
2.7.1 Pengertian Hasil Belajar	17
2.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	20
2.8 Kerangka Berfikir	21
2.9 Penelitian yang Relevan.....	23
2.10 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Langkah-langkah Penelitian	32
3.7 Metode Pengumpulan Data	34
3.8 Pengembangan Instrumen Tes	35
3.8.1 Uji Validasi Instrumen	36
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen	38
3.8.3 Analisis Daya Pembeda Instrumen dan Tingkat Kesulitan Instrumen	41
3.9 Teknik Analisis Data	44
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Penelitian	46
4.2 Analisis Data Penelitian.....	47
4.3 Pengujian Hipotesis	48
4.4 Uji Keefektifan Relatif.....	49
4.5 Pembahasan	50
4.6 Temuan Penelitian.....	54
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	15
2.2 Tabel Penelitian yang Relevan	25
3.1 Hasil Uji Homogenitas	29
3.2 Hasil Validasi Ahli.....	35
3.3 Kriteria Butir-Butir Hasil Validasi Instrumen Soal	36
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	37
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	39
3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	39
3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	42
3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	42
3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan	43
4.1 Perhitungan uji-t Ranah Kognitif.....	47
4.2 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	49
4.3 Rerata hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	22
3.1 Desain Penelitian Pola <i>pretest – posttest control group design</i>	27
3.2 Bagan Alur Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	60
B. Pedoman Pengumpulan Data	62
B.1 Pedoman Wawancara	62
B.2 Pedoman Observasi	62
B.3 Pedoman Dokumen	62
B.4 Pedoman Tes	62
C. Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	63
C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVA	63
C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVB	64
C.3 Hasil Wawancara dengan Siswa	66
D. Hasil Observasi Sebelum Penelitian	68
D.1 Hasil Observasi Sebelum Penelitian Kelas IVA	68
D.2 Hasil Observasi Sebelum Penelitian Kelas IVB	69
E. Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa	70
E.1 Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa IVA	70
E.2 Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa IVB	72
F. Silabus Pembelajaran	74
G. RPP Kelas Eksperimen	79
G.1 RPP Pertemuan 1 Kelas Eksperimen	79
G.2 RPP Pertemuan 2 Kelas Eksperimen	85
H. RPP Kelas Kontrol	91
H.1 RPP Pertemuan 1 Kelas Kontrol	91
H.2 RPP Pertemuan 2 Kelas Kontrol	97
I. Materi Pembelajaran	103
J. Lembar Kerja Kelompok dan Lembar Kerja Siswa	107
K. Kartu Soal dan Kartu Jawaban	110
L. Kisi-kisi <i>Pretest-Posttest</i>	114
M. Soal <i>Pretest-Posttest</i>	116
N. Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	126
O. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes	127
P. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes	130

Q. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah	132
Q.1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai.....	132
Q.2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah	132
R. Daya Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes	134
S. Daya Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	137
T. Soal <i>Pretest-Posttest</i> yang Valid.....	140
U. Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i> yang Valid.....	147
V. Lembar Penilaian Afektif	148
W. Lembar Penilaian Psikomotor.....	152
X. Lembar Hasil Validasi Soal.....	154
Y. Jadwal Kegiatan Penelitian	157
Z. Data Hasil <i>Pretest Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	158
AA. Hasil <i>Pretest dan Posttest</i>	160
AB Hasil Pekerjaan Siswa.....	168
AC. Daftar Nilai Observasi pada Ranah Afektif di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	171
AD. Daftar Nilai Observasi pada Ranah Psikomotorik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	179
AE. Media Wayang.....	187
AF .Foto Kegiatan	188
AG. Surat Izin Penelitian	194
AH. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	195
AI. Biodata Mahasiswa	196

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu adalah proses pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran yang saling berkaitan sehingga peserta didik menjadi bermakna dalam pembelajarannya. Proses pembelajaran yang digunakan saat ini berpacu pada kurikulum 2013. Gabungan dari beberapa mata pelajaran dikemas dengan buku ajar yang dinamakan buku tema. Buku ajar cetak terbagi menjadi 2 yaitu buku siswa untuk acuan belajar dan buku guru untuk pegangan guru digunakan pada saat merencanakan pembelajaran. Buku siswa dijadikan sebagai sumber belajar siswa akan tetapi, dalam buku ajar setiap tahunnya dilakukan revisi. Revisi dilakukan untuk memaksimalkan buku tetap berkualitas dalam menerapkan proses pembelajaran. Buku yang sudah direvisi sedemikian rupa diharapkan sudah dapat menyampaikan segalanya dengan optimal akan tetapi, dilapangan dalam penerapan pembelajarannya kurang tersampaikan dengan optimal.

Aspek yang bisa membantu mengoptimalkan pembelajaran yakni dengan menerapkan model pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman 2018:133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Jadi, dapat diketahui bahwa pemilihan model pembelajaran juga menjadi pertimbangan guna mencapai tujuan dalam kegiatan proses belajar yang hendak dicapai. Model pembelajaran yang beragam merupakan salah satu indikator yang membutuhkan pertimbangan dalam menggunakannya untuk kegiatan pembelajaran misalnya, model pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik, model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu model pembelajaran berkembang menjadi model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran inovatif diterapkan berdasarkan kebutuhan dan dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran sangat beragam tersebut memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Guru dalam memilih model pembelajaran harus efisien dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2019 di MI Unggulan Nuris, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum 2013 (K13) tetapi belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dikatakan tidak optimal karena guru masih kurang menerapkan model pembelajaran yang variasi. Guru juga masih belajar dalam membangun pembelajaran yang sesuai dengan K13 yaitu belajar berpusat pada siswa (*student center*). Buku siswa yang digunakan pada K13 yang hanya dasar-dasar saja dalam materinya, guru berinisiatif untuk memperdalam materi dan menambah materi dengan buku KTSP 2006. Buku KTSP 2006 hanya digunakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler, sebagai penambahan materi saja. Buku siswa kurikulum 2013, materi tidak dipaparkan dengan rinci, akan tetapi guru perlu memaparkan materi dengan jelas dan baik. Seiring berjalannya waktu yang terus berjalan, guru di MI Unggulan Nuris terus belajar bagaimana menerapkan kurikulum 2013 dengan optimal. Menurut informasi yang didapatkan, pembelajaran sudah menggunakan pendekatan *scientific* sesuai dengan K13 dan guru lebih sering menerapkan model pembelajaran kooperatif yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Guru jarang menerapkan model pembelajaran inovatif saat proses pembelajaran berlangsung. Media yang lebih sering digunakan yaitu dengan media kongkit. Media yang mudah ditemui di lingkungan sekitar.

Respon siswa saat pembelajaran berlangsungpun beragam misalnya, terdapat siswa yang menangkap pelajaran dengan cepat, terdapat siswa yang kurang memperhatikan tetapi paham yang sudah disampaikan guru, dan juga terdapat siswa sulit untuk memahami materi. Respon tersebut menunjukkan memerlukan model pembelajaran inovatif yang membuat siswa tidak mudah bosan dan monoton. Pembelajaran K13 salah satu pendukung berjalannya proses pembelajaran yaitu siswa terlibat aktif akan tetapi, dilapangan jarang siswa aktif dalam pelaksanaannya. Siswa memerlukan dorongan, pancingan, bahkan paksaan untuk memahami pembelajaran agar aktif di dalam kelas. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran dan diperlukan kreatifitas untuk merencanakan pembelajaran agar pembelajaran mudah dipahami dan bermakna sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan yang dipaparkan tersebut perlu model pembelajaran bervariasi untuk diterapkan sesuai situasi dan kondisi. Peneliti memilih model pembelajaran inovatif yaitu menguji cobakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Alasan memilih model tersebut adalah model mempunyai kelebihan meningkatkan kerjasama dengan anggota kelompok, siswa mampu berpartisipasi dengan aktif saat proses pembelajaran, proses dalam pembelajaran dilakukan dengan situasi dan suasana yang menyenangkan karena terdapat unsur permainan. Permainan disini siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran belajar sekaligus sambil bermain.

Model pembelajaran tipe *make a match* merupakan model pembelajaran siswa melakukan kegiatan mencocokkan dan mencari pasangan kartu soal atau kartu jawaban dengan waktu yang ditentukan. Pembelajaran kooperatif sudah pernah diterapkan di MI Unggulan Nuris pada saat pembelajaran akan tetapi, untuk tipe *make a match* belum pernah dilakukan sebelumnya. Model pembelajaran tersebut dilakukan agar respon siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan bermakna. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilakukan siswa dalam belajar sambil bermain. Proses pembelajaran yang berlangsung juga diperlukan media, akan tetapi tidak hanya menggunakan media kongkrit saja. Media kongkrit yang digunakan juga perlu memperhatikan materi yang akan disampaikan.

Peneliti berinovasi, media yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung yaitu menggunakan media wayang. Media wayang tersebut terbuat dari potongan kertas atau karton yang dihubungkan pada sebuah batang atau tongkat. Media wayang dipilih karena tema yang akan dibelajarkan yaitu mengenal rumah adat dan pakaian adat di Indonesia, agar pembelajaran tidak monoton hanya pada selembar kertas, maka media wayang yang dipilih agar minat belajar siswa meningkat dan juga dapat menarik perhatian siswa. Media wayang dibuat juga menarik sesuai dengan tema yang akan dibelajarkan. Media yang dibentuk seperti menyerupai wayang, hal tersebut dibuat adanya inovasi untuk melestarikan budaya Indonesia. Media diharapkan untuk membantu siswa lebih fokus dan siswa mampu aktif dalam proses belajar. Siswa diharapkan tidak bosan dan

menarik perhatian untuk minat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya.

Tema yang dipilih guna menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah tema 6 indahny keragaman di negeriku, subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, pembelajaran 3 dan 4. Tema yang dipilih terdiri dari mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, PPkn dan IPS. Semua mata pelajaran harus tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami. Salah satunya untuk mata pelajaran IPS yang penting dipelajari karena dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran diharapkan mengubah mata pelajaran IPS yang awalnya menghafal tetapi diberikan pengalaman yang bermakna yang dapat mengamalkannya di lingkungan sekitar dan mudah dipahami dalam menambah wawasan siswa.

Latar belakang masalah yang dijabarkan, maka perlu diadakan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Tema Indahny Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah “adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2019/2020?”

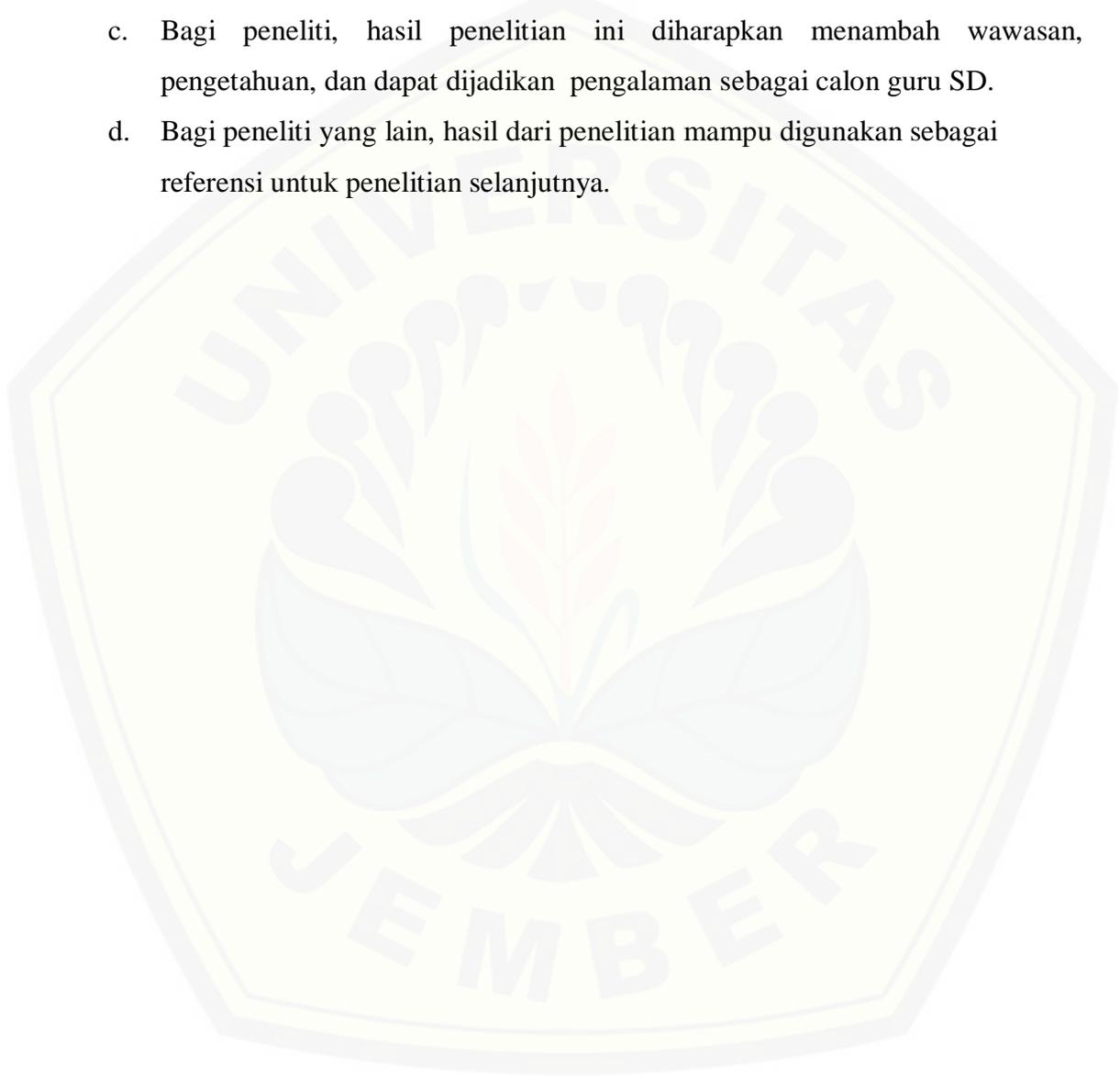
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut “untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember tahun pelajaran 2019/2020”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik semangat untuk belajar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dibuat sebagai pertimbangan menerapkan suatu model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan dapat dijadikan pengalaman sebagai calon guru SD.
- d. Bagi peneliti yang lain, hasil dari penelitian mampu digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran pada jenjang SD/MI sudah menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Majid (2014:49) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan kompetensi yaitu berbagai mata pelajaran kedalam tema. Surtijo dan Manik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90) menyatakan pembelajaran tematik integratif adalah usaha mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran serta pemikiran kreatif dalam menerapkan tema.

Definisi yang dijabarkan, disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan atau mengaitkan beberapa mata pelajaran sudah dirancang ke dalam tema-tema dan mampu mengembangkan kemampuan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan atau sering disebut dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hasan (dalam Solihatin, dkk 2009:4) kooperatif adalah bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Kooperatif dilakukan guna untuk saling menguntungkan. Nurulhayati (dalam Rusman, 2018:203) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Cara belajar siswa diperlukan kerjasama antar anggota atau kelompok kecil yang berguna untuk melakukan pembelajaran. Sikap tanggung jawab untuk per individu dan dapat membantu anggota kelompok yang sangat diperhatikan. Menghargai pendapat dan cara berkomunikasi yang baik juga perlu diperhatikan. Pembelajaran terdapat interaksi dua arah yaitu guru kepada siswa dan juga siswa kepada siswa lainnya.

Menurut Abdulhalk (dalam Rusman, 2018:203) *cooperatif learning* dilaksanakan melalui proses tukar pikiran antara peserta didik, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta didik itu sendiri. *Cooperatif learning* merupakan teknik pengelompokkan beberapa siswa yang bekerja lebih terarah sesuai tujuan belajar bersama kelompok kecil pada biasanya terdiri dari 4

sampai 5 anggota. Bekerja sama antar kelompok umumnya selaras dengan tujuan bersama yaitu untuk mencapai sesuatu yang di inginkan. Pembelajaran kooperatif yang berguna meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa satu dengan siswa yang lainnya.

Kesimpulannya yaitu model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa, dilakukan dengan cara berkelompok dan memerlukan kerja sama serta sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan sesuatu, agar tujuan yang diinginkan tercapai.

2.2.1 Unsur Dasar Model Pembelajaran Kooperatif

Nurulhayati (dalam Rusman, 2018:204), mengemukakan lima unsur dasar model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*), yaitu sebagai berikut.

1. Ketergantungan yang positif, yaitu proses pembelajaran kooperatif siswa dan kelompok memiliki tugas untuk menyelesaikan persoalan dengan bersama-sama. Keberhasilan hasil kerja kelompok ditentukan dari kinerja yang dimiliki oleh setiap individu. Hal tersebut yang mampu menimbulkan ketergantungan antar kelompok dan dapat menciptakan hal-hal yang positif saat dikerjakan secara bersama.
2. Pertanggungjawaban individual, yaitu pembelajaran kooperatif yang dihasilkan bergantung dari anggota kelompok. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing yang dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kemampuan bersosialisasi, yaitu dalam proses pembelajaran kooperatif siswa terlatih untuk bersosialisasi dengan baik. Kemampuan berinteraksi dengan sesama mampu membawa dampak yang sangat positif. Siswa terbiasa untuk menghargai pendapat, berkolaborasi dengan baik, dan juga mampu menghormati perbedaan.
4. Tatap muka, yaitu melakukan interaksi dengan bertatap muka dengan memberikan kesempatan pada setiap individu untuk saling memberikan masukan sekaligus saran dalam menjalankan proses pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yaitu memberikan penguatan atau bahkan penghargaan pada setiap anggota kelompok yang berguna untuk proses

pembelajaran selanjutnya, agar pembelajaran selanjutnya sesuai dengan yang diharapkan.

2.2.2 Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2018:206) karakteristik model pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dikerjakan secara berkelompok atau tim. Dalam setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang sama yaitu menyelesaikan tugas agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Tujuan dapat tercapai apabila kerjasama setiap kelompok diperhatikan.

2. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen model pembelajaran kooperatif memiliki tiga fungsi yang harus diperhatikan, yaitu: (a) Fungsi dari manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan, perencanaan yang dilakukan pada awal pembelajaran sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. (b) Fungsi dari manajemen sebagai organisasi, pembelajaran kooperatif membutuhkan pengorganisasian yang mampu berinteraksi dengan baik bahkan bekerjasama dengan baik supaya tujuan yang diinginkan tercapai. (c) Fungsi dari manajemen yaitu sebagai kontrol, pembelajaran kooperatif memerlukan ketentuan kriteria keberhasilan dengan melalui tes ataupun nontes.

3. Kemauan untuk bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama perlu dimiliki setiap individu karena berguna untuk keberhasilan dalam menyelesaikan masalah (tugas yang diberikan dalam pembelajaran) kelompok. Kerja sama antara anggota kelompok yang baik dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran kooperatif.

4. Keterampilan bekerja sama

Kerja sama yang dilakukan kelompok melalui aktivitas atau kegiatan pembelajaran. Cara yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal setiap individu perlu memerlukan kesanggupan dalam berinteraksi dengan kelompok lain.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* (membuat pasangan) adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan (Rusman, 2018:223). Penerapan model tersebut yaitu siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan soal atau jawaban sebelum batas waktu yang ditentukan, siswa yang dapat menjawab dengan cara mencocokkan kartu akan diberikan poin.

2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Menurut Istarani (dalam Sirait M & Noer 2013:255) menjelaskan beberapa kelebihannya yaitu :

- Siswa melakukan kegiatan langsung dalam menjawab soal yang disampaikan saat pembelajaran melalui kartu sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan kerjasama siswa dengan anggota kelompok
- Menghindari rasa kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran
- Pembelajaran lebih menyenangkan.

b. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Menurut Istarani (dalam Sirait M & Noer 2013:255) menjelaskan beberapa kelebihannya yaitu :

- Sulit dalam mempersiapkan sebuah kartu-kartu yang baik dan bagus
- Suasana dalam kelas yang gaduh sehingga mengganggu kelas lain.
- Siswa kurang memahami makna pembelajaran karena saat proses pembelajaran merasa sekedar melakukan permainan
- Siswa sulit berkonsentrasi saat pembelajaran.

2.3.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Curran (dalam Fathurrohman 2018:87) langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik untuk sesi *review*, kartu terdiri dari dua bagian yaitu kartu berupa soal dan kartu berupa jawaban.
- b. Setiap siswa masing-masing mendapatkan satu kartu baik kartu soal atau kartu jawaban.
- c. Guru memberikan waktu untuk siswa memikirkan kartu jawaban atau kartu soal dari kartu yang dipegang.
- d. Siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang (kartu soal/kartu jawaban).
- e. Siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin.
- f. Sesuai kesepakatan awal, jika siswa tidak berhasil mencocokkan maka siswa mendapatkan hukuman yang disepakati bersama.
- g. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa memegang kartu berbeda dari sebelumnya.
- h. Siswa juga dapat bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang tepat dan cocok.
- i. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan terkait materi pelajaran.

Langkah-langkah yang sudah dijelaskan tersebut, dapat diketahui bahwa menerapkan model kooperatif tipe *make a match* siswa dituntut untuk aktif, kerja sama, berkomunikasi dan diskusi saat pembelajaran berlangsung. Siswa akan merasakan belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran tersampaikan dengan kata lain belajar yang bermakna. Siswa akan berlomba-lomba untuk mendapatkan poin saat menerapkan model, hal tersebut dapat meningkatkan motivasi saat pembelajaran.

2.4 Media Pembelajaran

Proses pembelajaran memerlukan beberapa faktor pendukung untuk membantu menyampaikan materi yang dipelajari. Ibrahim *et.al.*, (dalam Daryanto 2015:3) mengatakan bahwa saat ini era perkembangan Iptek sangat pesat, kemampuan membelajarkan siswa tidak cukup hanya profesionalisme guru saja, tetapi juga dituntut untuk dapat mengelola informasi dan menyesuaikan dengan lingkungan yang berguna memfasilitasi proses belajar siswa. Perkembangan Iptek

yang berdampak terhadap proses pembelajaran yang harus memperkaya sumber dan media pembelajaran.

Criticos (dalam Daryanto 2015:4) mengatakan bahwa media merupakan komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunator menuju komunikan. Pembawa pesan bermaksud sebagai sarana penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

Menurut H.Malik (dalam Sumiharsono R,dkk 2018:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mampu digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran). Hal tersebut yang mampu merangsang perhatian, minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Pendapat yang sama dengan Smaldino (dalam Mudlofir dan Rusydiya, 2017:121) mengatakan media dalam bahasa Latin artinya yaitu kata medium. Media bermakna perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Perantara atau pengantar pesan dalam sekolah disebut dengan guru dan penerima pesan yaitu siswa. Terjadi proses interaksi yang sangat menguntungkan dalam proses pembelajaran.

Definisi yang disebutkan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyalurkan materi kepada siswa supaya mempermudah siswa dalam memahami materi.

2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sumiharsono R,dkk (2018:11) media dibagi enam fungsi untuk proses dalam belajar mengajar yaitu.

1. Media pembelajaran digunakan untuk alat bantu yang berguna mewujudkan situasi dan kondisi belajar mengajar efektif sesuai yang diharapkan sebelumnya.
2. Penggunaan media merupakan bagian yang sesuai dan nyambung dari situasi mengajar.
3. Media pembelajaran dalam menerapkannya sesuai berdasarkan tujuan dan isi pelajaran.
4. Media pembelajaran yang diterapkan bukan hanya semata-mata alat hiburan.

5. Media pembelajaran membantu siswa mendapatkan dan menambah materi yang akan diberikan oleh guru.
6. Penggunaan media pembelajaran dalam penerapannya berguna mempertinggi mutu belajar mengajar.

2.4.2 Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2015:18-33) karakteristik dalam media pembelajaran dibagi 2 yakni media pembelajaran dua dimensi dan tiga dimensi.

- a. Media dua dimensi adalah alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang disajikan pada satu bidang datar. Media pembelajaran dua dimensi meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak.
 - Media grafis adalah penyajiannya visual dengan menggunakan titik, garis, gambar, tulisan, atau simbol.
Contoh : sketsa, gambar, bagan, poster, karikatur, dan peta datar.
 - Media bentuk papan seperti papan tulis, papan tempel, papan flanel, dan papan flanel.
 - Media cetak seperti buku pelajaran, majalah, buku suplemen, dan pengajaran berprogram.
- b. Media tiga dimensi adalah media yang berwujud benda asli dan berwujud tiruan mewakili aslinya. Media pembelajaran tiga dimensi meliputi belajar benda sebenarnya melalui widya wisata, belajar benda sebenarnya melalui specimen, dan belajar melalui media tiruan.
 - Belajar benda sebenarnya dengan melalui widya wisata merupakan proses belajar yang dilakukan melalui kunjungan ke suatu tempat atau keluar kelas.
 - Belajar benda sebenarnya dengan melalui specimen adalah benda asli dijadikan contoh pada proses pembelajaran.
 - Belajar dengan media tiruan meliputi peta timbul, globe, dan boneka.

Kriteria dari media pembelajaran diatas, pada penelitian ini menggunakan media wayang. Media wayang termasuk kriteria media tiga dimensi kategori boneka. Boneka disini bermacam-macam, media wayang termasuk boneka tongkat yang dibentuk seperti wayang-wayangan.

2.5 Media Wayang

Media wayang termasuk media tiga dimensi yang berkategori boneka tongkat. Media wayang yang tidak asing didengar dimana media wayang masih berkaitan dengan kebudayaan Indonesia. Hal tersebut dikembangkan dengan menjadikan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan akan dipelajari. Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Kusumantika, 2018:2337) Media wayang pada penelitian ini merupakan bentuk dari potongan kertas maupun karton yang dihubungkan pada sebuah batang atau tongkat. Perkembangan yang terjadi media wayang mampu digunakan sebagai media yang edukatif dan efektif untuk meningkatkan minat siswa belajar. Media wayang salah satu alat bantu atau sarana yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa (Suryaningtyaas, 2017:5). Media wayang yang digunakan pada saat pembelajaran diinovasikan dan dibentuk menyerupai wayang.

Kelebihan dari media wayang :

- a. Dapat menumbuhkan minat belajar dan perhatian siswa terhadap media
- b. Mudah dalam proses pembuatan
- c. Siswa bebas dalam berekspresi berbicara menyampaikan informasi tanpa malu karena siswa teralihkan ke media wayang

Kekurangan media wayang :

- a. Kesulitan dalam membuat wayang yang harus menyesuaikan materi karena tidak semua materi dapat dijadikan sebagai wayang.
- b. Menekankan persepsi indera mata

2.5.1 Jenis-Jenis Wayang

Menurut Haryanto (dalam Hapsari 2016:19) jenis-jenis wayang terdiri dari 8 jenis di Indonesia, antara lain:

a. Wayang Beber

Wayang beber merupakan wayang yang pertunjukannya membeberkan layar atau kertas yang berupa gambar.

b. Wayang Purwa

Wayang purwa atau wayang kulit Jawa yang merupakan wayang terbuat dari kulit kerbau atau kambing.

c. Wayang Topeng

Wayang topeng merupakan wayang yang mirip dengan wayang wong, tetapi memiliki perbedaan yaitu penggunaan topeng untuk penutup wayah.

d. Wayang Golek

Wayang golek merupakan wayang yang terbuat dari kayu. Wayang yang kepalanya terlepas dari badan, sehingga dapat menoleh ke kanan dan ke kiri.

e. Wayang Wong

Wayang wong atau wayang orang. Wayang yang merupakan pertunjukkan yang diperankan oleh manusia yang menggambarkan sosok wayang.

f. Wayang Madya

Wayang Madya merupakan wayang yang berbentuk figur perpaduan antara wayang purwa dan wayang gedhog (berkain rapekan dan memakai keris)

g. Wayang Gedhog

Wayang gedhog yang hampir sama dengan wayang purwa.

h. Wayang Klithik

Wayang klithik atau wayang krucil. Wayang yang terbuat dari kayu berbentuk pipih

Jenis wayang yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini wayang yang digunakan merupakan wayang beber kreasi berbentuk berupa orang lengkap dengan pakaian adat dan juga rumah adat yang ada di Indonesia. Media wayang pada penelitian ini memakai bahan karton atau kardus yang ditemplei gambar sesuai dengan tema Indahnya Keragaman di Negeriku dan diberi tangkai atau gagang. Media wayang yang digunakan berguna untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa saat proses belajar agar tidak jenuh dan membosankan saat melakukan proses belajar.

2.6 Skenario Pembelajaran

Skenario yang diterapkan pada model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang pada tema indahnya keragaman di negeriku subtema 2 indahya keragaman budaya negeriku pembelajaran 3 dan 4 pada siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember. Lebih jelasnya untuk skenario pembelajaran dapat melihat pada tabel 2.1 sebagai berikut

2.1 Tabel Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Pendahuluan
1. Guru memberikan ucapan salam kepada siswa	1. Guru memberikan ucapan salam kepada siswa
2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama.	2. Guru dan siswa berdoa secara bersama-sama.
3. Guru menanyakan kabar pada siswa	3. Guru menanyakan kabar pada siswa
4. Guru mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir	4. Guru mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan daftar hadir
5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking	5. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking
6. Guru melakukan apersepsi berkaitan tema indahnnya keberagaman di negeriku dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.	6. Guru melakukan apersepsi berkaitan tema indahnnya keberagaman di negeriku dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
1. Guru memberikan penjelasan terkait tema indahnnya keberagaman di negeriku	1. Guru memberikan penjelasan terkait tema indahnnya di keberagaman di negeriku
2. Guru menanyakan keragaman yang ada di Indonesia pada setiap siswa	2. Guru menanyakan keragaman yang ada di Indonesia pada setiap siswa
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berisi 5-6 orang siswa.	3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berisi 5-6 orang siswa.

Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
4. Guru membagikan media wayang pada setiap kelompok.	4. Guru membagikan tabel yang mengenai pakaian adat dan rumah adat.
5. Siswa diminta untuk mengamati media wayang dan mengerjakan LKK secara berkelompok	5. Guru membagikan LKK dan siswa diminta untuk mengerjakan LKK tersebut.
6. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan secara bergiliran untuk perwakilan kelompok.	6. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan secara bergiliran untuk perwakilan kelompok.
7. Guru menanyakan tentang sikap dan cara melestarikan pakaian adat dan rumah adat.	7. Guru menanyakan tentang sikap dan cara melestarikan pakaian adat dan rumah adat.
8. Siswa melakukan kegiatan <i>make a match</i> media wayang yang bergambar rumah adat dan pakaian adat.	8. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
9. Guru membagi kartu jawaban atau kartu soal pada setiap kelompok, dan guru menjelaskan menggunakan kartu tersebut.	
10. Siswa berdiskusi dengan kelompok, untuk mengetahui dengan mengira-ngira jawaban atau soal yang tepat untuk kartu yang dipegang dan melanjutkan dengan mencari kartu yang cocok dan membuktikan dengan media wayang apakah cocok antara rumah adat dan pakaian adat.	

Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
11. Siswa yang dapat menemukan jawaban maju ke depan kelas dan membacakan hasil jawaban.	
12. Siswa yang cepat menjawab dan jawabannya benar akan diberikan reward. Jika ada siswa yang tidak menemukan jawaban atau soal akan diberikan hukuman yang mendidik.	
13. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
Pembelajaran Kelas Eksperimen	Pembelajaran Kelas Kontrol
Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan
Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup
1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari.	1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari.
2. Siswa menanyakan apa yang kurang dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung	2. Siswa menanyakan apa yang kurang dipahami pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Guru dan siswa membaca doa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.	3. Guru dan siswa membaca doa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

2.7 Hasil belajar

2.7.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil tercapainya tujuan yang diharapkan. Nawawi (dalam Susanto 2016:5) mengatakan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran

yang dinyatakan ke dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar yang didapat siswa akan berdampak dalam diri siswa sesuai dengan penjelasan Sardiman (dalam Suprihatiningrum, 2017:38) dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Hal tersebut membuat siswa berlomba-lomba mendapatkan hasil belajar yang baik dan bagus serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pencapaian pada waktu tertentu yang dilakukan pada sebuah bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Jihad dan Haris, 2012:14).

a) Ranah Kognitif

Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015:13-14) merevisi pada domain kognitif tahun 2001 terhadap taksonomi bloom yaitu.

- 1) Mengingat (C1) meliputi mampu mengenali, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi.
- 2) Memahami (C2) yaitu meliputi mampu membandingkan, mengklasifikasikan, dan berpendapat.
- 3) Menerapkan (C3) yaitu meliputi mampu mengimplementasikan, menjalankan prosedur, dan menyebarkan.
- 4) Menganalisis (C4) yaitu meliputi mampu memberikan atribut, menorganisasikan, dan mengintegresikan.
- 5) Menilai (C5) yaitu meliputi mampu mengkritisi, mengecek, dan eksperimen.
- 6) Mencipta (C6) yaitu meliputi mampu merancang, memproduksi, dan merencanakan kembali.

Penelitian ini akan meneliti yaitu ranah kognitif saja seperti C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis), karena jenjang kemampuan tersebut sesuai dengan kemampuan berfikir siswa dan tujuan pembelajaran pada siswa kelas IV.

b) Ranah Afektif

Krathwohl, Bloom dan Masia (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:186-187) menyatakan ranah afektif terdiri dari 5 kategori yaitu.

- 1) Menerima adalah dengan melakukan kesadaran, keinginan untuk menerima perhatian.
- 2) Menanggapi adalah reaksi atau respon rangsangan dari luar.
- 3) Menilai yaitu menerima nilai, memilah nilai, dan komitmen.
- 4) Organisasi adalah dalam proses membandingkan sekaligus mengaitkan perbedaan nilai.
- 5) Menghayati nilai yaitu karakteristik dalam mencerminkan nilai.

c) Ranah Psikomotorik

Bloom, Dave (dalam Basuki dan Hariyanto, 2014:211-212) berpendapat bahwa ranah psikomotor memiliki tujuh tahapan yaitu sebagai berikut.

- 1) Persepsi yaitu mencakup kemampuan, kedarasan, dan menggunakan ingatan dalam memandu kegiatan fisik.
- 2) Kesiapan yaitu meliputi kesiapan fisik, mental, dan juga emosi lebih tepatnya disebut mindset.
- 3) Tanggapan terpadu yaitu tahap awal dalam proses pembelajaran keterampilan yang kompleks.
- 4) Mekanisme yaitu kemampuan dalam melakukan keterampilan motorik.
- 5) Tanggapan kompleks yaitu kemahiran seseorang ahli dalam indikasi dalam kinerja cepat, akurat, dan terkoordinir benar.
- 6) Adaptasi yaitu mencakup kemahiran adaptasi guna menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru.
- 7) Organisasi yaitu meliputi kemampuan seseorang dalam menciptakan pola pergerakan yang terbaru dan dapat menunjukkan dengan kreatif.

Masyud (2016 : 265-266) mengatakan tes hasil belajar mempunyai tiga bentuk, yaitu sebagai berikut.

- 1) Tes subyektif yaitu teks yang meliputi pertanyaan mengandung permasalahan, penjelasan, dan juga uraian.
- 2) Tes obyektif yaitu teks berisi pertanyaan yang telah terstruktur dengan sempurna dan jawabannya sudah pasti.
- 3) Tes perbuatan yaitu tes dengan mengharuskan siswa bekerja sama untuk melakukan aktivitas dengan memperlihatkan produk tertentu

Penelitian ini mengukur ranah kognitif saja yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Penilaian ranah afektif dan psikomotor hanya digunakan sebagai penunjang penilai kurikulum 2013. Penilaian dalam ranah kognitif dengan mengukur hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang sudah dikerjakan. Bentuk soal yang dibuat yaitu bentuk pilihan ganda (obyektif) sesuai dengan tema Indahya Keragaman di Negeriku.

2.7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat Wasliman (dalam Susanto 2014:12) menjelaskan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik adalah hasil dari interaksi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi. Faktor-faktor mempengaruhi dikelompokkan menjadi dua ; faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa. Faktor eksternal mencakup yaitu.

- a. Faktor keluarga, mencakup suasana rumah, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, dan relasi antar anggota.
- b. Faktor sekolah, meliputi disiplin sekolah, waktu sekolah, metode mengajar, model pembelajaran, relasi guru dengan siswa, kurikulum, standar pelajaran, dan pekerjaan rumah.
- c. Faktor lingkungan masyarakat, meliputi teman bergaul, kegiatan siswa terhadap masyarakat, dan media massa.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi yaitu.

- a. Faktor jasmani, mencakup faktor cacat tubuh dan kesehatan
- b. Faktor psikologis, meliputi minat, inteligensi, kesiapan, perhatian, dan bakat.
- c. Faktor kelelahan, meliputi kelelahan dalam jasmani dan juga rohani.

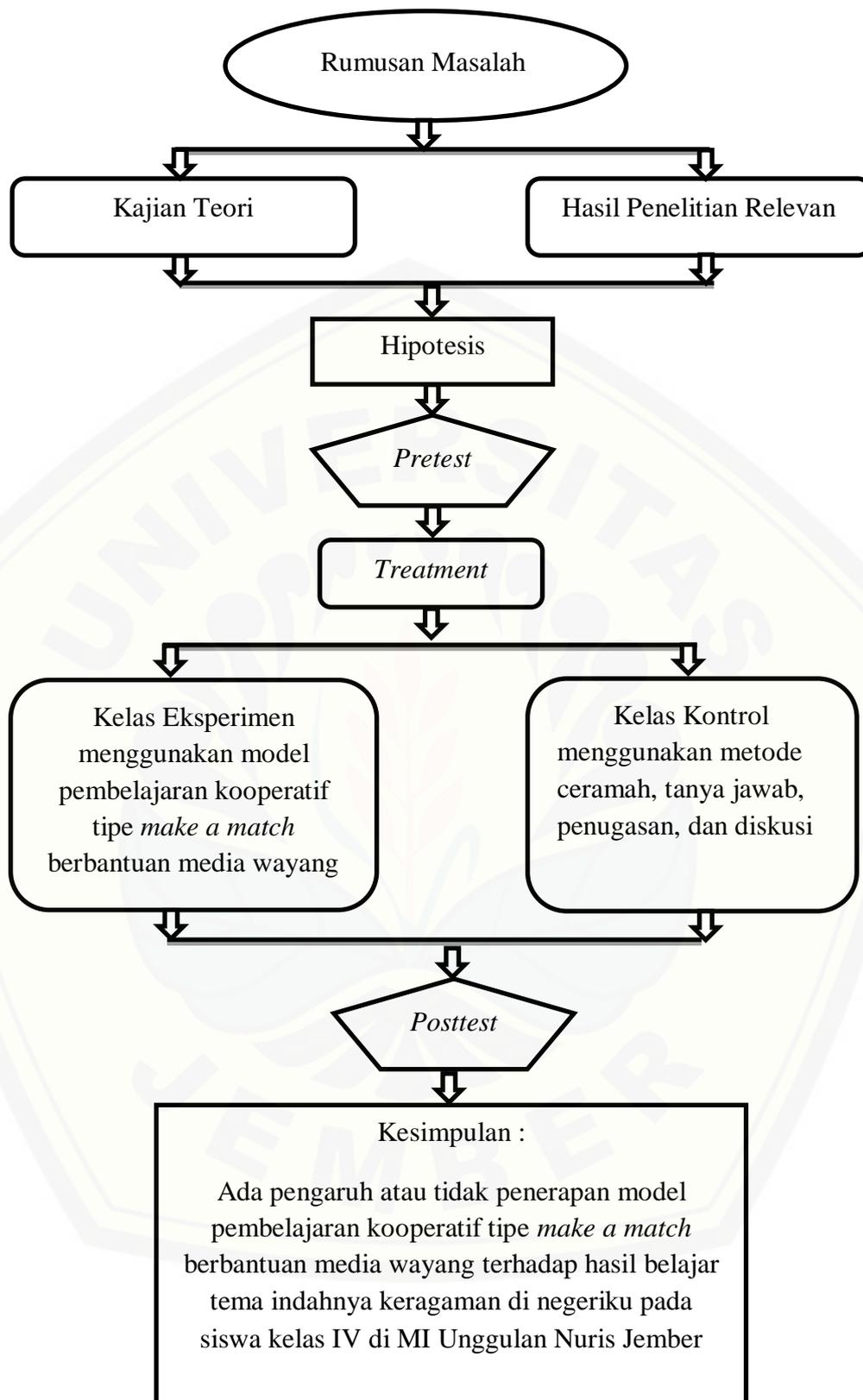
Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut penting dalam penelitian eksperimen karena proses belajar berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagai pertimbangan atau dorongan untuk mendapatkan skor atau hasil belajar yang lebih baik.

2.8 Kerangka berfikir

Wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan model pembelajaran yang sudah beragam akan tetapi, dalam menerapkannya kurang optimal. Faktor yang mempengaruhi model kurang optimal dalam melaksanakannya yaitu beberapa siswa mengobrol dengan teman, siswa kurang aktif, siswa kurang antusias, dan media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Hal yang membuat siswa mudah jenuh, bosan, dan pembelajaran yang kurang bermakna. Permasalahan tersebut siswa memerlukan model pembelajaran yang inovatif sehingga, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dipilih untuk diterapkan dalam penelitian. Model *make a match* merupakan siswa melakukan dengan mencari dan mencocokkan pasangan kartu soal dan juga jawaban. Model tersebut diterapkan berbantuan dengan media wayang. Media wayang dibuat untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan proses pembelajaran supaya meningkatkan ketertarikan atau minat belajar dan juga hasil belajar.

Hasil belajar dapat diketahui melalui tes awal (*pretest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerapkan model. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang diterapkan di kelas eksperimen, dan kelas kontrol tanpa atau tidak menerapkan model tersebut. Kelas kontrol menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi dan juga pendekatan saintifik sesuai dengan K13. Untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yaitu dengan menggunakan tes akhir (*posttest*). Hasil selisih dari *pretest* dan *posttest* tersebut dijadikan sebagai acuan mengetahui pengaruh yang signifikan dalam menerapkan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang. Jelasnya dapat melihat gambar 2.1 sebagai berikut



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat dilihat dari peneliti lain yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu :

Penelitian eksperimen dilakukan oleh Prastya, dkk (2016) penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Berbantuan Slide Share terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS dan Keterampilan Sosial”. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kelas eksperimen menggunakan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* berbantuan slide share diperoleh data *posttest* kelas kontrol rata-rata kelas 66,15 sedangkan kelas eksperimen 75,18, untuk keterampilan sosial skor rata rata kelas kontrol 45 dan kelas eksperimen 61. Data hasil uji t menyatakan hasil belajar kognitif yang diukur dari skor *pretest* dan *posttest* bahwa nilai signifikannya adalah 0.000 dan untuk keterampilan sosial nilai signifikannya 0.000 sehingga dapat diketahui nilai signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$, dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan secara signifikansi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut diperoleh keputusan terdapat pengaruh model kooperatif *make a match* berbantuan slide share terhadap hasil belajar kognitif dan keterampilan sosial siswa.

Penelitian eksperimen dilakukan Masa, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *make a match* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan uji-t diperoleh t_{hit} sebesar 6,94. t_{tab} (pada taraf signifikansi 5%) = 2,02. Hal ini berarti, t_{hit} lebih besar dari t_{tab} ($t_{hit} > t_{tab}$), sehingga H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**. Hal tersebut menjelaskan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Penelitian eksperimen selanjutnya yang dilakukan oleh Yulianti, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh *Make A Match* berbantuan Kartu Teka Teki terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV”. Penelitian tersebut mendapatkan

hasil analisis uji-t diperoleh yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS antara kelompok siswa rerata-rata dari kelompok eksperimen (24,60) lebih besar daripada rerata-rata dari kelompok kontrol (19,16) dan diperoleh $t_{hitung} (16,03) > t_{tabel} (2,000)$. Hal tersebut menunjukkan penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD di Gugus IV Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian eksperimen selanjutnya yaitu oleh Gaging, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima, taraf signifikan 5% dan didukung perbedaan skor rata-rata antara kelompok eksperimen yaitu 23,13 yang kategorinya sangat tinggi dan kelompok kontrol yaitu 15,00 yang kategorinya sedang (cukup tinggi). Hasil uji hipotesis disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian dapat diinterpretasikan yaitu perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* berbantuan media audio visual SD Gugus V Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian eksperimen selanjutnya yaitu oleh Suryaningtyas (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scrambel* dan Media Wayang terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas III SDN Ngadirejo Kediri”. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan anova satu jalur didapat $F_{hitung} = 17,45 > F_{tabel} = 3,59$, sehingga H_0 ditolak pada taraf 5% dan H_a yang diajukan benar. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scrambel* dan media wayang berpengaruh terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Ngadirejo Kediri.

Penelitian eksperimen dilakukan oleh Yuliantini, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh *Make A Match* Berbantuan Kartu Teka Teki Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV”. Hasil data yang dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t dengan rumus *polled varians*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan antara

kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen 24,60 dan rata-rata kelas kontrol 19,16, selanjutnya t_{hitung} 16,03 > t_{tabel} 2,000 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD di Gugus IV Kecamatan Bueleleng.

Penelitian relevan yang dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka penelitian tersebut dipilih untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian di MI Unggulan Nuris Jember. Adapun tabel penelitian relevan berdasarkan rujukan yaitu.

2.2 Tabel Penelitian yang Relevan

Penulis	Judul
Prastya, dkk (2016)	“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif <i>Make A Match</i> Berbantuan Slide Share terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS dan Keterampilan Sosial”
Masa, dkk (2017)	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>make a match</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD”
Gaging, dkk (2017)	“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar”.
Suryaningtyas (2017)	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scrambel</i> dan Media Wayang terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas III SDN Ngadirejo Kediri”.
Yuliantini, dkk (2017)	“Pengaruh <i>Make A Match</i> Berbantuan Kartu Teka Teki Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV”.

2.10 Hipotesis penelitian

Rumusan masalah, tinjauan pustakan, dan penelitian relevan yang dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember”.

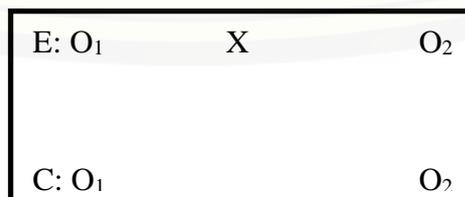


3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Masyud (2016:138) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara membandingkan variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan variabel kontrol atau pembanding dengan tidak menjalankan perlakuan.

Desain penelitian menggunakan penelitian eksperimental dengan pola *pretest-posttest control group design*. Pola ini bertujuan mengukur berdasarkan pengaruh murni dari perlakuan yang dilakukan dengan membentuk dua kelompok secara seimbang. Penentuan kelas eksperimen serta kelas kontrol juga ditentukan oleh uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS yang berguna menentukan apakah kelas homogen atau heterogen. Penentuan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dipilih dengan cara *random* atau acak. Penentuan pemilihan kelas dibantu dengan alat bantu koin yang diundi. Selanjutnya, tiap kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama diberikan tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal siswa. Setelah itu, kegiatan selanjutnya, kelas eksperimen menerapkan perlakuan dan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya, kegiatan setelah diberi perlakuan dari kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan alat ukur sama seperti *pretest*. Adapun gambar diagram dalam pelaksanaan dengan pola eksperimental yaitu.



Gambar 3.1 Pola *pretest – posttest control group design*

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih yaitu MI Unggulan Nuris Jember. MI Unggulan Nuris Jember dipilih untuk tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

1. Sekolah menerima dengan sangat baik dan bersedia dijadikan tempat penelitian.
2. Memperhatikan segi kemampuan peneliti misalnya, waktu dan biaya untuk dapat menjangkau sekolah.
3. Guru kelas IVA dan IVB belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang dalam kegiatan pembelajaran.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Subyek Penelitian

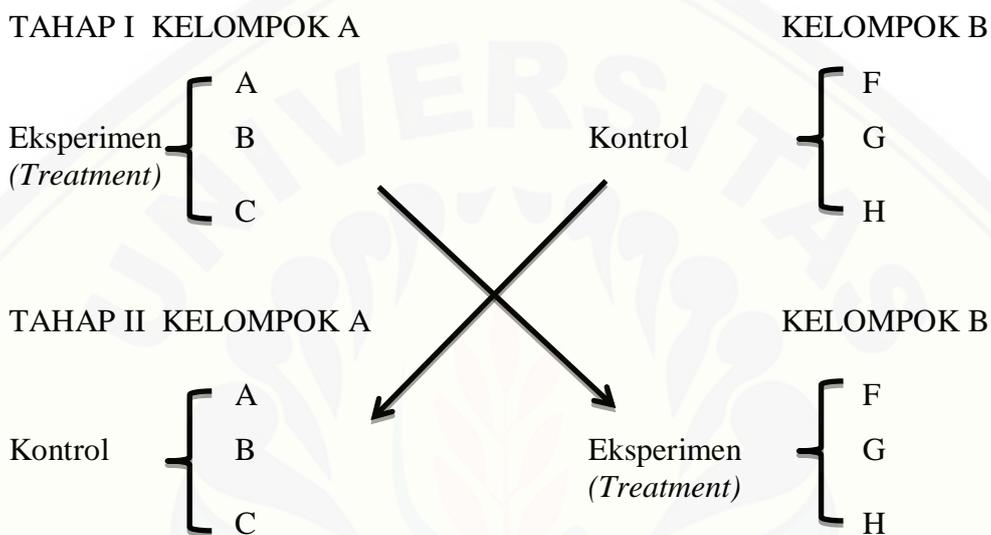
Subyek penelitian adalah semua siswa pada kelas IV MI Unggulan Nuris yang terdiri dari 2 kelas yaitu siswa kelas IVA terdiri dari 32 siswa dan kelas IVB terdiri dari 33 siswa. Penetapan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang bertujuan untuk menentukan kemampuan awal yang dimiliki siswa.

Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa yang dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui uji homogenitasnya. Nilai UTS diujikan dengan aplikasi SPSS versi 23. Ketentuan dari uji homogenitas yaitu.

- a. Apabila analisis dari hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikan 5% maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas eksperimen dan kontrol melalui teknik undian.
- b. Apabila analisis dari hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikan 5% maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu adanya pemberian perlakuan silang terhadap kelas eksperimen dan kontrol supaya tidak menimbulkan bias subyek dalam penelitian.

Kegiatan dengan memberikan perlakuan silang kelas eksperimen dan juga kelas kontrol yang ditentukan terlebih dahulu, kedua kelas diberi perlakuan

(*treatment*) yang sama secara bergantian dan apabila perhitungan uji homogenitas yang menunjukkan tidak homogen sehingga dilakukan pendekatan silang. Contoh dari pendekatan silang yaitu setengah periode kelas A dijadikan kelas eksperimen dan kelas B dijadikan kelas kontrol. Selanjutnya, setelah mendapatkan perlakuan setengah periode, bergantian kelas B yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas A dijadikan kelas kontrol. Kegiatan tersebut dapat digambarkan melalui sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimental yang dimaksudkan yaitu sebagai berikut.



Uji homogenitas berguna dalam kesamaan awal menggunakan uji *Levene Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Hasil perhitungan uji homogenitas dihitung menggunakan nilai ulangan tengah semester kelas IV MI Unggulan Nuris Jember semester ganjil dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dapat dilihat tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	Kelas A	32	77,2188	2,58699	,45732
	Kelas B	33	75,6667	2,32737	,40514

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,397	,531	2,545	63	,013	1,55208	,60996	,33317	2,77100
Equal variances not assumed			2,540	61,849	,014	1,55208	,61097	,33071	2,77345

Hasil perhitungan uji homogenitas yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi 0,531 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan varians diantara 2 kelompok yang akan dijadikan subyek penelitian dan dapat dikatakan kedua kelas tersebut adalah homogen. Langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu penentuan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan metode *simple random sampling* melalui teknik pengundian. Alat bantu untuk menentukan yaitu dengan menggunakan koin untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dijelaskan sebagai suatu kesatuan konsep yang mampu diidentifikasi, mampu diukur pengaruhnya dan mampu dibedakan dengan konsep yang lainnya (Masyhud, 2016:48). Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor yang timbul diakibatkan oleh pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian yaitu hasil belajar dari siswa kelas IV (kognitif) tema indah nya keragaman di negeriku.

c. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan, jadi hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi faktor luar yang diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian meliputi guru, waktu, materi, dan kemampuan siswa.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan berdasarkan sifat-sifat dari hal yang mampu diamati (diobservasi). Istilah dalam penelitian perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian. Definisi operasional dapat dirumuskan dengan berdasarkan variabel-variabel penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian yaitu.

a. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *make a match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan melakukan kegiatan mencocokkan dan mencari pasangan kartu baik kartu soal atau dengan kartu jawaban dengan benar. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media wayang. Media wayang tersebut terbuat dari potongan kertas atau karton yang dihubungkan pada sebuah batang atau tongkat. Media wayang termasuk kriteria media tiga dimensi kategori boneka. Boneka disini bermacam-macam, media wayang termasuk boneka tongkat yang dibentuk seperti wayang-wayangan. Media wayang dibuat dengan menyesuaikan materi. Media wayang termasuk kategori media visual yang tidak di proyeksikan. Media

wayang yang dibuat pada penelitian ini yaitu gambar keberagaman budaya terutama rumah adat dan pakaian adat.

b. Hasil Belajar

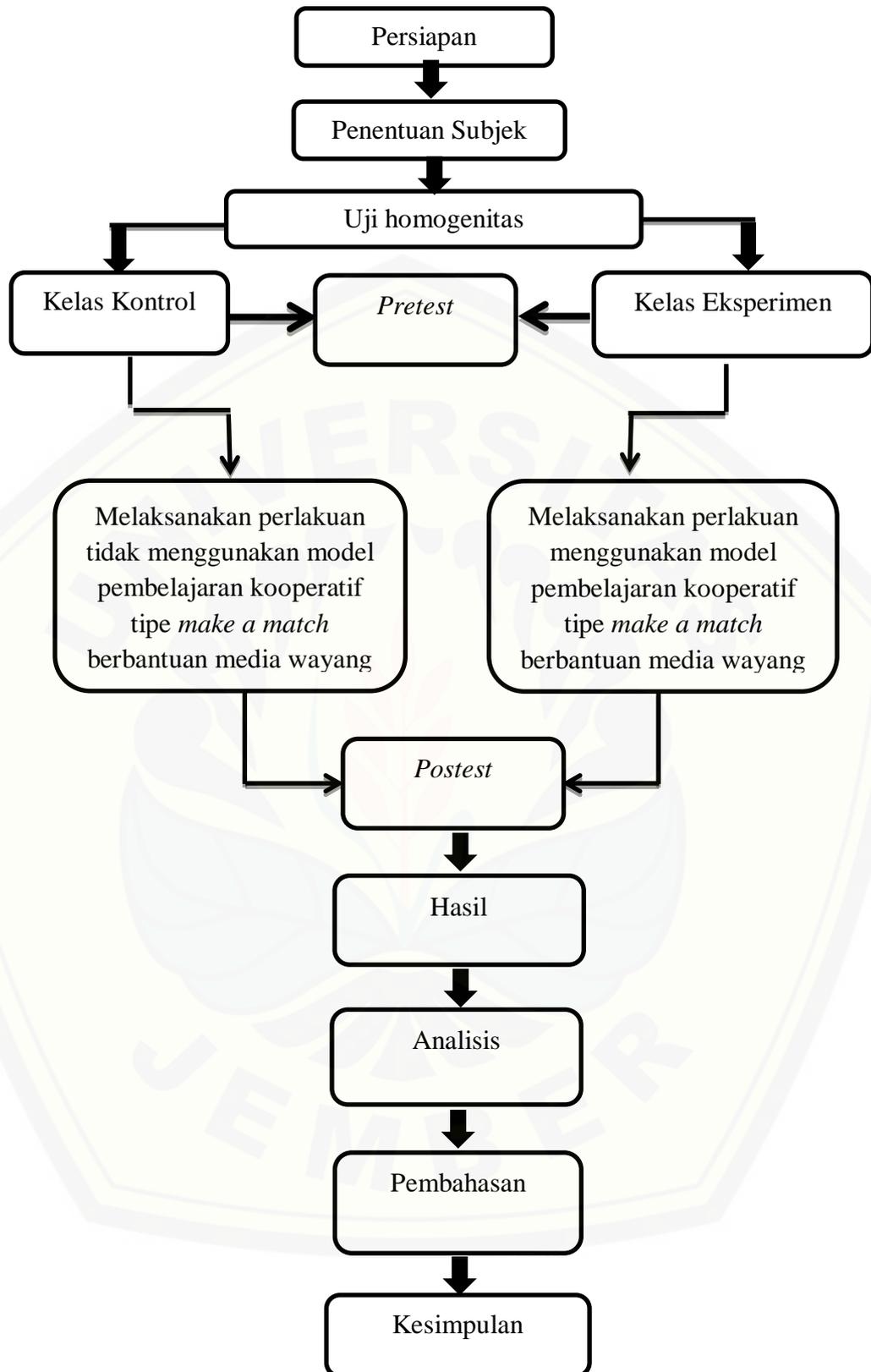
Hasil belajar merupakan nilai telah diperoleh dari kegiatan mengerjakan *pretest* dan *posttest*. Tes *pretest* dan *posttest* yang diujikan kepada siswa adalah tes obyektif untuk mempermudah agar jawaban tepat sasaran. Tes dibuat dengan memperhatikan ranah kognitif mencakup mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan juga menganalisis (C4).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah melaksanakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pola *Pretest-Posttest Control Group Design* sebagai berikut.

1. Persiapan, yaitu kegiatan dilakukan untuk menentukan tempat penelitian sesuai dengan judul dan jenis penelitian, selanjutnya observasi pembelajaran yang digunakan guru, dan kegiatan selanjutnya meminta kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
2. Melakukan survei untuk menentukan subyek penelitian di MI Unggulan Nuris Jember
3. Menentukan subjek penelitian dengan menggunakan uji homogenitas.
4. Melakukan pengujian kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran berlangsung dengan menggunakan *pretest*
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan kelas kontrol tanpa menggunakan model tersebut akan tetapi proses pembelajaran seperti biasa dilakukan dengan pendekatan saintifik dan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.
6. Melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa
7. Menganalisis data hasil penelitian (*pretest posttest*)
8. Mengkaji dari hasil
9. Membuat sebuah kesimpulan

Lebih jelasnya dengan melihat gambar 3.2



3.2 Gambar Alur Penelitian

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini dalam menggunakan metode pengumpulan data adalah.

a. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2018:144) observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Proses-proses tersebut yaitu terjadinya pengamatan dan juga diimbangi dengan ingatan untuk memperoleh informasi. Kegiatan observasi tersebut sebagai penunjang atau pendukung saja untuk digunakan untuk penilaian dalam ranah afektif dan psikomotorik akan tetapi, tidak dilakukan analisis data. Kegiatan tersebut dibantu 2 observer yaitu adalah teman sejawat. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

b. Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IVA dan IVB dan 4 siswa yang terdiri 2 siswa IVA dan IVB. Siswa dipilih sesuai dengan prestasi di kelas dan siswa yang kurang berprestasi dalam akademiknya. Narasumber tersebut bernama ibu Eca Anda Resta, S.Pd selaku guru kelas IVA dan ibu Nining Wulandari, S.S S.Pd selaku guru kelas IVB di MI Unggulan Nuris Jember.

c. Dokumen

Menurut Masyud (2016:277) dokumen merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti mengumpulkan data yang bersumber pada dokumentasi. Dokumentasi penelitian ini terdiri dari nilai siswa, data nama siswa, dan foto kegiatan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Tes

Menurut Masyud (2016: 265) tes dari hasil belajar merupakan tes yang dapat digunakan dengan mengukur tingkat pencapaian siswa, setelah siswa mempelajari sesuatu. Tes dalam penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pengumpulan data tes pada penelitian ini menggunakan tes tulis yang berbentuk soal pilihan ganda (*obyektif*). Tes dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. *Pretest* merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum mendapatkan perlakuan atau melakukan pembelajaran yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Pretest dalam penelitian ini dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media wayang.

2. *Posttest* adalah tes yang diberikan siswa sesudah atau setelah mendapatkan perlakuan yang berguna untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa.

Posttest pada penelitian ini diberikan sesudah atau setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media wayang.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

3.8.1 Uji Validitas Instrumen Soal

Masyud (2016:293) menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan valid, apabila instrumen yang disusun mampu mengungkapkan apa yang ingin di ketahui ataupun diukur. Soal akan divalidasi dengan jumlah 40 soal, dari soal dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi faktor dan korelasi total lebih besar atau sama dengan r-tabel. Sebelum soal diberikan kepada siswa untuk *pretest* dan *posttest*, soal terlebih dahulu memerlukan konsultasi kepada pihak validator. Validator instrumen dalam penelitian yaitu ibu Eca Anda Resta, S.Pd selaku guru IVA, ibu Nining Wulandari S.S S.Pd selaku guru IVB di MI Unggulan Nuris dan dosen ahli yaitu bapak Dr.Muhtadi Irvan, M.Pd.

Validator diminta untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda centang pada kolom skor 1-5 yang tersedia pada lembar validasi. Berdasarkan jumlah 40 butir soal, maka setiap validator mendapatkan skor minimal 10 dan maksimal 50, selanjutnya untuk memudahkan perhitungan ketiga validator, maka skor digabungkan . Berikut hasil validasi dari ketiga validator yaitu. Tabel

3.2 Hasil Validasi Ahli

Nomor Pertanyaan	Skor Validator			Skor rerata	Skala 100
	1	2	3		
1	5	5	4	4,6	9,2
2	4	4	4	4	8
3	4	4	3	3,6	7,2

Nomor Pertanyaan	Skor Validator			Skor rerata	Skala 100
	1	2	3		
4	4	3	4	3,6	7,2
5	4	4	4	4	8
6	4	4	4	4	8
7	4	4	5	4,3	8,6
8	4	5	4	4,3	8,6
9	4	4	4	4	8
10	4	4	5	4,3	8,6
Total	41	41	41	40,7	81,4

Langkah berikutnya untuk memudahkan pengolahan data, maka skor diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan

Valpro = validitas produk

Srt = skor rill tercapai

Smt = skor maksimal yang dapat dicapai.

Berdasarkan rumus diatas, untuk mengetahui kelayakan instrumen soal yang akan diuji cobakan memerlukan konfirmasi dengan tabel kriteria hasil validasi instrumen soal sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Butir-butir Hasil Validasi Instrumen Soal

Kriteria Soal	Kategori Kelayakan Produk
81 - 100	Sangat Layak
61 - 80	Layak
41 - 60	Cukup Layak
21 - 20	Kurang Layak
0 - 20	Sangat Kurang Layak

(Sumber : Masyhud, 2016:243)

Skor yang didapat dari seorang validator, selanjutnya skor tersebut diolah menjadi skala 100 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\
 &= \frac{40,7}{50} \times 100 \\
 &= 81,4 \text{ (Sangat Layak)}
 \end{aligned}$$

Hasil validasi instrumen soal yang sudah divalidator oleh para ahli menunjukkan bahwa skor yang didapat pada lembar validasi yaitu 81,4 dengan kriteria sangat layak, yang artinya menunjukkan butir-butir untuk diuji cobakan. Butir-butir yang sudah divalidasi oleh para ahli kemudian diuji coba kepada siswa kelas IV di MI Ar-Roudhoh Jember. Pemilihan MI tersebut sebagai tempat uji validitas karena sekolah yang tidak terlalu jauh jarak sekolah dan memiliki kemampuan akademik yang hampir sama dengan MI Unggulan Nuris. Berikutnya setelah diuji cobakan, hasil dari uji coba diolah untuk mencari soal yang valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0,377	0,315	0,355	Valid
2	2	0,625	0,543	0,355	Valid
3	3	0,777	0,672	0,355	Valid
4	4	0,191	0,133	0,355	tidak valid
5	5	0,812	0,714	0,355	Valid
6	6	0,514	0,541	0,355	Valid
7	7	0,191	0,133	0,355	tidak valid
8	8	0,568	0,490	0,355	Valid
9	9	0,583	0,536	0,355	Valid
10	10	0,745	0,612	0,355	Valid
11	11	0,539	0,404	0,355	Valid
12	12	0,640	0,541	0,355	Valid
13	13	0,640	0,360	0,355	Valid
14	14	0,505	0,346	0,355	Valid
15	15	0,668	0,522	0,355	Valid
16	16	0,466	0,306	0,355	Valid
17	17	0,293	0,136	0,355	tidak valid
18	18	0,621	0,610	0,355	Valid
19	19	0,383	0,347	0,355	Valid
20	20	0,448	0,473	0,355	Valid
21	21	0,664	0,659	0,355	Valid
22	22	0,524	0,408	0,355	Valid
23	23	0,547	0,388	0,355	Valid
24	24	0,159	0,048	0,355	tidak valid
25	25	0,153	0,312	0,355	tidak valid
26	26	0,386	0,398	0,355	Valid
27	27	0,384	0,069	0,355	Valid
28	28	0,547	0,197	0,355	Valid
29	29	0,608	0,629	0,355	Valid
30	30	0,168	0,312	0,355	tidak valid
31	31	0,368	0,508	0,355	Valid
32	32	0,407	0,337	0,355	Valid

No	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
33	33	0,498	0,623	0,355	Valid
34	34	0,520	0,550	0,355	Valid
35	35	0,368	0,441	0,355	Valid
36	36	0,677	0,026	0,355	Valid
37	37	0,407	0,337	0,355	Valid
38	38	0,249	0,265	0,355	tidak valid
39	39	0,501	0,233	0,355	Valid
40	40	0,344	-0,041	0,355	tidak valid

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa 8 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang sudah valid sebanyak 32 soal. Hasil uji validitas instrumen dari tindak lanjut yang akan dilakukan dengan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Analisis untuk uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua (*split half*). Uji reliabilitas tersebut terdapat ketentuan bahwa butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Kegiatan yang harus dilakukan dalam melaksanakannya yaitu membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu ganjil-genap. Selanjutnya, mengkorelasikannya jumlah skor bagian belahan ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian genap (dianggap sebagai variabel Y) dan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Sumber : Masyud, 2016:303)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor soal bagian atas dan bawah

N = jumlah sampel

X = skor soal bagian atas

Y = skor soal bagian bawah

Hasil dari korelasi selanjutnya diolah dengan rumus *Spearman-Brown* yaitu sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1+\text{rxy-split-half}}$$

Keterangan :

R_{11} = koefesien reliabilitas

$R_{xy\text{-split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

Diadaptasi dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud, 2016:304)

Hasil dari reliabilitas dengan cara menghitung menggunakan rumus *Spearman-Brown*, tahap selanjutnya ditafsirkan menggunakan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber : Masyhud, 2016:302)

Hasil data dalam persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua ganjil-genap, maka jumlah skor bagian belahan ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian genap (dianggap sebagai variabel Y) serta diperoleh hasil data seperti yang tersaji pada tabel 3.6 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	14	13	182	196	169
2	3	8	24	9	64
3	6	2	12	36	4
4	11	13	143	121	169
5	15	9	135	225	81
6	16	15	240	256	225
7	6	3	18	36	9
8	8	4	32	64	16
9	15	15	225	225	225
10	14	15	210	196	225
11	15	13	195	225	169
12	11	10	110	121	100
13	16	15	240	256	225
14	14	12	168	196	144
15	14	14	196	196	196

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
16	13	12	156	169	144
17	14	13	182	196	169
18	11	12	132	121	144
19	16	13	208	256	169
20	8	12	96	64	144
21	12	7	84	144	49
22	15	11	165	225	121
23	10	9	90	100	81
24	13	11	143	169	121
25	15	14	210	225	196
26	14	10	140	196	100
27	7	9	63	49	81
28	13	11	143	169	121
29	12	10	120	144	100
30	11	12	132	121	144
Jumlah	378	342	4434	4962	4130

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 4554 - (378)(342)}{\sqrt{[31 \times 4962 - (378)^2] \cdot [31 \times 4130 - (342)^2]}} \\
 &= \frac{137454 - 129276}{\sqrt{[153822 - 142884] \cdot [128030 - 116964]}} \\
 &= \frac{8178}{\sqrt{[10938] \cdot [11066]}} \\
 &= \frac{8349}{\sqrt{121039908}} \\
 &= \frac{8349}{11001,814} \\
 &= 0,743
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh angka korelasi skor dari bagian belahan ganjil dan genap yaitu sebesar 0,743. Hasil korelasi yang didapatkan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,355. Nilai korelasi dari item tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ($0,743 > 0,355$), maka item tersebut reliabel. Tahap selanjutnya, hasil korelasi tersebut diolah kembali dengan metode belah dua (*split-half*) yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}} \\
 &= \frac{2x 0,743}{1 + 0,743} \\
 &= \frac{1,487}{1,743} \\
 &= 0,85
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan koefisien dari reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* diatas diperoleh hasil sebesar 0,85, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tes. Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes yang dilihat, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,85 termasuk reliabilitas tinggi dan disimpulkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan tersebut dianggap reliabel.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda Instrumen dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda atau *discrimination power* dalam instrumen tes mempunyai makna dari setiap butir instrumen tes akan dikembangkan dan harus mampu membedakan antara kelompok pandai dengan kelompok yang kurang pandai atau lemah menjawab butir tes (Masyud, 2016:312). Butir tes yang termasuk baik merupakan butir tes yang mampu membedakan antara kelompok pandai dan kelompok yang lemah. Tahap selanjutnya, Masyhud (2016:312) mengemukakan daya pembeda pada butir tes dapat ditentukan dengan menggunakan cara menghitung perbedaan presentasi antara jawaban benar dari peserta tes kelompok pandai atau tinggi (*high group*) dan peserta kelompok rendah atau lemah (*lower group*). Tahap yang dilakukan setelah itu, disusun jawaban benar masing-masing kelompok, dan soal dianggap telah memenuhi persyaratan apabila mempunyai indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20. Perhitungan daya pembeda butir tes menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

- IDP = Indeks daya pembeda tes
- JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi
- JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah
- NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi
- NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 - 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 - 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 - 0,80	Daya pembeda baik
0,81 - 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber : Masyhud, 2016:302)

Langkah selanjutnya setelah proses perhitungan Indeks daya pembeda yaitu perhitungan Indeks tingkat kesulitan butir tes. Menurut Masyhud (2016:315) tingkat kesulitan atau *level of difficulties* dalam instrumen tes merujuk pada seberapa sulit butir instrumen tes yang akan digunakan. Butir soal tes dianggap telah memenuhi syarat apabila memiliki indeks tinggi kesulitan antara 10% -90%. Rumus perhitungannya yaitu sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks tingkat kesulitan	Klasifikasi
<0,20	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber : Masyhud, 2016:316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.9 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Nomor soal	Jawaban Benar Kelompok Tinggi		Jawaban Benar Kelompok rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Daya Kesulitan	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
	1	15	94	11			
2	12	75	8	50	0,25	63	Baik
3	14	88	4	25	0,63	56	Baik
5	16	100	5	31	0,69	66	Baik
6	15	94	7	44	0,50	69	Baik
8	7	88	5	63	0,13	38	Direvisi
9	11	69	6	38	0,31	53	Baik
10	13	81	6	38	0,44	59	Baik
11	16	100	12	75	0,25	88	Baik
12	13	81	7	44	0,38	63	Baik
13	13	81	7	44	0,38	63	Baik
14	12	75	8	50	0,25	63	Baik
15	12	75	7	44	0,31	59	Baik
16	11	69	7	44	0,25	56	Baik
18	15	94	9	56	0,38	75	Baik
20	8	50	4	31	0,19	34	Direvisi
21	12	75	9	56	0,31	66	Baik
22	13	81	9	56	0,25	69	Baik
23	13	81	8	50	0,31	66	Baik
26	7	44	4	25	0,13	34	Direvisi
27	11	69	7	44	0,25	56	Baik
28	11	69	7	56	0,25	56	Baik
29	15	94	10	63	0,31	78	Baik
31	13	81	6	38	0,44	59	Baik
32	15	94	6	38	0,56	66	Baik
33	15	94	11	69	0,25	91	Baik
34	15	94	9	56	0,38	75	Baik
35	13	81	6	38	0,44	59	Baik
36	13	81	8	50	0,31	66	Baik
37	16	100	12	75	0,25	88	Baik
39	15	94	9	56	0,38	75	Baik

Tabel 3.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 32 butir soal yang dianalisis, terdapat 3 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir soal pada nomor 8, 20, dan 26. Butir soal tersebut perlu dilakukan revisi supaya mempunyai daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Masyud (2016:319) analisis data adalah langkah sangat penting dan kritis dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus uji t (*t-test*) sampel terpisah. Rumus untuk sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$T_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (Kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (Kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:386)

Adapun hasil hipotesis serta ketentuan dari uji hipotesis yang disimpulkan yaitu.

a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember.

H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku siswa kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember.

b. Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Keputusan dari hasil pengujian dari hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, apabila hasil uji t menunjukkan nilai lebih tinggi dari t tabel dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, apabila hasil uji t menunjukkan nilai lebih rendah dari t tabel dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%.

Tahap selanjutnya yaitu tahap mengetahui besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada kelas IV yang menerapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang (kelas eksperimen) dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang (kelas kontrol), harus dihitung dengan tingkat keefektifan dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahny Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember. Hasil perhitungan yang diperoleh dari uji-t dan perhitungan ER pada ranah kognitif yaitu jumlah t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $5,776 \geq 1,997$ dengan taraf signifikan 5% dan $db = 63$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan dari uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan 45,38% dengan tingkat keefektifan sedang, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas IVB atau kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang lebih efektif dibandingkan kelas IV atau kelas kontrol yang diberikan perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang. Data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema Indahny Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember.

5.2 Saran

Kesimpulan yang telah dipaparkan, saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian yang sudah dilakukan dapat dijadikan sebagai pengalaman yang bermakna.
2. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat digunakan sebagai cara alternatif belajar siswa yang mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses belajar.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan pengalaman, wawasan dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian, dan dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun penelitian yang sejenis dengan subyek yang berbeda.

4. Bagi peneliti lain, memerlukan penelitian lebih lanjut untuk model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan media wayang apakah dapat diterapkan pada tema yang berbeda sesuai dengan pembelajaran dan mampu memberikan pengaruh lebih baik lagi terhadap hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K dan S.Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Basuki, I dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Ros Dakarya.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nuranu Sejahtera.
- Faturrohman, M. 2018. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gading I.K.G dan Kharisma K.D. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Audia Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Universitas Pendidikan Ganesha*. 1 (2).
<https://bit.ly/2S6TEjD> [diakses tanggal 27 Januari 2020]
- Hapsari, A.D. 2016. *Estetika Wayang Klithik Desa Wonosoco Kabupaten Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- Jihad, A dan A Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kusumantika, T.N. 2018. Penggunaan Media Wayang Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPS Kelas IV di SDN Tulangan 1. *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*. 6 (13).
<https://bit.ly/2AbgCkt> [diakses tanggal 20 Januari 2020]
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masa, Murda, dan Mahadewi P. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha*. 5(2)
<https://bit.ly/3eMG3rS> [diakses tanggal 20 Januari 2020]
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Mudlofir, A & Rusydiyah E,F. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pera Perdana.
- Prastya U.C.A.P, Sudarmin, dan Sumarmi. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Berbantuan Slide Share Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS dan Keterampilan Sosial. *Jurnal Universitas Negeri Malang*. 1(8): 1555-1560.
<https://bit.ly/2S6TEjD> [diakses tanggal 25 Januari 2020]
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Solihatin E & Rajarso. 2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono R,dkk. 2018. *Media Pembelajaran Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suprihatiningrum J. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suryaningtyaas K. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel dan Media Wayang Terhadap Kemampuan Mengenal Jenis Pekerjaan Siswa Kelas III SDN NGADIREJO KEDIRI. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 1(08).
<https://bit.ly/38aQdzG> [diakses tanggal 20 Januari 2020]
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yuliantini K, Agung A.A.G, Wibawa I.M.C. 2017. Pengaruh *Make A Match* Berbantuan Kartu Teka Teki Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *e Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(2)
<https://bit.ly/3iRJa3X> [diakses 05 Juni 2020]
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Prenada media Group.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Berbantuan Media Wayang terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember	Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> berbantuan media wayang terhadap hasil belajar kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember?	Variabel bebas: Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> berbantuan media wayang Variabel terikat: hasil belajar siswa Variabel kontrol : guru, waktu, materi, dan kemampuan siswa.	1. Mencari dan mencocokkan pasangan kartu soal dan jawaban 2. Skor hasil belajar siswa dengan menggunakan <i>pretes posttes</i> dalam bentuk soal obyektif	1. Subyek penelitian : Siswa Kelas IVA dan IVB MI Nurul Islam Jember 2. Informan penelitian : Guru kelas IVA dan IVB MI Nurul Islam Jember 3. Dokumen 4. Referensi	1. Desain penelitian : Eksperimental dengan pola penelitian <i>pretest posttest control group design</i> . (Masyhud,2016:15) 2. Daerah Penelitian : MI Unggulan Nuris Jember 3. Metode pengumpulan data: a. Tes hasil belajar (<i>pretest-posttest</i>) b. Observasi c. Wawancara d. Dokumen 4. Teknik analisis data Uji t-test dengan rumus $Ttest = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	Adakah pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> berbantuan media wayang terhadap hasil belajar kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku di MI Unggulan Nuris Jember

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (Kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (Kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:386)



Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang biasanya digunakan saat proses pembelajaran	Guru kelas IV
2.	Tanggapan guru tentang media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung	Guru kelas IV
3.	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran di kelas	Siswa Kelas IV

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran di dalam kelas	Guru dan siswa kelas IVA dan IVB

B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV MI Unggulan Nuris	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IV MI Unggulan Nuris	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal atau <i>pretest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB MI Unggulan Nuris
2.	Hasil tes akhir atau <i>posttest</i>	Siswa kelas IVA dan IVB MI Unggulan Nuris

Lampiran C. Hasil Wawancara**C.1 Hasil Wawancara dengan Guru IVA**

Tujuan : mengetahui respon guru terhadap K13 dan kendalanya, model pembelajaran yang sering digunakan guru selama pembelajaran, serta media yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Eca Anda Resto, S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
Apakah K13 lebih sulit dari KTSP dalam menerapkan selama pembelajaran ?	Lebih sulit K13, pembelajaran yang terpadu harus benar-benar mempersiapkan materi agar mudah dipahami dan tersampaikan dengan baik.
Kendala yang biasanya dialami saat menerapkan K13?	Kendala yang dialami seperti kebingungan dalam penilaian kurikulum 2013. Respon siswa juga jika diberikan pertanyaan apakah sudah paham dalam materi yang disampaikan, siswa selalu menjawab paham tetapi jika diberikan soal, mereka sulit untuk menjawab soal tersebut.
Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	Lebih sering menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti diskusi.
Apakah pernah melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Belum pernah, tetapi sudah pernah menerapkan model pembelajaran kooperatifnya saja.
Media apa yang sering digunakan selama pembelajaran?	Media nyata yang ada di lingkungan misalnya tumbuhan

C.2 Hasil Wawancara dengan Guru IVB

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Nining Wulandari, S.S S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah K13 lebih sulit dari KTSP dalam menerapkan selama pembelajaran ?	Iya lebih sulit K13 karena saya perlu belajar lagi dalam menerapkannya dan juga materi juga harus integrasikan.
2.	Kendala yang biasanya dialami saat menerapkan K13?	Sulit untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan juga siswa sulit memahami materi, karena penjelasannya hanya dasar-dasar saja.
3.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	Lebih sering menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti diskusi.
4.	Apakah pernah melakukan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Belum pernah.
5.	Media apa yang sering digunakan selama pembelajaran?	Media yang ada di sekitar, karena waktu yang minim waktu untuk membuat media yang inovatif.

Kesimpulan hasil wawancara guru kelas IV yaitu :

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa guru mengalami kendala dan kesulitan dalam menerapkan K13, penjelasan materi dalam buku hanya dasar-dasar saja, respon siswa yang sulit untuk belajar berpusat pada siswa perlu adanya pancingan, model pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran yaitu guru sering menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih tepatnya berdiskusi antara siswa dengan siswa lainnya, serta media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu benda yang mudah ditemui di sekolah atau benda nyata jarang menggunakan

membuat media yang inovatif karena minimnya waktu sehingga tidak sempat membuat.

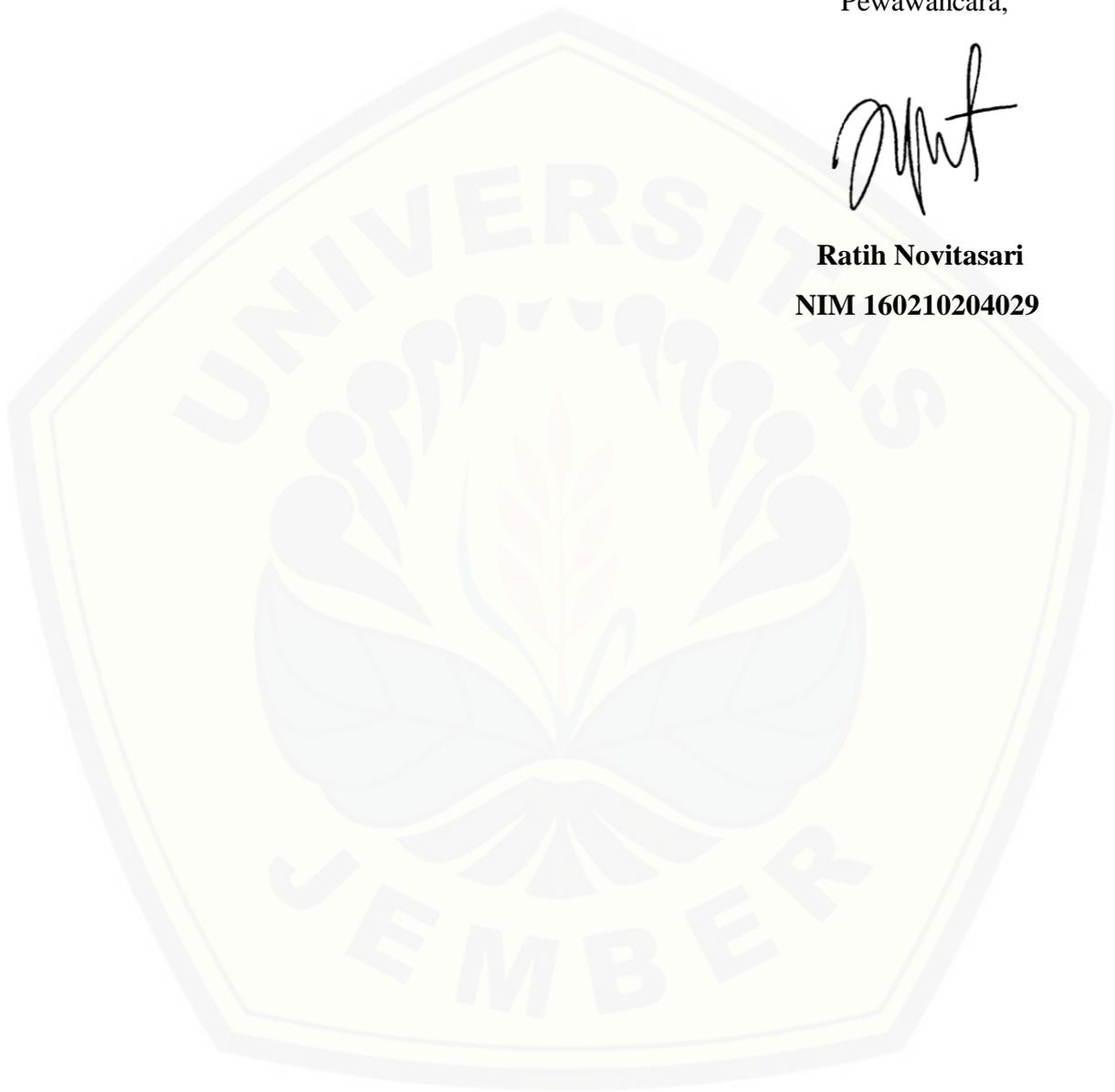
Jember, 22 Oktober 2019

Pewawancara,



Ratih Novitasari

NIM 160210204029



C.3 Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : Mengetahui respon siswa terhadap cara guru mengajar dan kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas IVA dan IVB

Responden :

1. Muhammad Anas (Kelas IVA)
2. Vindi Praja Setia Liong Alfafi (Kelas IVA)
3. Mya Jauharoh Kholidah (Kelas IVB)
4. Aqilah Inayaturosyidah Marshushis (Kelas IVB)

Nama Responden (siswa) : Muhammad Anas IVA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran?	Senang karena pelajarannya menarik
2	Bagaimana pendapat anda kepada cara guru mengajar di kelas?	Sabar kalau menjelaskan materi
3	Apa yang anda lakukan selama guru mengajar?	Memperhatikan dengan baik
4	Apa kendala ataupun kesulitan selama pembelajaran berlangsung?	Bingung untuk menghafal karena materi banyak

Nama Responden (siswa) : Vindi Praja Setia Liong Alfafi IVA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran?	Biasa-biasa saja
2	Bagaimana pendapat anda kepada cara guru mengajar di kelas?	Bu guru sering memberi tugas banyak
3	Apa yang anda lakukan selama guru mengajar?	Memperhatikan tapi saya lebih suka ngobrol dengan teman sebangku
4	Apa kendala ataupun kesulitan selama pembelajaran berlangsung?	Susah memahami materi

Nama Responden (siswa) : Mya Jauharoh Kholidah IVB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran?	Sangat senang .
2	Bagaimana pendapat anda kepada cara guru mengajar di kelas?	Bu guru sabar dan menyenangkan saat menjelaskan jadi mudah untuk dipahami.
3	Apa yang anda lakukan selama guru mengajar?	Saya memperhatikan dan mendengarkan.
4	Apa kendala ataupun kesulitan selama pembelajaran berlangsung?	Terkadang capek mengerjakan tugas.

Nama Responden (siswa) : Aqilah InayaturRosyidah Marshushis IVB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran?	Terkadang bosan karena sulit memahami pelajaran
2	Bagaimana pendapat anda kepada cara guru mengajar di kelas?	Bu guru memberikan tugas yang banyak
3	Apa yang anda lakukan selama guru mengajar?	Memperhatikan sebentar dan saya bermain di dalam kelas
4	Apa kendala ataupun kesulitan selama pembelajaran berlangsung?	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan bu guru.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa:

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap cara guru mengajar sudah sangat baik tetapi terkadang bosan karena tugas yang banyak. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat mengajar tetapi terdapat siswa yang lebih suka bermain dibandingkan belajar. Siswa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang sulit menghafal karena materi yang terlalu banyak dan susah untuk memahami materi.

Lampiran D. Hasil Observasi Sebelum Penelitian**D.1 Hasil Observasi kegiatan pembelajaran di Kelas IVA**

Petunjuk :

1. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa
2. Berikan tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai pengamatan selama pembelajaran di dalam kelas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pendekatan saintifik selama pembelajaran	√	
2	Semua siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		√
3	Guru menggunakan media saat pembelajaran	√	
4	Semua siswa berani untuk mengajukan pertanyaan		√
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
7	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		√
8	Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya	√	
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengumpulkan informasi	√	
10	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
12	Memberikan penguatan pada siswa	√	
13	Memberi kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan		√
14	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi selama pembelajaran berlangsung		√

Kesimpulan:

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik selama pembelajaran, tetapi dalam pembelajaran kurang adanya model pembelajaran yang variasi.

D.2 Hasil Observasi kegiatan pembelajaran di Kelas IVB

Petunjuk :

1. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa
2. Berikan tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai pengamatan selama pembelajaran di dalam kelas.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pendekatan saintifik selama pembelajaran	√	
2	Semua siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi		√
3	Guru menggunakan media saat pembelajaran	√	
4	Semua siswa berani untuk mengajukan pertanyaan		√
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
7	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		√
8	Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya	√	
9	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengumpulkan informasi	√	
10	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat	√	
11	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
12	Memberikan penguatan pada siswa	√	
13	Memberi kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan		√
14	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi selama pembelajaran berlangsung		√

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil observasi di kelas IVB, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi kurang menerapkan model pembelajaran yang variasi sehingga mampu membantu siswa untuk lebih fokus dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran juga harus menarik dan tidak membosankan.

Lampiran E. Daftar Nilai UTS Siswa**E.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVA**

No	Nama Siswa	Rata-Rata
1	Adjie Janeswara	77
2	Ahmad Sahril Habibi	76
3	Ariel Fahriza Iniesta	79
4	Daffa Sakhiyadillah Ivwan	78
5	Eka Septiyan Maliq Ramadhani	80
6	Fahdina Sabilal Muttaqin	76
7	Faidulloh	80
8	Farrel Dayf Fierzatullah	76
9	Habibi Akmal El Haris	75
10	Ibnu Maulana Yudistira Saputra	85
11	Izzat Haidar Jibran	76
12	Kevin Abdillah Syahroni	78
13	M. Bima Putra H	75
13	M. Ilzam Wahdani	75
15	M. Raihan Ubaidillah	79
16	M.Haidar Rafif Balya	75
17	Maulana Iqbal Rozi Afandi	77
18	Moh. Risky Hidayatullah	78
19	Mohammad Azzam Fahri Athoullah	77
20	Mohammad Shodiqin	75
21	Muhammad Aminullah	78
22	Muhammad Anas	75
23	Muhammad Ayyud Ainur Ridho	78
24	Muhammad Brian Eldira Pratama	75
25	Muhammad Naufal Zaky	76
26	Muhammad Yusuf Maulana	76
27	Najwan Ayuby Priwardana	75
28	Nasril Fabian Syahreza	77
29	Noveris Kumaratama Uzrel	75
30	Rezky Pratama Kurnia Candra	85
31	Riski Akbar Maulana	75
32	Vindi Praja Setia Liong Alfafi	79

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas = 22

Julam siswa yang tidak tuntas = 10

Presentase siswa yang tuntas KKM

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{22}{32} \times 100\% \\ &= 68,75\% \end{aligned}$$

Keterangan :

P = presentase ketentutasan dalam hasil belajar

N = jumlah semua siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

Jember, 17 Oktober 2019

Mengatuhi,

Wali Kelas IVA



Eca Anda Resta, S.Pd

E.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVB

No	Nama Siswa	Rata-Rata
1	Adzilah Safa Malida	75
2	Alya Aufa Hanin	80
3	Amira Choirun Niswa Wijaya	76
4	Anggun Hidayatul Fitriyah Ummah	78
5	Aqilah Inayaturosyidah Marshushis	76
6	Bunga Maulidia Salsabila	75
7	Delita Puji Carlowati	76
8	Dian Sherly Arifatul Mufidah	75
9	Fatimah Izza Azzarah	75
10	Ikhwan Rafi Utama Putra	79
11	Ilmira Rosada	77
12	Intan Nur Al Haya Zayani	75
13	Keysha Fakhrunnisa Vertina	76
14	Lana Sukma Ika Prasetyo	78
15	Meyta Nur Azizah	75
16	Miftahul Jannah	70
17	Mya Jauharoh Kholidah	75
18	Nabila Nur Salsabila Az Zahraa	75
19	Nilna Fatin Aliyah	75
20	Nur Aini Agustina	75
21	Prayezha Achsanul Hakim	75
22	Rafika Desyanti Salsabila	79
23	Ratu Vernica Fahzaretta	75
24	Rizki Heidar Daza Pratama	70
25	Riski Yatul Hasanah	77
26	Salma Muthia Ilmi	77
27	Sayyidatul Mubagiroh Alifah	70
28	Silfiatul Qomariyah	78
29	Siti Faizatul Ramadani	77
30	Velicya Ellen Garneta	75
31	Widya Arumi Ayuningtyas	78
32	Zasha Kineisha Atriviya	75
33	Dzakiy Ubayd	75

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas = 15

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 18

Presentase siswa yang tuntas KKM

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{33} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

Keterangan :

P = presentase ketentutasan dalam hasil belajar

N = jumlah semua siswa

n = jumlah siswa yang tuntas

Jember, 17 Oktober 2019

Mengetuhi,

Wali Kelas IVB



Nining Wulandari, S.s, S.Pd

Lampiran F. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Unggulan Nuris
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku
 Mata Pelajaran : IPS, PPKn, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran : 3 dan 4

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
IPS 3.2 Mengidektifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan	IPS 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah dan pakaian adat 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya di Indonesia	- Keberagaman rumah dan pakaian adat - Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman	1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2. Setiap kelompok berisi 5-6 orang siswa. 3. Guru menunjukkan media wayang berupa gambar pakaian adat dan rumah adat. 4. Siswa mengamati media wayang (Mengamati) 5. Siswa diberikan	- tes tulis - observasi	4 kali pertemuan	- Buku tema kelas IV tema Indahnya Keberagaman Negeriku - Media Wayang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
<p>karakteristik ruang</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>PPKn</p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, soail, dan budaya di</p>	<p>PPKn</p> <p>1.4.1 Menerima berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya</p>	<p>- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan</p>	<p>kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah dan pakaian adat (Menanya)</p> <p>6. Siswa diberikan lembar kerja kelompok yang dikerjakan bersama anggota kelompoknya.</p> <p>7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang keragaman rumah dan pakaian adat serta sikap dan cara melestarikan keragaman budaya (Mengumpulkan informasi)</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
<p>Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan rumah dan pakaian adat di Indonesia</p> <p>3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan rumah dan pakaian adat di Indonesia</p> <p>4.4.1 Menuliskan nama, keunikan, dan penggunaan rumah dan pakaian adat di Indonesia</p>		<p>8. Siswa menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>9. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia</p> <p>10. Siswa bekerja sama menemukan informasi penting serta gagasan utama dari teks</p> <p>11. Siswa menuliskan pada lembar kerja</p> <p>12. Siswa mendiskusikan bersama kelompok</p> <p>13. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
<p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ninfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan</p> <p>3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks</p> <p>4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi informasi yang diperoleh dengan</p>		<p>14. Setelah itu, siswa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match</p> <p>15. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk mencocokkan dan mencari pasangan kartu.</p> <p>17. Jika kelompok yang tidak menemukan pasangan kartu dengan waktu yang telah disepakati, maka</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
	bahasan sendiri		anggota kelompok yang lain harus menerima hukuman. Kelompok yang mampu menemukan dengan waktu paling cepat akan mendapatkan reward.			

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
G.1 RPP Kelas Eksperimen

Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Unggulan Nuris Jember
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

C. Indikator**IPS**

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah dan pakaian adat
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya di Indonesia

PPKn

- 1.4.1 Menerima berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya
- 2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan rumah adat di Indonesia
- 3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan rumah adat di Indonesia
- 4.4.1 Menuliskan nama, keunikan, dan penggunaan rumah adat di Indonesia

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan
- 3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks
- 4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi informasi yang diperoleh dengan bahasan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati media wayang, siswa mampu mengetahui keunikan setiap rumah adat di Indonesia dengan baik.
2. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri, setelah berkerjasama kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan sikap dan cara melestarikan keberagaman, setelah mengumpulkan informasi dengan baik.
4. Setelah menyimak, siswa mampu mempresentasikan dengan percaya diri dan baik
5. Siswa mampu mengetahui keragaman budaya di Indonesia, setelah membaca bacaan dengan tepat.
6. Siswa mampu menuliskan gagasan utama pada teks, setelah menyimak penjelasan guru dengan tepat dan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman rumah adat dan pakaian adat
2. Cara melestarikan keberagaman rumah dan pakaian adat
3. Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Kooperatif tipe *Make a Match*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama 3. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa semangat untuk belajar 5. Guru memberikan apersepsi dengan “Dari Sabang Sampai Merauke” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>10 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai keberagaman yang ada di Indonesia 2. Siswa memperhatikan guru, guru menunjukkan media wayang yang berupa beberapa gambar rumah adat 3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat 4. Guru membagi beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. 5. Guru membagikan lembar kerja kelompok sekaligus media wayang. Setiap kelompok mendapatkan wayang yang berbeda 6. Siswa berdiskusi tentang keunikan pada setiap daerah yang terdapat pada wayang. 7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan informasi 8. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri 9. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana sikap dan cara melestarikan keberagaman yang ada di Indonesia 10. Siswa menjawab pertanyaan guru 11. Guru meminta siswa untuk menuliskan pada lembar kerja tentang bagaimana sikap dan cara melestarikan keberagaman yang ada di Indonesia. 12. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi bersama kelompok 13. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelas</p> <p>14. Guru membagikan teks bacaan berkaitan dengan keberagaman</p> <p>15. Siswa diminta untuk membaca dan menemukan gagasan utama sekaligus informasi penting dalam teks</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk melakukan permainan dengan menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i>.</p> <p>17. Guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban kepada kelompok</p> <p>18. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencocokkan dan mencari pasangan</p> <p>19. Kelompok tercepat dari waktu yang disepakati maju ke depan kelas dan membacakan pasangan yang sesuai</p> <p>20. Guru memberikan poin kepada kelompok tercepat dan poin dikumpulkan untuk mendapatkan reward.</p> <p>21. Guru juga memberikan hukuman kepada kelompok jika tidak berhasil meneukan kartu pasangan. Hukuman dilakukan dengan mengambil kartu hukuman dengan menjawab pertanyaan yang berguna untuk menambah informasi.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>2. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang kurang dipahami</p> <p>3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Fransiska, Indah dan Astrid. *Tematik Terpadu Tema Cita-citaku 4F*. 2016. Penerbit Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama

Media Pembelajaran

1. Media wayang
2. kartu soal dan jawaban
3. stiker reward

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
Prosedur penilaian : tes tulis
Instrumen Penilaian : soal *posttet*
Bentul soal : 33 soal pilihan ganda
2. Penialain ranah afektif dan psikomotorik
Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran
Instrumen Penilaian : lembar observasi
Bentul soal : lembar penilaian

Mengetahui,
Guru Kelas IVA



Eca Anda Resta, S.Pd

Peneliti



Ratih Novitasari

G.2 RPP Kelas Eksperimen

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Unggulan Nuris Jember
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, soail, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa,sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragam suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ninfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

C. Indikator**IPS**

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya di Indonesia

PPKn

- 1.4.1 Menerima berbagai bentuk keragaman suku bangsa,sosial, dan budaya
- 2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia
- 3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia
- 4.4.1 Menuliskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat di Indonesia

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan
- 3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks
- 4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi informasi yang diperoleh dengan bahasan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

7. Setelah siswa mengamati media wayang, siswa mampu mengetahui keunikan setiap rumah adat di Indonesia dengan baik.
8. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri, setelah berkerjasama kelompok
9. Siswa mampu menjelaskan sikap dan cara melestarikan keberagaman, setelah mengumpulkan informasi dengan baik.
10. Setelah menyimak, siswa mampu mempresentasikan dengan percaya diri dan baik
11. Siswa mampu mengetahui keragaman budaya di Indonesia, setelah membaca bacaan dengan tepat.
12. Siswa mampu menuliskan gagasan utama pada teks, setelah menyimak penjelasan guru dengan tepat dan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman rumah adat dan pakaian adat
2. Cara melestarikan keberagaman rumah dan pakaian adat
3. Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Kooperatif tipe *Make a Match*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama 3. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa semangat untuk belajar 5. Guru memberikan apersepsi dengan “Satu Nusa Satu Bangsa” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai keberagaman yang ada di Indonesia 2. Siswa memperhatikan guru, guru menunjukkan media wayang yang berupa beberapa gambar pakaian adat 3. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman pakaian adat 4. Guru membagi beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. 5. Guru membagikan lembar kerja kelompok sekaligus media wayang. Setiap kelompok mendapatkan wayang yang berbeda 6. Siswa berdiskusi tentang keunikan pada setiap daerah yang terdapat pada wayang. 7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan informasi 8. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri 9. Guru membagikan lembar kerja siswa pada setiap individu 10. Siswa mengerjakan soal yang diberikat. Soal berkaitan tentang rumah dan pakaian adat. 11. Guru membagikan teks bacaan berkaitan dengan keberagaman 12. Siswa diminta untuk membaca dan menemukan gagasan utama sekaligus informasi penting dalam teks 13. Guru meminta siswa untuk melakukan permainan dengan menerapkan model 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran <i>make a match</i>.</p> <p>14. Guru membagikan kartu soal atau kartu jawaban kepada kelompok</p> <p>15. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencocokkan dan mencari pasangan</p> <p>16. Kelompok tercepat dari waktu yang disepakati maju ke depan kelas dan membacakan pasangan yang sesuai</p> <p>17. Guru memberikan poin kepada kelompok tercepat dan poin dikumpulkan untuk mendapatkan reward.</p> <p>18. Guru juga memberikan hukuman kepada kelompok jika tidak berhasil meneukan kartu pasangan. Hukuman dilakukan dengan mengambil kartu hukuman dengan menjawab pertanyaan yang berguna untuk menambah informasi.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>2. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang kurang dipahami</p> <p>3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</p>	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Fransiska, Indah dan Astrid. *Tematik Terpadu Tema Cita-citaku 4F*. 2016. Penerbit Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama

Media Pembelajaran

1. Media wayang
2. kartu soal dan jawaban
3. stiker reward

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
Prosedur penilaian : tes tulis
Instrumen Penilaian : soal *posttet*
Bentuk soal : 33 soal pilihan ganda
2. Penilaian ranah afektif dan psikomotorik
Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran
Instrumen Penilaian : lembar observasi
Bentuk soal : lembar penilaian

Mengetahui,
Guru Kelas IVA



Nining Wulandari, S.S S.Pd

Peneliti



Ratih Novitasari

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) H.1 RPP Kelas Kontrol

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Unggulan Nuris Jember
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

C. Indikator**IPS**

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah dan pakaian adat
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya di Indonesia

PPKn

- 1.4.1 Menerima berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya
- 2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan rumah adat di Indonesia
- 3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan rumah adat di Indonesia
- 4.4.1 Menuliskan nama, keunikan, dan penggunaan rumah adat di Indonesia

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan
- 3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks
- 4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi informasi yang diperoleh dengan bahasan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

13. Setelah siswa mengamati tabel, siswa mampu mengetahui keunikan setiap rumah adat di Indonesia dengan baik.
14. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri, setelah berkerjasama kelompok
15. Siswa mampu menjelaskan sikap dan cara melestarikan keberagaman, setelah mengumpulkan informasi dengan baik.
16. Setelah menyimak, siswa mampu mempresentasikan dengan percaya diri dan baik
17. Siswa mampu mengetahui keragaman budaya di Indonesia, setelah membaca bacaan dengan tepat.
18. Siswa mampu menuliskan gagasan utama pada teks, setelah menyimak penjelasan guru dengan tepat dan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman rumah adat dan pakaian adat
2. Cara melestarikan keberagaman rumah dan pakaian adat
3. Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

G.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama 3. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking agar 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa semangat untuk belajar</p> <p>5. Guru memberikan apersepsi dengan “Dari Sabang Sampai Merauke”</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai keberagaman yang ada di Indonesia 2. Guru membagikan lembar keberagaman rumah adat 3. Siswa memperhatikan tabel berisi tentang rumah adat 4. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat 5. Guru membagi beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. 6. Guru membagikan lembar kerja kelompok. 7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan informasi 8. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri 9. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana sikap dan cara melestarikan keberagaman yang 	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ada di Indonesia</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menuliskan pada lembar kerja tentang bagaimana sikap dan cara melestarikan keberagaman yang ada di Indonesia.</p> <p>12. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi bersama kelompok</p> <p>13. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>14. Guru membagikan teks bacaan berkaitan dengan keberagaman</p> <p>15. Siswa diminta untuk membaca dan menemukan gagasan utama sekaligus informasi penting dalam teks</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang kurang dipahami 3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Fransiska, Indah dan Astrid. *Tematik Terpadu Tema Cita-citaku 4F*. 2016. Penerbit Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
Prosedur penilaian : tes tulis
Instrumen Penilaian : soal *posttet*
Bentul soal : 33 soal pilihan ganda
2. Penialain ranah afektif dan psikomotorik
Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran
Instrumen Penilaian : lembar observasi
Bentul soal : lembar penilaian

Mengetahui,

Guru Kelas IVA



Eca Anda Resta, S.Pd

Peneliti



Ratih Novitasari

H.2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Unggulan Nuris Jember
Kelas/Semester	: 4/2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks narasi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

C. Indikator**IPS**

- 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah dan pakaian adat
- 4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya di Indonesia

PPKn

- 1.4.1 Menerima berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya
- 2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan rumah adat di Indonesia
- 3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan rumah adat di Indonesia
- 4.4.1 Menuliskan nama, keunikan, dan penggunaan rumah adat di Indonesia

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Menuliskan informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan
- 3.7.2 Menuliskan gagasan utama dari sebuah teks
- 4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi informasi yang diperoleh dengan bahasan sendiri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati tabel, siswa mampu mengetahui keunikan setiap rumah adat di Indonesia dengan baik.
2. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan percaya diri, setelah berkerjasama kelompok
3. Siswa mampu menjelaskan sikap dan cara melestarikan keberagaman, setelah mengumpulkan informasi dengan baik.
4. Setelah menyimak, siswa mampu mempresentasikan dengan percaya diri dan baik
5. Siswa mampu mengetahui keragaman budaya di Indonesia, setelah membaca bacaan dengan tepat.
6. Siswa mampu menuliskan gagasan utama pada teks, setelah menyimak penjelasan guru dengan tepat dan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Keragaman rumah adat dan pakaian adat
2. Cara melestarikan keberagaman rumah dan pakaian adat
3. Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama 3. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking agar siswa semangat untuk belajar 5. Guru memberikan apersepsi dengan “Satu Nusa Satu Bangsa” 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan penjelasan mengenai keberagaman yang ada di Indonesia2. Guru membagikan lembar keberagaman rumah adat3. Siswa memperhatikan tabel berisi tentang rumah adat4. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya berkaitan dengan keragaman rumah adat5. Guru membagi beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa.6. Guru membagikan lembar kerja kelompok.7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan informasi8. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri9. Guru membagikan lembar kerja siswa pada setiap individu10. Siswa mengerjakan soal yang diberikat. Soal berkaitan tentang rumah dan pakaian adat.11. Guru membagikan teks bacaan berkaitan dengan keberagaman	190 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Siswa diminta untuk membaca dan menemukan gagasan utama sekaligus informasi penting dalam teks	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang kurang dipahami 3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Fransiska, Indah dan Astrid. *Tematik Terpadu Tema Cita-citaku 4F*. 2016. Penerbit Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
 Prosedur penilaian : tes tulis
 Instrumen Penilaian : soal *posttet*
 Bentuk soal : 33 soal pilihan ganda
2. Penilaian ranah afektif dan psikomotorik

Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran

Instrumen Penilaian : lembar observasi

Bentuk soal : lembar penilaian

Mengetahui,

Guru Kelas IVB

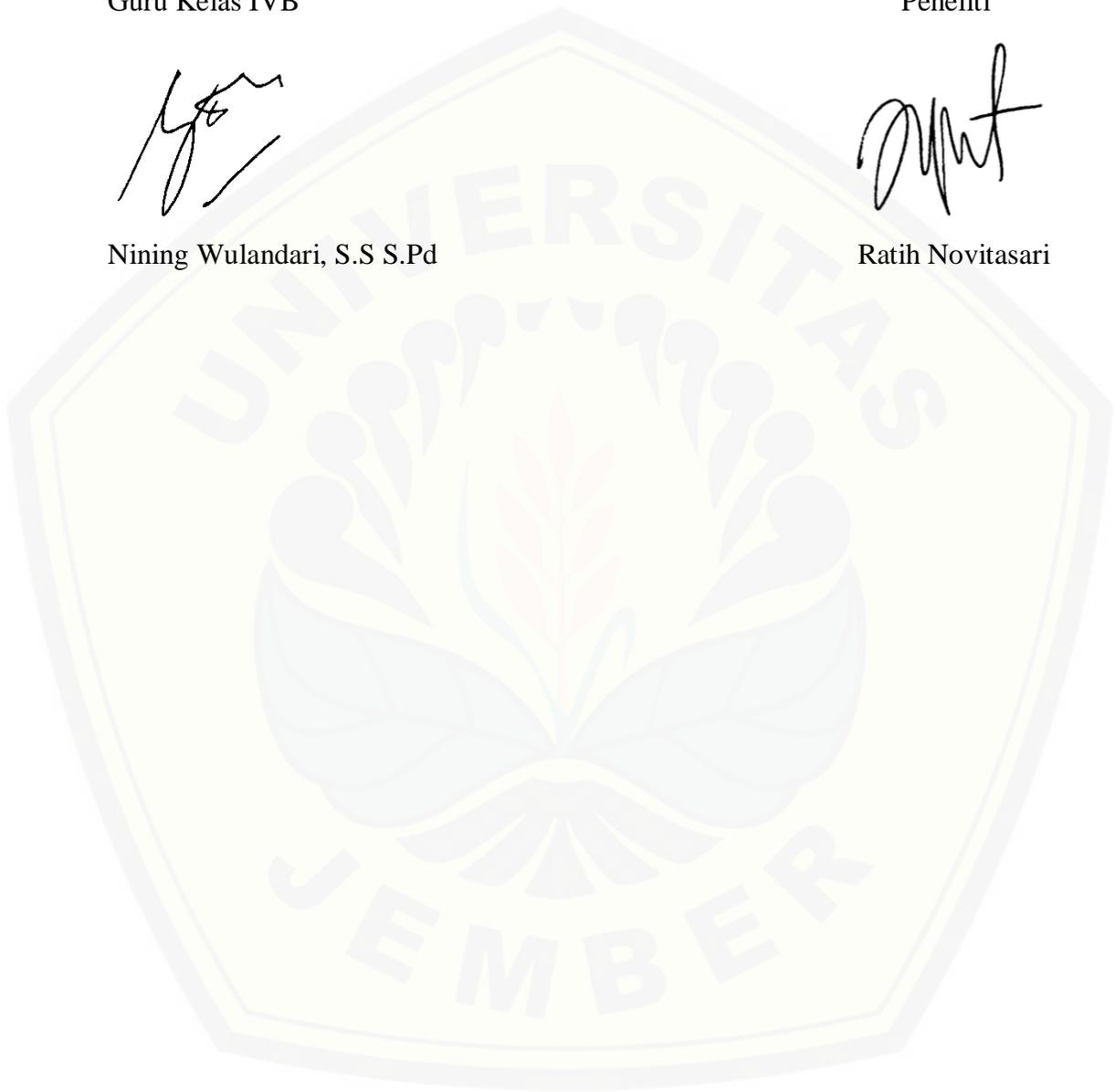


Nining Wulandari, S.S S.Pd

Peneliti



Ratih Novitasari



Lampiran I. Materi Pembelajaran

A. IPS

Keragaman adalah kekayaan bagi masyarakat Indonesia dan tidak harus membuat kami terpecah belah, apabila setiap individu bersikap bersatu. Cocok dan sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki makna “walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu”. Setiap masing-masing individu memiliki karakteristik yang berbeda, karakteristik yang dimaksudkan antara lain suku, bahasa, rumah adat, dll.

Setiap suku bangsa memiliki budaya daerah. Budaya daerah sering disebut budaya adat atau budaya tradisional. Contoh dari budaya adat antara lain, rumah adat, bahasa daerah, pakaian adat, tarian, lagu, musik, kuliner atau makanan khas, dan juga upacara adat.

1. Keragaman Rumah Adat

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Selain kaya akan sumber daya alamnya, Indonesia juga kaya akan budaya dan suku bangsanya. Setiap suku memiliki kekhasan masing-masing yang tidak dimiliki oleh suku lainnya. Bayangkan jika salah satu suku bangsa Indonesia dari 1.340 menunjukkan satu kekhasan saja, berarti negara Indonesia memiliki 1.340 kekhasan yang tidak bisa dibandingkan dengan negara lain. Salah satu kekhasan yang dimiliki setiap suku bangsa di Indonesia adalah rumah adat. Rumah adat di tiap suku bangsa berbeda dengan rumah adat yang dimiliki oleh suku adat lainnya. Kalau satu suku bangsa memiliki satu bentuk rumah adat, berarti ada 1.340 jenis rumah adat yang ada di Indonesia.

Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

1. Rumah Adat Provinsi dari Nanggroe Aceh Darussalam adalah Rumoh Aceh.
2. Rumah Adat Provinsi dari Sumatera Utara adalah Rumah Balai Batak Toba.
3. Rumah Adat Provinsi dari Sumatera Barat adalah Rumah Gadang.
4. Rumah Adat Provinsi dari Kepulauan Riau adalah Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar.
5. Rumah Adat Provinsi dari Kepulauan Riau adalah Rumah Belah Bubung.
6. Rumah Adat Provinsi dari Jambi adalah Rumah Panggung.
7. Rumah Adat Provinsi dari Sumatera Selatan adalah Rumah Limas.

8. Rumah Adat Provinsi dari Bangka Belitung adalah Rumah Rakit.
9. Rumah Adat Provinsi dari Bengkulu adalah Rumah Bubungan Lima.
10. Rumah Adat Provinsi dari Lampung adalah Rumah Nuwo Sesat.
11. Rumah Adat Provinsi dari DKI Jakarta adalah Rumah Kebaya.
12. Rumah Adat Provinsi dari Jawa Barat adalah Rumah Kasepuhan
13. Rumah Adat Provinsi dari Banten adalah Rumah Badui.
14. Rumah Adat Provinsi dari Jawa Tengah adalah Rumah Joglo.
15. Rumah Adat Provinsi dari DI Yogyakarta adalah Rumah Joglo.
16. Rumah Adat Provinsi dari Jawa Timur adalah Rumah Joglo.
17. Rumah adat Provinsi dari Bali adalah Rumah Gapura Candi Bentar.
18. Rumah adat Provinsi dari Nusa Tenggara Barat adalah Rumah Dalam Loka.
19. Rumah adat Provinsi dari Nusa Tenggara Timur adalah Rumah Musalaki.
20. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Barat adalah Rumah Betang.
21. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Tengah adalah Rumah Betang.
22. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Selatan adalah Rumah Banjar.
23. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Timur adalah Rumah Lamin.
24. Rumah adat Provinsi dari Kalimantan Utara adalah Rumah Baloy.
25. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Selatan adalah Rumah Tongkonan.
26. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Tengah adalah Rumah Souraja.
27. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Tenggara adalah Rumah Laikas.
28. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Barat adalah Rumah Mamuju.
29. Rumah adat Provinsi dari Gorontalo adalah Rumah Dulohupa.
30. Rumah adat Provinsi dari Sulawesi Utara adalah Rumah Pewaris.
31. Rumah adat Provinsi dari Maluku adalah Rumah Baileo.
32. Rumah adat Provinsi dari Maluku Utara adalah Rumah Sasadu.
33. Rumah adat Provinsi dari Papua adalah Rumah Honai.
34. Rumah adat Provinsi dari Papua Barat adalah Rumah Honai

2. Keberagaman Pakaian Adat

Keragaman budaya Indonesia juga dicirikan oleh keanekaragaman pakaian adat. Pakaian adat tradisional merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang banyak mendapat perhatian karena keindahannya. Model pakaian, warna,

dan hiasannya berbeda antara daerah satu dan daerah yang lain. Pakaian adat dipakai pada waktu upacara-upacara adat, misalnya kematian, perkawinan, kelahiran, dan kegiatan ritual dari setiap suku. Pakaian adat biasanya dilengkapi dengan senjata tradisional hingga terlihat makin indah. Masing-masing suku yang tersebar di 33 provinsi yang ada di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing terhadap budaya yang mereka anut seperti adanya perbedaan dalam Baju adat, tari tradisional dan rumah adat.

Berikut nama pakaian adat dan daerah asal yaitu sebagai berikut.

1. Elee Balang pakaian adat dari Aceh.
2. Ulos Sumatra pakaian adat dari Utara.
3. Bundo Kandung , pakaian adat dari Sumatra Barat.
4. Pakaian Tradisional Melayu pakaian adat dari Riau.
5. Teluk Belanga pakaian adat dari Kepulauan Riau.
6. Aesan Gede pakaian adat dari Sumatra Selatan.
7. Paksian Bangka pakaian adat dari Belitung.
8. Baju Pangsi pakaian adat dari Banten.
9. Kebaya pakaian adat dari Jawa Barat.
10. Kebaya pakaian adat dari Jawa Tengah.
11. Kebaya Ksatrian pakaian adat dari DI Yogyakarta.
12. Pesa'an pakaian adat dari Jawa Timur.
13. Perang pakaian adat dari Kalimantan Barat.
14. Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut pakaian adat dari Kalimantan Selatan.
15. Baju Cele pakaian adat dari Maluku.
16. Pakaian Manteren Lamo pakaian adat dari Maluku Utara.
17. Kulavi (Donggala) pakaian adat dari Sulawesi Utara.
18. Baju Nggembe pakaian adat dari Sulawesi Tengah.
19. Baju Bodo pakaian adat dari Sulawesi Selatan.

B. PPKn

1. Sikap melestarikan keberagaman budaya

Keberagaman yang ada di Indonesia dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi memiliki budaya yang berbeda masing-masing, setiap perbedaan manusia harus memiliki rasa toleransi agar tidak terjadi perpecahan bahkan peperangan. Berikut sikap yang harus dimiliki dalam melestarikan keberagaman yaitu sebagai berikut.

- a. Menghargai teman yang berbeda suku
- b. Tidak mengejek budaya dari daerah lain
- c. Tidak mengobrol saat menunggu teman yang sedang beribadah
- d. Menghargai budaya lain
- e. Mau mempelajari budaya daerah lain
- f. Bangga terhadap budaya sendiri

2. Sikap yang dapat menimbulkan perpecahan

- a. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
- b. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya sendiri
- c. Mengganggu teman yang sedang melaksanakan ibadah
- d. Tidak menghormati dan tidak mau bekerja sama dengan orang yang berbeda suku.

C. Bahasa Indonesia

Gagasan utama adalah kalimat atau gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan dan ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol ataupun makna yang diterjemahkan dari kumpulan pesan. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting yaitu sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks
- b. Membaca keseluruhan isi teks bacaan
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah diketahui sebelumnya.

Lampiran J. Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Lembar Kerja Siswa



**LEMBAR KERJA
KELOMPOK**

Nama anggota kelompok/ No. Absen :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Perhatikan wayang yang sudah dibagi tiap kelompok. Amatilah wayang tersebut, kerjakan dan diskusikan dengan kelompokmu!!

Rumah Adat dan Rumah Adat

Berasal dari daerah dan daerah

Perbedaan keunikan Rumah Khas

1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.



**LEMBAR KERJA
KELOMPOK**

Nama anggota kelompok/ No. Absen :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk Pengerjaan!

1. Diskusikan bersama kelompokmu yang sudah dibentuk!
2. Kumpulkan informasi mengenai sikap dan cara melestarikan keberagaman budaya yang ada di Indonesia ataupun di sekolah!

No	SIKAP YANG HARUS DIMILIKI DALAM KEBERAGAMAN	SIKAP YANG HARUS DIHINDARI DALAM MENJAGA KEBERAGAMAN
1		
2		
3		
4		
5		

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : _____
 Kelas : _____
 No. Absen : _____



Pasangkanlah Rumah dan Pakaian berikut sesuai dengan provinsi asalnya!

Rumah Gadang	● ●	Papua
Elee Balang	● ●	Sumatra Barat
Rumah Honai	● ●	D.I. Yogyakarta
Pesa'an	● ●	Kalimantan Timur
Runah Tongkonan	● ●	Aceh
Kebaya Ksatria	● ●	Jawa Timur
Rumah Lamin	● ●	Sulawesi Selatan

Lampiran K. Kartu Soal dan Kartu Jawaban

KARTU SOAL

Kartu soal

Perbedaan yang mendasar dalam komunikasi antar umat beragama disebut

Kartu Soal

Bangunan khas suatu daerah dinamakan

Kartu Soal

Rumah adat dan Pakaian adat yang berasal Jawa Timur . . .

Kartu Soal

Fungsi rumah adat adalah

Kartu Soal

Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...

Kartu Soal

Sebutkan 2 contoh sikap menghargai keberagaman suku bangsa !

Kartu Soal



Gambar ini merupakan rumah adat daerah ..

Kartu Soal

Gagasan utama adalah ...

Kartu Soal



Gambar ini merupakan pakaian adat provinsi...

Kartu Soal



Gambar ini merupakan rumah adat daerah ..

Kartu Soal



Gambar ini merupakan pakaian adat provinsi...

Kartu Soal



Gambar ini merupakan rumah adat daerah ..

Kartu Soal



Gambar ini merupakan pakaian adat provinsi...

Kartu Soal



Gambar ini merupakan pakaian adat provinsi...

Kartu Soal

Ciri-ciri Rumah Tongkonan yang berasal dari Sulawesi Selatan adalah....

Kartu Soal

Ciri-ciri Rumah dalam Loka yang berasal dari NTB adalah....

KARTU JAWABAN

Kartu Jawaban

Toleransi

Kartu Jawaban

Rumah Adat

Kartu Jawaban

1. Bergaul dengan siapa saja
2. Tidak merendahkan sesama

Kartu Jawaban

Rumah Joglo dan Pakaian
adat pesaan

Kartu Jawaban

Suku budaya

Kartu Jawaban

Fungsi rumah adat adalah
untuk simbol budaya atau
ikom daerah

Kartu Jawaban

Rumah Gadang dari
Sumatra Barat

Kartu Jawaban

Gagasan yang menjadi
dasar pengembangan
sebuah paragraf

Kartu Jawaban

Rumah Betang dari provinsi Kalimantan Tengah

Kartu Jawaban

Rumah Honai dari provinsi Papua

Kartu Jawaban

Pakaian Tulang Bawang berasal dari Provinsi Lampung

Kartu Jawaban

Pakaian Pesa'an berasal dari Jawa Timur

Kartu Jawaban

Pakaian Koteka berasal dari Papua

Kartu Jawaban

Rumah Joglo berasal dari Jawa Tengah

Kartu Jawaban

- Atap rumah berbentuk seperti kapal
- Rumah dibagi menjadi tiga tingkat

Kartu Jawaban

- Memiliki 2 rumah panggung kembar
- Memiliki tiang sebanyak 99 buah sesuai sifat Allah

Lampiran L. Kisi-kisi Pretest-Posttest

Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/2
 Pembelajaran : 3 dan 4

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	IPS • Menjelaskan keberagaman pakaian adat dan rumah adat di Indonesia 1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah dan pakaian adat	√				1	Objektif	1
			√			3,4, 20	Objektif	1
				√		2, 5,	Objektif	1
					√	8,21	Objektif	1
	• Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya di Indonesia	√				6, 9	Objektif	1
			√			7,10,11,12	Objektif	1
				√		13	Objektif	1
					√	14	Objektif	1

2	PPKn	√	18	Objektif	1
		√	16,15	Objektif	1
		√	17,19	Objektif	1
		√	29	Objektif	1
	• Menjelaskan tindakan untuk melestarikan rumah dan pakaian adat di Indonesia	√	23	Objektif	1
		√	24,25,28	Objektif	1
		√	26,27	Objektif	1
		√	22,30		
3	Bahasa Indonesia	√	33	Objektif	1
		√	34	Objektif	1
		√	35	Objektif	1
		√	36	Objektif	1
	• Menuliskan nama, keunikan, dan penggunaan rumah dan pakaian adat di Indonesia	√	37	Objektif	1
		√	38	Objektif	1
		√	39	Objektif	1
		√	40	Objektif	1
• Menyampaikan hasil diskusi informasi yang diperoleh dengan bahasan sendiri					

Lampiran M. Soal *Pretest-Posttest*

Nama :
Kelas :
No.absen :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - a. Paguyuban
 - b. Suku bangsa
 - c. Patembayan
 - d. Budaya
3. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

- a. Jawa Tengah
- b. Kalimantan Barat
- c. Jawa timur
- d. Bali

4. Perhatikan gambar berikut!



Rumah tersebut berasal dari provinsi ...

- a. Jawa Timur
 - b. Papua
 - c. Bali
 - d. Sumatra Barat
5. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...
- a. Simbol budaya atau ikon daerah
 - b. Rumah pribadi
 - c. Simbol kekayaan seseorang
 - d. Rumah baru
6. Apabila tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya...
- a. Kedamaian
 - b. Kerukunan
 - c. Perpecahan
 - d. Kesejahteraan
7. Berikut ini yang *bukan* merupakan cara menghargai keberagaman yang ada di masyarakat yaitu ...
- a. Senang bergaul dan bekerja sama dengan semua suku bangsa
 - b. Menghormati semua pemeluk agama
 - c. Tidak memandang rendah terhadap budaya dan adat kebiasaan yang ada di masyarakat
 - d. Tidak peduli terhadap budaya lain
8. (1) Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang
(2) Rumah adat Jawa Tengah adalah joglo
(3) Rumah adat Bali adalah joglo

(4) Rumah adat dari Papua adalah Honai

(5) Rumah adat Kalimantan Tengah adalah tongkonan

Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang benar adalah ...

- a. (1), (3), dan (4)
 - b. (2), (3), dan (5)
 - c. (1), (2), dan (4)
 - d. (1), (2), dan (3)
9. Perbuatan saling menghormati antar umat beragama disebut ...
- a. Kesetiaan
 - b. Tenggang ras
 - c. Peduli.
 - d. Toleransi
10. Salah satu manfaat toleransi adalah ...
- a. Memperoleh teman
 - b. Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa
 - c. Ikut campur urusan orang lain
 - d. Menyakiti orang lain
11. Sikap yang harus ditunjukkan pada teman yang berbeda suku adalah ...
- a. Saling menghormati
 - b. Saling bermusuhan
 - c. Saling menghina
 - d. Saling mengejek
12. Keragaman budaya bangsa sebaiknya ...
- a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahkankarena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa
 - d. Dihapus karena menghambat kemajuan
13. Sasa berasal dari Jawa sedangkan Rina berasal dari Kalimantan. Mereka selalu rukun meskipun berbeda ...
- | | |
|----------|-----------|
| a. Agama | c. Budaya |
| b. Suku | d. Adat |

14. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- (1) Mengetahui keragaman yang ada
- (2) Menambah kekerabatan
- (3) Mempermudah pekerjaan
- (4) Mencari kebudayaan

Berdasarkan pernyataan di atas, manfaat yang didapatkan apabila kerjasama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda yaitu ...

- a. (1). (3), dan (4)
- b. (2). (3), dan (4)
- c. (1). (2), dan (4)
- d. (1). (2), dan (3)

15. Berikut pakaian adat yang berasal dari Sumatera Selatan adalah . . .

- a. Ulos
- b. Aesan Gede
- c. Teluk Belanga
- d. Baju Nggembe

16. Tujuan dibuatnya pusat informasi kebudayaan adalah . . .

- a. Sebagai tempat edukasi mengenai kebudayaan
- b. Sebagai tempat menyimpan budaya daerah
- c. Sebagai tempat bersejarah tentang kebudayaan daerah
- d. Sebagai gudang budaya daerah

17. Berikut yang tidak termasuk kebudayaan daerah Indonesia adalah . . .

- a. Bahasa daerah
- b. Tarian daerah
- c. Alat musik daerah
- d. Tanah daerah

18. Bangunan khas suatu daerah dinamakan . . .

- a. Gubuk adat
- b. Rumah singgah
- c. Gedung warisan
- d. Rumah adat

19. Rumah gadang adalah rumah adat yang berasal dari . . .

- a. Sumatera selatan
- b. Sumatera Barat
- c. Sumatera Utara
- d. Jambi

20. Dari gambar dibawah ini, mana yang termasuk pakaian adat yang berasal dari daerah pulau jawa . . .

a.



c.



b.



d.



21. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Rumah limas
- 2) Rumah joglo
- 3) Rumah honai
- 4) Pakaian adat elee balang
- 5) Pakaian adat cele
- 6) Pakaian adat pesaan

Yang merupakan rumah adat dan pakaian adat yang berasal jawa timur . . .

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 5
- c. 3 dan 6
- d. 2 dan 6

22. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Baju lengan panjang berwarna putih
 - 2) Celana panjang
 - 3) Sarung tumpal
 - 4) Sesapuran
 - 5) Khikat akhir
- Berdasarkan ciri – ciri pakaian adat diatas berasal dari . . .
- a. Sumatera Utara
 - b. Lampung
 - c. Papua
 - d. Jawa Timur
23. Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal....
- a. kelebihan daerah lain
 - b. budayaa daerah lain
 - c. kekurangan daerah lain
 - d. bersaing dengan daerah lain
24. Salah satu sikap yang dalam menjaga keragaman bangsa Indonesia adalah ...
- a. Saling menyombongkan keunggulan masing-masing
 - b. Mempelajari budaya sendiri saja
 - c. Saling menghargai budaya dari daera lain
 - d. Mengusulkan adanya satu budaya utama saja di Indonesia
25. Keragaman seni dan budaya yang memiliki bangsa Indonesia salah satunya adalah..
- a. Negara lain takut dengan bangsa Indonesia
 - b. Warga negara lain datang berwisata ke Indonesia
 - c. Negara-Negara di dunia ingin mengalahkan Indonesia
 - d. Negara tetangga menjadi bangkrut
26. Salah satu bentuk kegiatan bentuk kegiatan dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia..
- a. Mengadakan pertunjukkan pakaian daerah
 - b. Membandingkan kebaikan budaya antar daerah
 - c. Rajin mendatangkan musisi dari luar negeri
 - d. Mendatangkan warga negara lain untuk menilai budaya kita
27. Contoh perilaku tidak mau menghargai keberagaman yaitu...
- a. Menonton pertunjukkan budaya daerah lain
 - b. Mencintai banyak sekali budaya daerah

- c. Mau bertean hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
28. Faktor keragaman bangsa Indonesia terutama disebabkan oleh...
- a. Banyaknya agama yang ada di Indonesia
 - b. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia
 - c. Banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia
 - d. Banyaknya adat istiadat yang ada di Indonesia
29. Keragaman dapat menimbulkan masalah dan juga membawa manfaat yang besar bagi bangsa Indonesia. Manfaat tersebut adalah ...
- 1) Masyarakat semakin dinamis
 - 2) Memperkaya berbagai seni budaya bangsa Indonesia
 - 3) Memperbanyak sumber pendapatan negara
 - 4) Berpotensi menimbulkan pemecahan wilayah Indonesia
- Pernyataan yang benar adalah ...
- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,2 dan 4
 - d. 1,2,3 dan 4
30. Keragaman di Indonesia menjadi modal utama dalam ...
- a. Mengusulkan pemekaran wilayah
 - b. Mempererat semangat suku bangsa
 - c. Mempertahankan keutuhan NKRI
 - d. Mengembangkan semangat kesukuan
31. Dalam menjaga keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan perilaku
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya kawasan lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
32. Berikut adalah contoh menghargai keragaman di lingkungan sekolah ...
- a. Belajar kelompok dengan teman sekelas
 - b. Membentuk kelompok-kelompok berteman agar akrab
 - c. Membiarkan teman berseturu karena urusannya sendiri-sendiri
 - d. Tidak berteman pada orang lain yang belum dikenal

33. Gagasan utama adalah ...
- Suatu kalimat berisi penjelasan dari topik yang dibahas
 - Suatu informasi untuk melengkapi sebuah kalimat
 - Kaliat pertama dalam setiap paragraf
 - Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 34 – 35

Pakaian Adat

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntieng.

34. Informasi yang didapat dari bacaan tersebut adalah
- Rumah adat di Minang disebut Rumah Nan Gadang
 - Pakaian adat wanita Minang adalah Limpapeh Rumah Nan Gadang
 - Rumah adat Nan Gadang di Sumatera Barat
 - Pakaian adat wanita Minang adalah tingkuluak
35. Arti kata keunikan adalah
- Kehormatan
 - Kebesaran
 - Keistimewaan
 - Kerukunan

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 36- 37

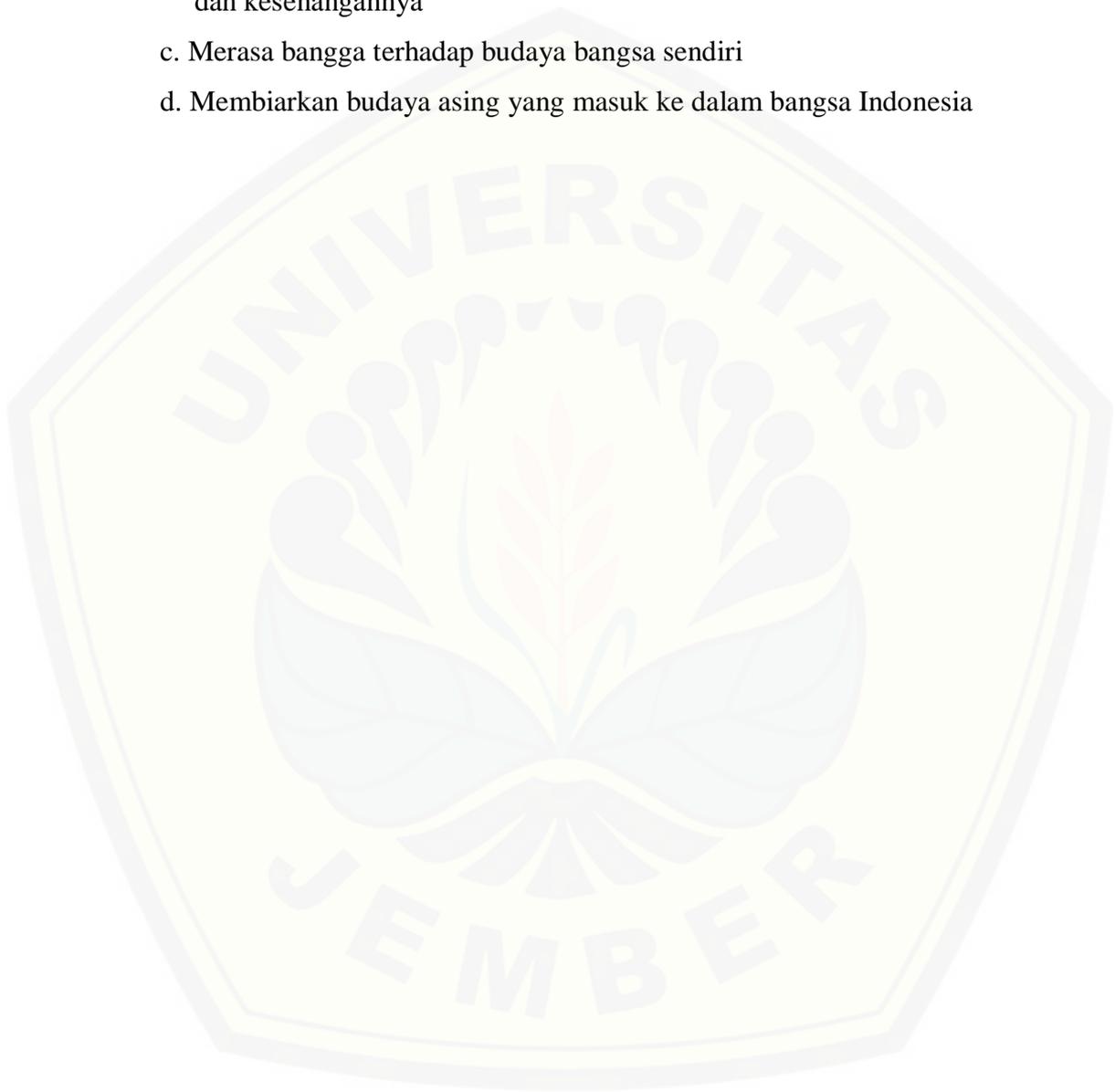
Rumah Honai

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai

adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

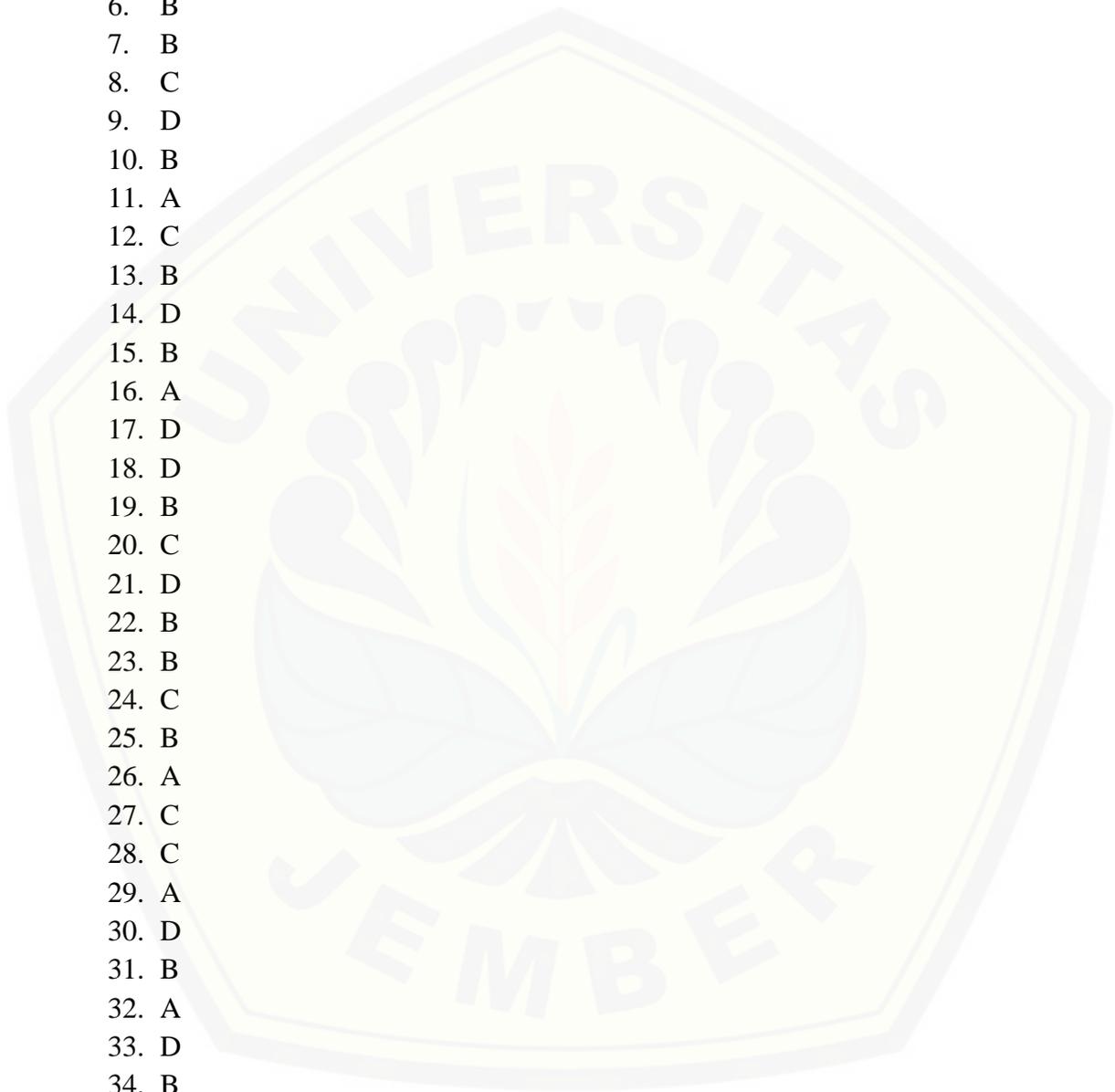
36. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah . . .
- Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
 - Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
 - Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami
37. Kesimpulan dari teks bacaan diatas adalah . . .
- Rumah Honai terbagi menjadi tiga jenis
 - Rumah Honai terbentuk lingkaran atau kerucut
 - Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
 - Rumah Honai untuk tempat tinggal bagi kaum suku Dani
38. Keberagaman budaya di Indonesia tercermin dari . . .
- Kesenian daerah, fanatisme daerah dan upacara adat
 - Kesenian daerah, pakaian adat dan kesukuan yang fanatik
 - kesenian daerah, pakaian adat dan bahasa daerah
 - Senjata tradisional, pakaian adat dan fanatisme agama
39. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai. Dengan menghargai budaya orang lain, berarti kita menghargai budaya kita sendiri. Menghargai budaya kita sendiri berarti menghargai budaya bangsa Indonesia. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional Indonesia juga akan ikut berkembang.
- Gagasan utama dalam paragraf diatas adalah...
- Negara Indonesia memiliki keragaman budaya
 - Keragaman budaya Indonesia tidak ternilai harganya
 - Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai
 - Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional juga akan ikut berkembang

40. Bagi seorang perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa diantaranya dapat dilaksanakan dengan cara berikut, *kecuali* ..
- a. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - b. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
 - c. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri
 - d. Membiarkan budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia



Lampiran N. Kunci Jawaban *Pretest-Posttest*

1. C
2. B
3. C
4. D
5. A
6. B
7. B
8. C
9. D
10. B
11. A
12. C
13. B
14. D
15. B
16. A
17. D
18. D
19. B
20. C
21. D
22. B
23. B
24. C
25. B
26. A
27. C
28. C
29. A
30. D
31. B
32. A
33. D
34. B
35. C
36. A
37. D
38. C
39. A
40. D



Lampiran O. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nama siswa	Nomor soal														Faktor 2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Faktor 1	9	10	11	12	13		14
1	Ahmadi Rendy Hidayatullah	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	0	5
2	Ahmad Danafi	0	0	0	1	0	0	0	1	2	0	0	1	0	0	0	1
3	Airin Nur Anggraini	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	0	1	0	2
4	Andini Putri Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	1	5
5	Agza Maya Iftita	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6
6	Dianti Putri Holila	1	1	0	1	1	1	1	0	6	1	0	1	0	1	1	4
7	Dwi Anindia Orelia N	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	6
8	Friska Putri R	1	0	0	1	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0
9	Gevin Al-Ghaniyu P	1	1	0	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	0	0	1
10	M. Arfadji Tri R	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	0	0	4
11	M. Dio Subastiar	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	5
12	M. Setyo Rudianto	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	0	4
13	M. Haykal	1	1	0	1	0	1	1	1	6	1	0	1	0	1	0	3
14	M. Radit Alfian S	1	1	1	0	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	0	4
15	M. Yoga Haykal	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	5
16	M. Ferdi Pratama Setiawan	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	6
17	M. Diva Ardiansyah	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	0	1	0	1	1	4
18	M. Basit R	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	4
19	M. Habibi H	1	0	0	0	0	1	0	1	4	0	1	1	1	0	1	4
20	Najwa Intan Aulia Zahra	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	6
21	Nurul Faradila	1	1	0	1	0	0	1	1	5	0	0	1	0	0	1	2
22	Qothunnada Natasya Amini	1	1	0	0	0	0	1	0	3	1	0	1	1	1	0	4
23	Restu Agung Prayoga	1	1	1	1	1	0	0	1	6	1	1	1	1	0	0	4
24	Reva Aulia Alamsyah	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	1	5
25	Rizkiana Agustin	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	0	1	0	0	0	2
26	Siti Holifatul H	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	5
27	Siti Nurul Qomariah	1	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	0	1	0	4
28	Siti Safilatul Habibah	1	0	0	1	0	1	0	1	4	0	0	0	1	0	0	1
29	Virsha Ghani S	1	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6
30	Yuda Hari Radit	1	0	1	0	1	1	0	1	5	0	1	1	1	0	0	3
	Jumlah	28	22	19	23	19	20	23	24	182	18	19	29	20	20	13	115
	Korelasi dengan faktor	0,377	0,625	0,777	0,191	0,812	0,514	0,191	0,568		0,583	0,745	0,539	0,640	0,640	0,505	
	Korelasi dengan total	0,315	0,543	0,672	0,133	0,714	0,541	0,133	0,490		0,536	0,621	0,404	0,541	0,360	0,346	

No	Nama siswa	Nomor soal															
		15	16	17	18	19	20	21	22	Faktor 3	23	24	25	26	27	28	Faktor 4
1	Ahmadi Rendy Hidayatullah	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	6
2	Ahmad Danafi	0	0	1	0	1	1	0	0	3	0	1	1	1	0	1	4
3	Airin Nur Anggraini	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	
4	Andini Putri Maharani	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	6	
5	Agza Maya Iftita	0	0	1	1	1	1	1	0	5	0	1	1	1	0	4	
6	Dianti Putri Holila	1	0	1	1	1	0	0	1	5	1	0	1	1	1	4	
7	Dwi Anindia Orelia N	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	5	
8	Friska Putri R	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	1	3	
9	Gevin Al-Ghaniyu P	1	1	1	0	1	0	0	1	5	1	1	0	0	1	4	
10	M. Arfadji Tri R	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	5	
11	M. Dio Subastiar	1	1	0	1	0	1	1	1	6	1	0	1	1	1	5	
12	M. Setyo Rudianto	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	4	
13	M. Haykal	1	0	1	0	1	1	0	1	5	1	1	1	1	0	5	
14	M. Radit Alfian S	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	
15	M. Yoga Haykal	1	1	1	0	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	5	
16	M. Ferdi Pratama Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	4	
17	M. Diva Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0	1	1	0	0	3	
18	M. Basit R	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	0	1	1	1	5	
19	M. Habibi H	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	5	
20	Najwa Intan Aulia Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	5	
21	Nurul Faradila	0	1	1	1	0	1	0	1	5	1	1	1	0	1	5	
22	Qothunnada Natasya Amini	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	1	1	4	
23	Restu Agung Prayoga	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	1	5	
24	Reva Aulia Alamsyah	1	0	1	0	1	1	0	0	4	1	0	1	1	1	5	
25	Rizkiana Agustin	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	0	1	4	
26	Siti Holifatul H	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	5	
27	Siti Nurul Qomariah	1	1	1	0	1	1	1	0	6	0	1	1	1	0	4	
28	Siti Safilatul Habibah	0	0	1	1	1	0	0	1	4	1	1	0	1	1	5	
29	Virsha Ghani S	1	1	0	0	1	1	1	0	5	1	1	0	1	0	3	
30	Yuda Hari Radit	0	1	1	1	1	0	0	1	5	1	0	1	1	1	4	
	Jumlah	22	22	27	20	28	23	18	21	181	22	23	27	23	19	22	136
	Korelasi dengan faktor	0,668	0,466	0,293	0,621	0,383	0,448	0,664	0,524		0,547	0,159	0,153	0,386	0,384	0,547	
	Korelasi dengan total	0,552	0,306	0,136	0,610	0,347	0,473	0,659	0,408		0,388	0,048	0,284	0,398	0,069	0,197	

	Nama siswa	Nomor soal														Total faktor
		29	30	31	32	33	34	35	Faktor 5	36	37	38	39	40	Faktor 6	
1	Ahmadi Rendy Hidayatullah	1	0	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	1	3	33
2	Ahmad Danafi	0	0	0	1	0	1	0	2	1	1	1	0	1	4	16
3	Airin Nur Anggraini	0	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1	1	1	4	12
4	Andini Putri Maharani	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	38
5	Agza Maya Iftita	0	1	0	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	31
6	Dianti Putri Holila	1	1	1	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	5	30
7	Dwi Anindia Orelia N	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	38
8	Friska Putri R	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	4	13
9	Gevin Al-Ghaniyu P	1	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	3	18
10	M. Arfadji Tri R	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	35
11	M. Dio Subastiar	1	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5	34
12	M. Setyo Rudianto	1	0	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	4	34
13	M. Haykal	1	0	0	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5	27
14	M. Radit Alfian S	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	4	36
15	M. Yoga Haykal	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	35
16	M. Ferdi Pratama Setiawan	1	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	5	35
17	M. Diva Ardiansyah	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	33
18	M. Basit R	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	0	0	2	32
19	M. Habibi H	0	1	1	1	1	1	0	5	0	1	1	1	1	4	30
20	Najwa Intan Aulia Zahra	1	0	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	4	35
21	Nurul Faradila	1	0	0	1	1	1	0	4	1	0	0	1	1	3	24
22	Qothunnada Natasya Amini	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	28
23	Restu Agung Prayoga	1	0	0	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	4	30
24	Reva Aulia Alamsyah	0	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	1	1	4	25
25	Rizkiana Agustin	1	0	0	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	30
26	Siti Holifatul H	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	34
27	Siti Nurul Qomariah	1	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	31
28	Siti Safilatul Habibah	0	1	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	21
29	Virsha Ghani S	1	0	0	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	29
30	Yuda Hari Radit	1	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	5	27
	Jumlah	24	16	18	21	29	24	18	150	24	27	27	28	29	134	903
	Korelasi dengan faktor	0,608	0,168	0,368	0,407	0,498	0,520	0,368		0,521	0,407	0,278	0,654	0,344		
	Korelasi dengan total	0,629	0,312	0,508	0,337	0,623	0,550	0,441		0,026	0,337	0,265	0,233	-0,041		

Lampiran P. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Nama	Skor Butir Soa Belahan Ganjil																	Jumlah
	1	3	5	9	11	13	15	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	
Ahmadi Rendy Hidayatullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14
Ahmad Danafi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
Airin Nur Anggraini	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6
Andini Putri Maharani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Agza Maya Iftita	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	11
Dianti Putri Hollia	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Dwi Anindia Orelia N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
Friska Putri R	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6
Gevin Al-Ghaniyu P	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8
M. Arfadji Tri R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
M. Dio Subastiar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
M. Setyo Rudianto	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
M. Haykal	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11
M. Radit Alfian S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
M. Yoga Haykal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
M. Ferdi Pratama Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
M. Diva Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13
M. Basit R	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
M. Habibi H	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
Najwa Intan Aulia Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
Nurul Faradila	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8
Qothunnada Natasya Amini	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
Restu Agung Prayoga	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
Reva Aulia Alamsyah	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
Rizkiana Agustin	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13
Siti Holifatul H	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siti Nurul Qomariah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14
Siti Safilatul Habibah	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
Virsha Ghani S	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13
Yuda Hari Radit	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
Jumlah	28	19	19	19	29	20	22	18	22	27	19	24	18	29	18	27	27	385

Nama	Skor Butir Soa Belahan Genap															Jumlah
	2	6	8	10	12	14	16	18	20	22	26	28	32	34	36	
Ahmadi Rendi Hidayatullah	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
Ahmad Danafi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8
Airin Nur Anggraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
Andini Putri Maharani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Agza Maya Iftita	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
Dianti Putri Holila	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9
Dwi Anindia Orelia N	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Friska Putri R	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
Gevin Al-Ghaniyu P	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
M. Arfadji Tri R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
M. Dio Subastiar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
M. Setyo Rudianto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
M. Haykal	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10
M. Radit Alfian S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
M. Yoga Haykal	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
M. Ferdi Pratama Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
M. Diva Ardiansyah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
M. Basit R	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
M. Habibi H	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
Najwa Intan Aulia Zahra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
Nurul Faradila	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
Qothunnada Natasya Amini	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	7
Restu Agung Prayoga	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11
Reva Aulia Alamsyah	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9
Rizkiana Agustin	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
Siti Holifatul H	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siti Nurul Qomariah	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	10
Siti Safilatul Habibah	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9
Virsha Ghani S	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11
Yuda Hari Radit	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
Jumlah	22	20	24	19	20	13	22	20	23	21	23	22	21	24	24	345

Lampiran Q. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah

Q.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai

No	Nama	Butir Soal																																	
		1	3	5	9	11	13	15	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	6	8	10	12	14	16	18	20	22	26	28	32	34	36		
1	Andini Putri Maharani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
2	Dwi Anindia Orelia N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	
3	M. Dio Subastiar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
4	M. Arfadji Tri R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
5	M. Ferdi Pratama Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	
6	M. Radit Alfian S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	30	
7	Siti Holifatul H	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1			1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30	
8	Najwa Intan Aulia Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	29	
9	M. Setyo Rudianto	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	29
10	M. Yoga Haykal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	28	
11	M. Basit R	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	27	
12	Siti Nurul Qomariah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	27	
13	M. Diva Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26
14	Agza Maya Iftita	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	24
15	Dianti Putri Holila	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	23
	Jumlah	15	14	16	11	16	13	12	12	13	16	11	15	13	15	13	16	15	12	15	7	13	13	12	11	15	7	13	15	7	15	15	13		
	Persentase	94	88	100	69	100	81	75	75	81	100	69	94	81	94	81	100	94	75	94	44	81	81	75	69	94	44	81	94	44	94	94	81		

Q.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

No	Nama	Butir Soal																																		
		1	3	5	9	11	13	15	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	2	6	8	10	12	14	16	18	20	22	26	28	32		34	36		
1	M. Habibi H	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	23		
2	Rizkiana Agustin	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	22		
3	Restu Agung Prayoga	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	21		
4	Yuda Hari Radit	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	20		
5	M. Haykal	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	19		
6	Qothunnada Natasya Amini	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	18		
7	Zhafira Dwi Oktavia	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	21		
8	Nurul Faradila	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	17		
9	Reva Aulia Alamsyah	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	16		
10	Virsha Ghani S	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	16		
11	Gevin Al-Ghaniyu P	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	10		
12	Siti Saiflatul Habibah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	13		
13	Ahmad Danafi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	10	
14	Friska Putri R	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
15	Airin Nur Anggraini	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
		12	4	5	6	12	7	7	5	8	12	7	10	6	13	6	12	9	8	7	5	6	7	5	7	7	4	9	5	7	6	9	8			
		75	25	31	38	75	44	44	31	50	75	44	63	38	81	38	75	56	50	44	31	38	44	31	56	44	25	56	56	44	38	56	50			

Lampiran R. Data Indeks Daya Pembeda

$$\begin{aligned} 1. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{15-12}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{3}{16} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{14-4}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{10}{16} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{16-5}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{11}{16} \\ &= 0,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{15-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{8}{16} \\ &= 0,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{7-5}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{16} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{11-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{16} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{16} \\ &= 0,44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{16-12}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{12-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{12-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{16} \end{aligned}$$

$$= 0,31$$

$$= \frac{5}{16}$$

$$= 0,31$$

$$\begin{aligned} 16. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{11-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 26. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{7-5}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{16} \end{aligned}$$

$$= 0,13$$

$$\begin{aligned} 18. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{15-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 27. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{11-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \end{aligned}$$

$$= 0,25$$

$$\begin{aligned} 20. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{7-4}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{3}{16} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 28. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{11-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \end{aligned}$$

$$= 0,25$$

$$\begin{aligned} 21. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{12-7}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{16} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 29. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{15-10}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{16} \end{aligned}$$

$$= 0,31$$

$$\begin{aligned} 22. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 31. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{16} \end{aligned}$$

$$= 0,44$$

$$\begin{aligned} 23. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \end{aligned}$$

$$32. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{15-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{9}{16} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 39. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{15-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 33. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{16-13}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{3}{16} \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 34. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{15-9}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{16} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 35. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-6}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{7}{16} \\ &= 0,44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 36. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{13-8}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{16} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 37. \text{IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\ &= \frac{16-12}{\left(\frac{16+16}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{16} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

Lampiran S. Data Indeks Tingkat Kesulitan

1. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{15+12}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{3}{32} \times 100\%$
 $= 84\%$
2. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{12+8}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{20}{32} \times 100\%$
 $= 63\%$
3. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{14+4}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{18}{32} \times 100\%$
 $= 56\%$
5. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{16+5}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{21}{32} \times 100\%$
 $= 66\%$
6. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{15+7}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{22}{32} \times 100\%$
 $= 69\%$
8. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{7+5}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{11}{32} \times 100\%$
 $= 38\%$
9. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{11+6}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{17}{32} \times 100\%$
 $= 53\%$
10. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{13+6}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{19}{32} \times 100\%$
 $= 59\%$
11. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{16+12}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{328}{32} \times 100\%$
 $= 88\%$
12. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{13+7}{16+16} \times 100\%$
 $= \frac{20}{32} \times 100\%$
 $= 63\%$
13. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
 $= \frac{13+7}{16+16} \times 100\%$

$$= \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$= 63\%$$

$$= \frac{12+9}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$= 66\%$$

$$14. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+7}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$= 63\%$$

$$22. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+9}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{32} \times 100\%$$

$$= 69\%$$

$$15. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+7}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$= 63\%$$

$$23. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+8}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{32} \times 100\%$$

$$= 66\%$$

$$16. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{11+7}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{32} \times 100\%$$

$$= 56\%$$

$$26. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{7+5}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{32} \times 100\%$$

$$= 38\%$$

$$18. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{15+9}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{32} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

$$27. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{11+7}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{32} \times 100\%$$

$$= 56\%$$

$$20. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{7+4}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{32} \times 100\%$$

$$= 34\%$$

$$28. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{11+7}{16+16} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{32} \times 100\%$$

$$= 56\%$$

$$21. \text{ IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% &&= \frac{13+6}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{15+10}{16+16} \times 100\% &&= \frac{19}{32} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{32} \times 100\% &&= 59\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{13+8}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{13+6}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{32} \times 100\% \\
 &= 59\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 37. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{16+12}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{32} \times 100\% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

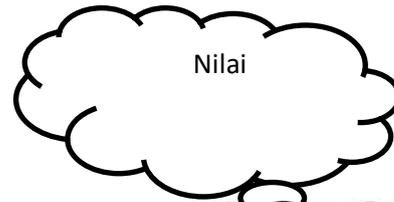
$$\begin{aligned}
 32. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{15+6}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 39. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{15+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{16+13}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{32} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% \\
 &= \frac{15+9}{16+16} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{32} \times 100\% \\
 &= 63\%
 \end{aligned}$$

$$35. \text{IKES} = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Lampiran T. Soal *Pretest-Posttest* yang Valid

Nama :

Kelas :

No.absen :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - a. Paguyuban
 - b. Suku bangsa
 - c. Patembayan
 - d. Budaya
3. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

- a. Jawa Tengah
- b. Kalimantan Barat
- c. Jawa timur
- d. Bali

4. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...
 - a. Simbol budaya atau ikon daerah
 - b. Rumah pribadi
 - c. Simbol kekayaan seseorang
 - d. Rumah baru
5. Apabila tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya...
 - a. Kedamaian
 - b. Kerukunan
 - c. Perpecahan
 - d. Kesejahteraan
6. (1) Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang
(2) Rumah adat Jawa Tengah adalah joglo
(3) Rumah adat Bali adalah joglo
(4) Rumah adat dari Papua adalah Honai
(5) Rumah adat Kalimantan Tengah adalah tongkonan
Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang **benar** adalah ...
 - a. (1), (3), dan (4)
 - b. (2), (3), dan (5)
 - c. (1), (2), dan (4)
 - d. (1), (2), dan (3)
7. Perbuatan saling menghormati antar umat beragama disebut ...
 - a. Kesetiaan
 - b. Tenggang ras
 - c. Peduli.
 - d. Toleransi
8. Salah tau manfaat toleransi adalah ...
 - a. Memperoleh teman
 - b. Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa
 - c. Ikut campur urusan orang lain
 - d. Menyakiti orang lain
9. Sikap yang harus ditunjukkan pada teman yang berbeda suku adalah ...
 - a. Saling menghormati
 - b. Saling bermusuhan
 - c. Saling menghina
 - d. Saling mengejek
10. Keragaman budaya bangsa sebaiknya ...
 - a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
 - b. Dipermasalahkan karena dapat menimbulkan pertikaian
 - c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa
 - d. Dihapus karena menghambat kemajuan

11. Sasa berasal dari Jawa sedangkan Rina berasal dari Kalimantan. Mereka selalu rukun meskipun berbeda ...
- a. Agama
 - b. Suku
 - c. Budaya
 - d. Adat
12. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- (1) Mengetahui keragaman yang ada
 - (2) Menambah kekerabatan
 - (3) Mempermudah pekerjaan
 - (4) Mencari kebudayaan
- Berdasarkan pernyataan di atas, manfaat yang didapatkan apabila kerjasama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda yaitu ...
- a. (1). (3), dan (4)
 - b. (2). (3), dan (4)
 - c. (1). (2), dan (4)
 - d. (1). (2), dan (3)
13. Berikut pakaian adat yang berasal dari Sumatera Selatan adalah . . .
- a. Ulos
 - b. Aesan Gede
 - c. Teluk Belanga
 - d. Baju Nggembe
14. Tujuan dibuatnya pusat informasi kebudayaan adalah . . .
- a. Sebagai tempat edukasi mengenai kebudayaan
 - b. Sebagai tempat menyimpan budaya daerah
 - c. Sebagai tempat bersejarah tentang kebudayaan daerah
 - d. Sebagai gudang budaya daerah
15. Bangunan khas suatu daerah dinamakan . . .
- a. Gubuk adat
 - b. Rumah singgah
 - c. Gedung warisan
 - d. Rumah adat
16. Rumah gadang adalah rumah adat yang berasal dari . . .
- a. Sumatera selatan
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Utara
 - d. Jambi

17. Dari gambar dibawah ini, mana yang termasuk pakaian adat yang berasal dari daerah pulau jawa . . .



18. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Rumah limas
- 2) Rumah joglo
- 3) Rumah honai
- 4) Pakaian adat elee balang
- 5) Pakaian adat cele
- 6) Pakaian adat pesaan

Yang merupakan rumah adat dan pakaian adat yang berasal jawa timur . . .

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 4 | c. 3 dan 6 |
| b. 2 dan 5 | d. 2 dan 6 |

19. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Baju lengan panjang berwarna putih
- 2) Celana panjang
- 3) Sarung tumpal
- 4) Sesapuran
- 5) Khikat akhir

Berdasarkan ciri – ciri pakaian adat diatas berasal dari . . .

- | | |
|-------------------|---------------|
| a. Sumatera Utara | c. Papua |
| b. Lampung | d. Jawa Timur |

20. Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal....
- a. kelebihan daerah lain
 - b. budayaa daerah lain
 - c. kekurangan daerah lain
 - d. bersaing dengan daerah lain
21. Salah satu bentuk kegiatan bentuk kegiatan dalam melestarikan budaya bangsa Indonesia..
- a. Mengadakan pertunjukkan pakaian daerah
 - b. Membandingkan kebaikan budaya antar daerah
 - c. Rajin mendatangkan musisi dari luar negeri
 - d. Mendatangkan warga negara lain untuk menilai budaya kita
22. Contoh perilaku *tidak* mau menghargai keberagaman yaitu...
- a. Menonton pertunjukkan budaya daerah lain
 - b. Mencintai banyak sekali budaya daerah
 - c. Mau bertean hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
23. Faktor keragaman bangsa Indonesia terutama disebabkan oleh...
- a. Banyaknya agama yang ada di Indonesia
 - b. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia
 - c. Banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia
 - d. Banyaknya adat istiadat yang ada di Indonesia
24. Keragaman dapat menimbulkan masalah dan juga membawa manfaat yang besar bagi bangsa Indonesia. Manfaat tersebut adalah ...
- 1) Masyarakat semakin dinamis
 - 2) Memperkaya berbagai seni budaya bangsa Indonesia
 - 3) Memperbanyak sumber pendapatan negara
 - 4) Berpotensi menimbulkan pemecahan wilayah Indonesia
- Pernyataan yang *benar* adalah ...
- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,2 dan 4
 - d. 1,2,3 dan 4
25. Dalam menjaga keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan perilaku
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya kawasan lain

- c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
26. Berikut adalah contoh menghargai keragaman di lingkungan sekolah ...
- a. Belajar kelompok dengan teman sekelas
 - b. Membentuk kelompok-kelompok berteman agar akrab
 - c. Membiarkan teman berseturu karena urusannya sendiri-sendiri
 - d. Tidak berteman pada orang lain yang belum dikenal
27. Gagasan utama adalah ...
- a. Suatu kalimat berisi penjelasan dari topik yang dibahas
 - b. Suatu informasi untuk melengkapi sebuah kalimat
 - c. Kalimat pertama dalam setiap paragraf
 - d. Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 28 – 29

Pakaian Adat

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang. Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagianbagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntieng.

28. Informasi yang didapat dari bacaan tersebut adalah
- a. Rumah adat di Minang disebut Rumah Nan Gadang
 - b. Pakaian adat wanita Minang adalah Limpapeh Rumah Nan Gadang
 - c. Rumah adat Nan Gadang di Sumatera Barat
 - d. Pakaian adat wanita Minang adalah tingkuluak
29. Arti kata keunikan adalah
- a. Kehormatan
 - b. Kebesaran
 - c. Keistimewaan
 - d. Kerukunan

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal no. 30- 31

Rumah Honai

Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani. Rumah ini terbuat dari kayu dengan atas berbentuk kerucut. Atap rumah terbuat dari jerami. Tinggi rumah Honai adalah 2,5 meter. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis. Honai adalah rumah bagi kaum pria, Ebei adalah rumah untuk para wanita dan jenis rumah Honai yang terakhir adalah Wamain.

30. Informasi yang diperoleh dari teks tersebut adalah . . .

- a. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
- b. Rumah Honai terbagi menjadi 3 jenis
- c. Rumah adat suku Dani berbentuk setengah lingkaran atau kerucut
- d. Atap rumah Honai terbuat dari ijuk atau jerami

31. Kesimpulan dari teks bacaan diatas adalah . . .

- a. Rumah Honai terbagi menjadi tiga jenis
- b. Rumah Honai terbentuk lingkaran atau kerucut
- c. Rumah Honai adalah rumah tradisional suku Dani
- d. Rumah Honai untuk tempat tinggal bagi kaum suku Dani

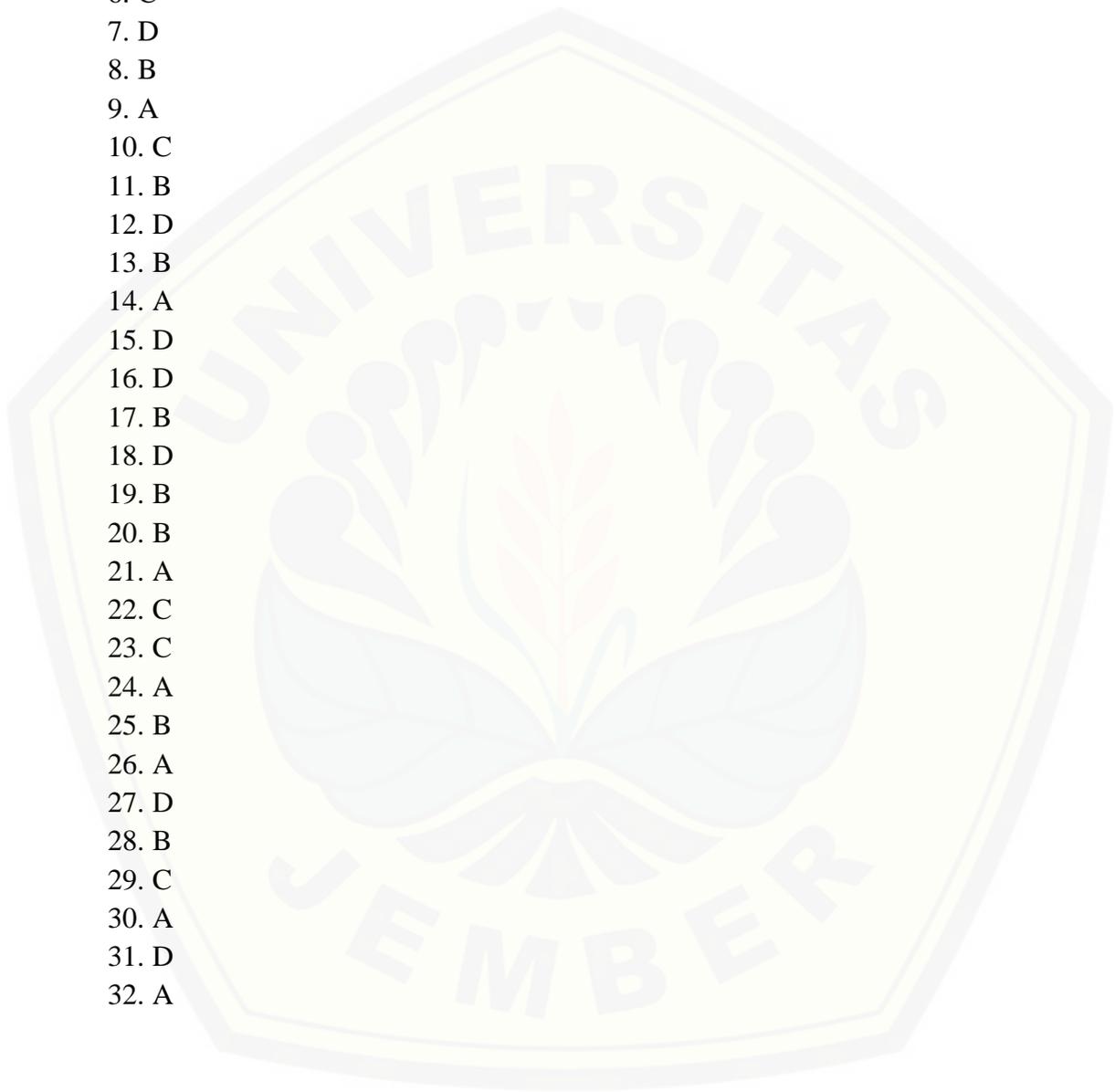
32. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai. Dengan menghargai budaya orang lain, berarti kita menghargai budaya kita sendiri. Menghargai budaya kita sendiri berarti menghargai budaya bangsa Indonesia. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional Indonesia juga akan ikut berkembang.

Gagasan utama dalam paragraf diatas adalah...

- a. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya
- b. Keragaman budaya Indonesia tidak ternilai harganya
- c. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai
- d. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional juga akan ikut berkembang
- d. Membiarkan budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia

Lampiran U. Kunci Jawaban *Pretes-Posttest* yang Valid

1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. C
7. D
8. B
9. A
10. C
11. B
12. D
13. B
14. A
15. D
16. D
17. B
18. D
19. B
20. B
21. A
22. C
23. C
24. A
25. B
26. A
27. D
28. B
29. C
30. A
31. D
32. A



Lampiran V. Lembar Penilaian Afektif

1. Indikator Penilaian Afektif

Kategori	Nilai yang dikembangkan	Indikator
KI 1		
	Berperilaku syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka b. Tidak mengeluh c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugrah Tuhan d. Suka menolong sesama
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas b. Berdoa ketika pelajaran selesai c. Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan d. Mengingatkan teman untuk selalu berdoa
KI 2		
Menerima	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru b. Mengucapkan salam ketika masuk kelas c. Mengucapkan terimakasih jika mendapatkan bantuan d. Mematuhi peraturan sekolah dengan pakaian rapi
Menanggapi	Percaya diri	a. Berani berpendapat dengan mengajukan pertanyaan b. Berani tampil dan maju ke depan kelas c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan d. Berani menjawab pertanyaan orang lain

Kategori	Nilai yang dikembangkan	Indikator
Menghayati nilai	Bertanggung jawab	a. Partisipasi dalam tugas kelompok b. Menyelesaikan tugas yang diberikan c. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu d. Mengerjakan sendiri tugas individu

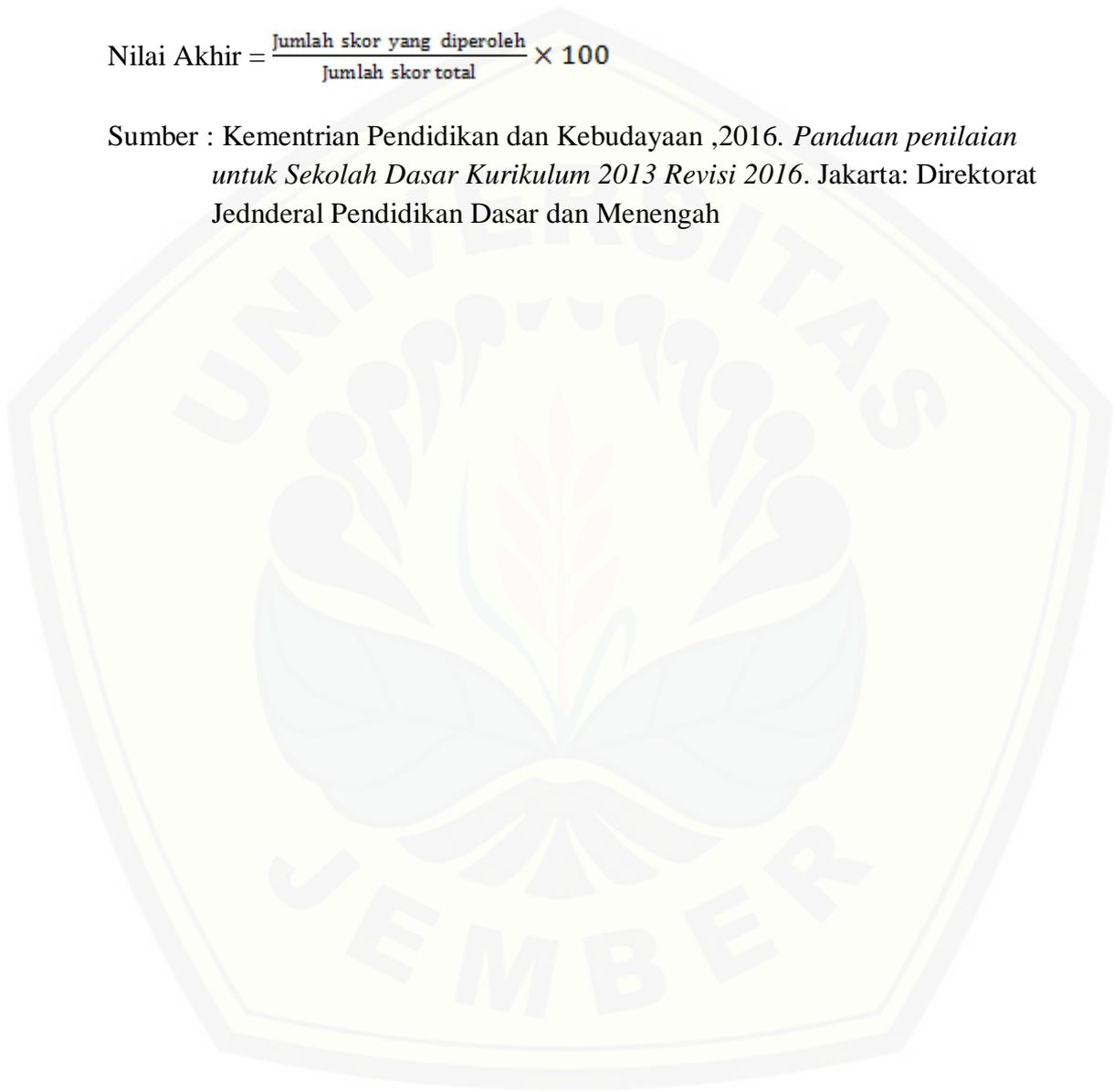


3. Pedoman Penskoran Observasi

Skor	Keterangan
4	Jika empat indikator terlihat
3	Jika tiga indikator terlihat
2	Jika dua indikator terlihat
1	Jika satu indikator terlihat

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah



2. Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan
4	Siswa melakukan kegiatan di kelas aktif, percaya diri berbicara di depan kelas, dan keterampilan menulis laporan yang sangat baik
3	Siswa melakukan kegiatan di kelas aktif, percaya diri berbicara di depan kelas, dan keterampilan menulis laporan yang sangat baik yang baik
2	Siswa Siswa melakukan kegiatan di kelas aktif, percaya diri berbicara di depan kelas, dan keterampilan menulis laporan yang sangat baik yang cukup baik
1	Siswa Siswa melakukan kegiatan di kelas aktif, percaya diri berbicara di depan kelas, dan keterampilan menulis laporan yang sangat baik yang kurang baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Lampiran X. Lembar Validasi Soal

a. Lembar Validasi Soal oleh dosen ahli

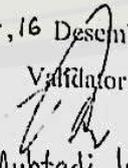


VALIDASI SOAL INSTRUMEN TES

Petunjuk Penilaian :

- Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tabel yang tersedia.
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
 - Skor 4 = baik/sesuai
 - Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami					✓	
2	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓		
3	Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar				✓		
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator penilaian kognitif				✓		
5	Kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi				✓		
6	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkatan kelas				✓		
7	Butir soal tidak menggunakan bahasa setempat				✓		
8	Kunci jawaban sesuai dengan butir-butir soal				✓		
9	Butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
10	Urutan soal tidak bias				✓		
	Jumlah				36	5	
	Total			41			

Jember, 16 Desember 2019
 Validator

 (Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.)

b. Lembar Validasi Soal oleh Guru kelas IVA



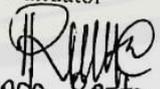
VALIDASI SOAL INSTRUMEN TES

Petunjuk Penilaian :

1. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tabel yang tersedia.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
 - Skor 4 = baik/sesuai
 - Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami					✓	
2	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓		
3	Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar				✓		
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator penilaian kognitif			✓			
5	Kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi				✓		
6	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkatan kelas				✓		
7	Butir soal tidak menggunakan bahasa setempat				✓		
8	Kunci jawaban sesuai dengan butir-butir soal					✓	
9	Butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
10	Urutan soal tidak bias				✓		
	Jumlah			3	28	10	
	Total				41		

Jember, 19 Desember 2019

Validator

 (Eca Anda Resti, S.Pd)

c. Lembar Validasi Soal oleh Guru kelas IVB

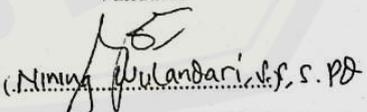


VALIDASI SOAL INSTRUMEN TES

Petunjuk Penilaian :

1. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada tabel yang tersedia.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut.
 - Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
 - Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
 - Skor 4 = baik/sesuai
 - Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami				✓		
2	Butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓		
3	Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar			✓			
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator penilaian kognitif				✓		
5	Kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi				✓		
6	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tingkatan kelas				✓		
7	Butir soal tidak menggunakan bahasa setempat					✓	
8	Kunci jawaban sesuai dengan butir-butir soal				✓		
9	Butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
10	Urutan soal tidak bias					✓	
	Jumlah			3	28	10	
	Total				41		

Jember, 19 Desember 2019
 Validator

 Nining Pulandari, S.Pd

Lampiran Y. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
22 Oktober 2019	08.00 WIB	Pengajuan surat izin observasi, wawancara sebagian siswa kelas IV, wawancara dengan guru kelas IV, meminta data data dan nilai siswa kelas IV.
2 Desember 2019	08.00 WIB	Uji Homogenitas
12 Desember 2019	08.00 WIB	Uji Validitas
5 Maret 2020	08.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kelas eksperimen
6 Maret 2020	08.00 WIB	Pertemuan ke-1 kelas eksperimen
7 Maret 2020	08.00 WIB	Pertemuan ke-2 kelas eksperimen
7 Maret 2020	12.00 WIB	<i>Posttest</i> kelas eksperimen
12 Maret 2020	08.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kelas kontrol
13 Maret 2020	08.00 WIB	Pertemuan ke-1 kelas kontrol
14 Maret 2020	08.00 WIB	Pertemuan ke-2 kelas kontrol
14 Maret 2020	12.00 WIB	<i>Posttest</i> kelas kontrol

Lampiran Z. Data Hasil *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (x)
	<i>Pretest</i> (x1)	<i>Posttest</i> (x2)		<i>Pretest</i> (y1)	<i>Posttest</i> (y2)	
1	62	78	16	56	68	12
2	56	75	19	49	62	13
3	62	78	16	56	70	14
4	62	71	9	70	78	8
5	65	78	13	62	68	6
6	71	87	16	60	70	10
7	77	90	13	71	81	10
8	70	93	23	62	68	6
9	62	75	13	65	75	10
10	75	81	6	65	79	14
11	70	84	14	68	75	7
12	71	87	16	56	65	9
13	62	75	13	75	81	6
14	68	81	13	71	78	7
15	56	78	22	68	78	10
16	78	93	15	62	71	9
17	65	84	19	71	84	13
18	78	93	15	62	70	8
19	65	78	13	62	70	8
20	71	81	10	65	71	6
21	62	75	13	56	68	12
22	56	68	12	71	81	10
23	68	81	13	65	71	6
24	71	84	13	70	78	8
25	65	75	10	71	75	4
26	68	78	10	56	65	9
27	62	71	9	70	80	10
28	60	78	18	49	60	11
29	62	78	16	71	75	4
30	68	75	7	65	75	10
31	56	81	25	62	68	6
32	65	75	10	68	75	7
33	68	81	13			
Jumlah	2177	2640	463	2050	2333	283
Rata-rata	65,97	80,00	14,03	64,06	72,91	8,84

Keterangan :

X_1 : skor *pretest* siswa kelas eksperimen

X_2 : skor *posttest* siswa kelas eksperimen

X : selisih skor *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen

Y_1 : skor *pretest* siswa kelas eksperimen

Y_2 : skor *posttest* siswa kelas eksperimen

Y : selisih skor *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen



Lampiran AA. Hasil *Pretest* dan *Posttest*AA.1 Hasil *Pretest* Kognitif Siswa Kelas Kontrol

Nilai
56 //

Nama : Fatmahan Sabital murtadin
Kelas : IV
No.absen : 6
Sekolah : MI Unggulan Nuris

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - Bersama-sama dalam perbedaan
 - Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
- Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - Paguyuban
 - Suku bangsa
 - Patembayan
 - Budaya
- Perhatikan gambar berikut!

Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

 - Jawa Tengah
 - Kalimantan Barat
 - Jawa timur
 - Bali
- Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...
 - Simbol budaya atau ikon daerah
 - Rumah pribadi
 - Simbol kekayaan seseorang
 - Rumah baru

Scanned with CamScanner

Nama : Mya Jannah Khalidra

Kelas : G B

No. absen : 17

Sekolah : MI Unggulan Nuris



Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...

- a. Bersama-sama dalam perbedaan
- b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
- c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
- d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...

- a. Paguyuban
- b. Suku bangsa
- c. Patembayan
- d. Budaya

3. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

- a. Jawa Tengah
- b. Kalimantan Barat
- c. Jawa timur
- d. Bali

4. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...

- a. Simbol budaya atau ikon daerah
- b. Simbol kekayaan seseorang
- c. Rumah pribadi
- d. Rumah baru



AA.2 Hasil *Prosttest* Kognitif Siswa Kelas Kontrol

Nilai
70

Nama : Fahdini Sabital Muttaqin
Kelas : IVA
No.absen : 6
Sekolah : MI Unggulan Maris

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - Bersama-sama dalam perbedaan
 - Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
- Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - Paguyuban
 - Suku bangsa
 - Patembayan
 - Budaya
- Perhatikan gambar berikut!

Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...


 - Jawa Tengah
 - Kalimantan Barat
 - Jawa timur
 - Bali
- Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...
 - Simbol budaya atau ikon daerah
 - Rumah pribadi
 - Simbol kekayaan seseorang
 - Rumah baru

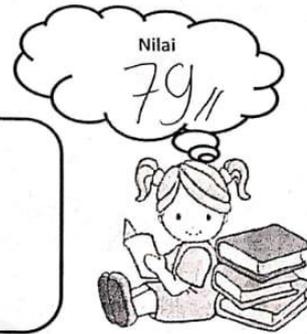
CS Scanned with CamScanner

Nama : M. Rizka M Wah dani

Kelas : IV A 4A

No. absen : 13

Sekolah : M.i. Unggulan nuris



Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - a. Paguyuban
 - b. Suku bangsa
 - c. Patembayan
 - d. Budaya
3. Perhatikan gambar berikut!


Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

 - a. Jawa Tengah
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Jawa timur
 - d. Bali
4. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...
 - a. Simbol budaya atau ikon daerah
 - b. Rumah pribadi
 - c. Simbol kekayaan seseorang
 - d. Rumah baru



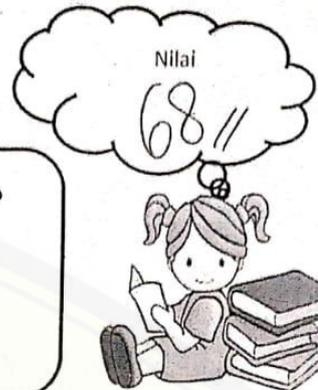
AA.3 Hasil *Pretest* Kognitif Siswa Kelas Eksperimen

Nama : Luna sukma Ika prasetyo

Kelas : IVB

No.absen : 14

Sekolah : MI Unggulan NURIS



Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - a. Paguyuban
 - b. Suku bangsa
 - c. Patembayan
 - d. Budaya
3. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

 - a. Jawa Tengah
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Jawa timur
 - d. Bali
4. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...

<input checked="" type="checkbox"/> a. Simbol budaya atau ikon daerah	c. Simbol kekayaan seseorang
b. Rumah pribadi	d. Rumah baru



Nama : Mya Jannah Khalidra

Kelas : G B

No. absen : 17

Sekolah : MI Unggulan Nuris



Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...

- a. Bersama-sama dalam perbedaan
- b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
- c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
- d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh

2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...

- a. Paguyuban
- b. Suku bangsa
- c. Patembayan
- d. Budaya

3. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

- a. Jawa Tengah
- b. Kalimantan Barat
- c. Jawa timur
- d. Bali

4. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...

- a. Simbol budaya atau ikon daerah
- b. Simbol kekayaan seseorang
- c. Rumah pribadi
- d. Rumah baru



AA.4 Hasil *Prosttest* Kognitif Siswa Kelas Eksperimen

Nilai
 81//

Nama : Luna Sukma Ika Prasetyo
 Kelas : IV B
 No.absen : 14
 Sekolah : MI Unggulan Wuri



Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - Bersama-sama dalam perbedaan
 - Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
- Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - Paguyuban
 - Suku bangsa
 - Patembayan
 - Budaya
- Perhatikan gambar berikut!



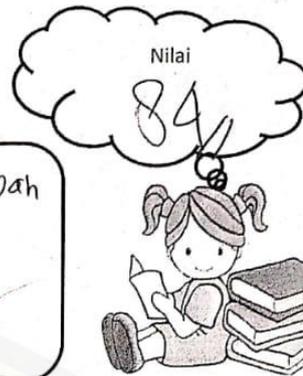
Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

 - Jawa Tengah
 - Kalimantan Barat
 - Jawa timur
 - Bali
- Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...

<input checked="" type="checkbox"/> Simbol budaya atau ikon daerah	c. Simbol kekayaan seseorang
b. Rumah pribadi	d. Rumah baru

CS Scanned with CamScanner

Nama : MYA Jauharoh Kholidah
 Kelas : 4B
 No.absen : 17
 Sekolah : MI Unggulan Nuris



Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya adalah ...
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Sekumpulan masyarakat yang mempunyai tradisi dan adat istiadat yang sama disebut ...
 - a. Paguyuban
 - b. Suku bangsa
 - c. Patembayan
 - d. Budaya
3. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat disamping adalah berasal dari ...

 - a. Jawa Tengah
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Jawa timur
 - d. Bali
4. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai ...

<input checked="" type="checkbox"/> a. Simbol budaya atau ikon daerah	c. Simbol kekayaan seseorang
b. Rumah pribadi	d. Rumah baru

Lampiran AB. Hasil Pekerjaan Siswa



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama anggota kelompok/ No. Absen :

1. Angun hidayatul Fitria ummah
2. Sayyi datul mubagiroh A.
3. Delita Puji Carlowati
4. Alya Aupa Namin
5. Amira choirun Nisua wijaya
6. Siti FAIZA Tul Ramq Dani
7. Silvi Yatul Gomariyah.

Perhatikan wayang yang sudah dibagi tiap kelompok. Amatilah wayang tersebut, kerjakan dan diskusikan dengan kelompokmu!!

Rumah Adat Joglo dan Rumah Adat Panjang

Berasal dari daerah Jawa Tengah dan daerah Kalimantan Barat

<u>Joglo</u>	<u>Panjang</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujung atap tidak ada hiasan 2. bawah rumah tidak memiliki tiang penyangga 3. tangganya dari semen 4. jendela tertutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujung atap sudah hiasan 2. bawah rumah memiliki tiang penyangga 3. tangganya dari kayu 4. jendela terbuka

Scanned with CamScanner

LEMBAR KERJA
KELOMPOK



Nama anggota kelompok/ No. Absen : Syubkanu Muslimin

1. Kevin
2. Dhebin
3. Anye
4. Yusuf
5. Bima
6. Hazam

Petunjuk Pengerjaan!

1. Diskusikan bersama kelompokmu yang sudah dibentuk!
2. Kumpulkan informasi mengenai sikap dan cara melestarikan keberagaman budaya yang ada di Indonesia ataupun di sekolah!

No	SIKAP YANG HARUS DIMILIKI DALAM KEBERAGAMAN	SIKAP YANG HARUS DIHINDARI DALAM MENJAGA KEBERAGAMAN
1	Saling menghargai	berbuat jahat
2	Saling rukun antar manusia	Saling acuh satu sama lain
3	Saling menghormati Saling menghormati	saling mengejek
4	rendah hati	sombong
5	berbuat baik	mencuri

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Ilmira Rosada (Rosa)
Kelas : IV B (Empat) B
No. Absen : 11 (Sebelas)



Pasangkanlah Rumah dan Pakaian berikut sesuai dengan provinsi asalnya!

Rumah Gadang		Papua
Elee Balang		Sumatra Barat
Rumah Honai		D.I. Yogyakarta
Pesa'an		Kalimantan Timur
Runah Tongkonan		Aceh
Kebaya Ksatria		Jawa Timur
Rumah Lamin		Sulawesi Selatan

Note: The image shows a matching exercise with lines connecting items to provinces. The connections are: Rumah Gadang to Sumatra Barat, Elee Balang to Aceh, Rumah Honai to D.I. Yogyakarta, Pesa'an to Kalimantan Timur, Runah Tongkonan to Sulawesi Selatan, Kebaya Ksatria to Jawa Timur, and Rumah Lamin to Papua.

Lampiran AC. Daftar Nilai Observasi pada Ranah Afektif di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**AC. 1 Daftar Nilai Observasi Peretemuan-1 pada Ranah Afektif di Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Perolehan skor pada karakter yang diharapkan					Jumlah Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Berdoa	Santun	Percaya diri	Bertanggung jawab		
1	Adzirah Safa Malida	4	4	3	2	4	17	85
2	Alya Aufa Hanin	4	4	3	3	3	17	85
3	Amira Choirun Niswa Wijaya	4	3	3	3	4	17	85
4	Anggun Hidayatul Fitriyah Ummah	4	4	3	3	4	18	90
5	Aqilah Inayaturosyidah Marshushis	4	3	3	2	3	15	75
6	Bunga Maulidia Salsabila	3	3	3	3	3	15	75
7	Delita Puji Carlowati	4	4	3	3	2	16	80
8	Dian Sherly Arifatul Mufidah	3	4	2	4	3	16	80
9	Fatimah Izza Azzarah	3	4	4	2	3	16	80
10	Ikhwan Rafi Utama Putra	4	3	3	3	3	16	80
11	Ilmira Rosada	4	3	3	3	3	16	80
12	Intan Nur Al Haya Zayani	4	4	3	3	3	17	85
13	Keysha Fakhrunnisa Vertina	3	3	3	3	3	15	75
14	Lana Sukma Ika Prasetyo	4	4	4	3	3	18	90
15	Meyta Nur Azizah	3	3	3	4	2	15	75
16	Miftahul Jannah	3	4	3	3	3	16	80
17	Mya Jauharoh Kholidah	4	3	3	3	3	16	80

18	Nabila Nur Salsabila Az Zahraa	3	3	2	3	3	14	70
19	Nilna Fatin Aliyah	3	4	4	3	3	17	85
20	Nur Aini Agustina	4	4	3	3	3	17	85
21	Prayezha Achsanul Hakim	4	3	3	3	3	16	80
22	Rafika Desyanti Salsabila	4	4	3	3	2	16	80
23	Ratu Vernica Fahzareta	3	4	3	4	4	18	90
24	Rizki Heidar Daza Pratama	3	4	3	3	3	16	80
25	Riski Yatul Hasanah	4	3	3	3	3	16	80
26	Salma Muthia Ilmi	3	4	4	4	3	18	90
27	Sayyidatul Mubagiroh Alifah	4	4	3	3	3	17	85
28	Silfiatul Qomariyah	4	4	3	3	3	17	85
29	Siti Faizatul Ramadani	3	3	3	4	4	17	85
30	Velicya Ellen Garneta	4	3	3	2	3	15	75
31	Widya Arumi Ayuningtyas	4	3	3	3	4	17	85
32	Zasha Kineisha Atriviya	3	3	3	2	4	15	75
33	Dzakiy Ubayd	3	3	3	3	3	15	75
	Jumlah						537	2685
	Rata-rata						16,31	81,36

AC. 2 Daftar Nilai Observasi Peretemuan-2 pada Ranah Afektif di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Perolehan skor pada karakter yang diharapkan				Jumlah Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya diri Bertanggung jawab		
1	Adzilah Safa Malida	4	4	3	3	17	85
2	Alya Aufa Hanin	3	4	3	3	16	80
3	Amira Choirun Niswa Wijaya	4	4	3	4	18	90
4	Anggun Hidayatul Fitriyah Ummah	4	4	3	3	17	85
5	Aqilah InayaturRosyidah Marshushis	4	4	3	3	17	85
6	Bunga Maulidia Salsabila	3	4	3	3	16	80
7	Delita Puji Carlowati	4	4	3	3	17	85
8	Dian Sherly Arifatul Mufidah	4	4	3	3	17	85
9	Fatimah Izza Azzarah	3	4	4	3	17	85
10	Ikhwan Rafi Utama Putra	4	4	3	3	17	85
11	Ilmira Rosada	4	4	3	3	16	80
12	Intan Nur Al Haya Zayani	3	4	4	3	17	85
13	Keysha Fakhrunnisa Vertina	4	4	3	3	18	90
14	Lana Sukma Ika Prasetyo	4	3	3	3	17	85
15	Meyta Nur Azizah	3	4	3	3	16	80
16	Miftahul Jannah	4	3	3	3	16	80
17	Mya Jauharoh Kholidah	4	4	3	4	18	80
18	Nabila Nur Salsabila Az Zahraa	4	3	4	3	17	85
19	Nilna Fatim Aliyah	4	3	4	4	18	90

20	Nur Aini Agustina	4	4	3	3	3	17	85
21	Prayezha Achsanul Hakim	3	4	3	3	4	17	85
22	Rafika Desyanti Salsabila	3	3	4	3	3	16	80
23	Ratu Vernica Fahzareta	3	3	4	4	3	17	85
24	Rizki Heidar Daza Pratama	4	4	3	3	3	17	85
25	Riski Yatul Hasanah	4	4	3	4	4	19	90
26	Salma Muthia Ilmi	4	3	3	4	3	17	85
27	Sayyidatul Mubagiroh Alifah	3	4	3	4	3	17	85
28	Silfiatul Qomariyah	3	4	3	3	4	17	85
29	Siti Faizatul Ramadani	3	4	3	3	4	17	85
30	Velicya Ellen Garneta	4	3	3	4	3	17	85
31	Widya Arumi Ayuningtyas	3	4	3	3	4	17	85
32	Zasha Kineisha Atriviya	4	4	3	3	3	17	85
33	Dzakiy Ubayd	3	3	4	3	3	16	80
Jumlah							560	2785
Rata-rata							16,97	84,39

AC. 3 Daftar Nilai Observasi Pertemuan-1 pada Ranah Afektif di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Perolehan skor pada karakter yang diharapkan					Jumlah Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya diri	Bertanggung jawab		
1	Ahmad Sahril Habibi	3	4	3	3	3	16	80
2	Ariel Fahriza Iniesta	3	4	3	3	3	16	80
3	Fahdina Sabilal Muttaqin	3	4	3	3	4	17	85
4	Farrel Dayf Fierzatullah	3	3	2	3	3	14	70
5	Adjie Janeswara	3	4	3	3	3	16	80
6	Izzat Haidar Jibrán	3	3	2	3	4	15	75
7	Mohammad Azzam Fahri Athoullah	4	3	3	3	3	16	80
8	M. Bima Putra H	3	3	2	3	4	15	75
9	Muhammad Brian Eldira Pratama	3	3	3	2	3	14	70
10	M. Ilzam Wahdani	3	3	4	3	4	17	85
11	Moh. Risky Hidayatullah	3	3	3	3	3	15	75
12	Mohammad Shodiqin	4	3	2	3	4	16	80
13	Nasril Fabian Syahreza	3	4	3	2	3	15	75
14	Noveris Kumaratama Uzrel	3	4	3	2	4	16	80
15	Rezky Pratama Kurnia Candra	3	3	3	3	3	15	75
16	M.Haidar Rafif Balya	3	3	3	2	3	14	70
17	Daffa Sakhiyadillah Ivwan	3	4	3	3	3	16	80
18	Faidulloh	3	3	3	3	3	15	75
19	Eka Septiyan Maliq Ramadhani	3	3	2	3	3	14	70

20	Kevin Abdillah Syahroni	4	3	3	3	2	15	75
21	Muhammad Aminullah	3	3	2	3	3	14	70
22	Muhammad Ayyud Ainur Ridho	3	4	3	2	3	15	75
23	Muhammad Naufal Zaky	3	3	3	3	3	15	75
24	Muhammad Yusuf Maulana	4	3	2	3	2	14	70
25	M. Raihan Ubaidillah	3	3	3	3	3	15	75
26	Maulana Iqbal Rozi Afandi	3	3	2	3	3	14	70
27	Habibi Akmal El Haris	3	4	3	3	2	15	75
28	Najwan Ayuby Priwardana	3	3	3	3	3	15	75
29	Muhammad Anas	3	4	4	3	3	17	85
30	Riski Akbar Maulana	3	3	4	4	3	17	85
31	Vindi Praja Setia Liong Alfafi	4	3	3	3	2	15	75
32	Ibnu Maulana Yudistira Saputra	3	3	3	3	3	15	75
							488	2440
							15,25	76,25

AC. 4 Daftar Nilai Observasi Peretemuan-2 pada Ranah Afektif di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Perolehan skor pada karakter yang diharapkan					Jumlah Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya diri	Bertanggung jawab		
1	Ahmad Sahril Habibi	3	4	3	4	3	17	85
2	Ariel Fahriza Iniesta	4	4	3	3	3	17	85
3	Fahdina Sabilal Muttaqin	3	4	3	3	4	17	85
4	Farrel Dayf Fierzatullah	3	4	3	3	3	16	80
5	Adjie Janeswara	3	4	3	3	3	16	80
6	Izzat Haidar Jibrán	3	3	3	3	4	16	80
7	Mohammad Azzam Fahri Athoullah	4	3	3	3	3	16	80
8	M. Bima Putra H	3	3	3	3	4	16	80
9	Muhammad Brian Eldira Pratama	3	3	3	3	3	15	75
10	M. Ilzam Wahdani	3	3	4	3	4	17	85
11	Moh. Risky Hidayatullah	3	3	3	4	3	16	80
12	Mohammad Shodiqin	4	3	3	3	4	17	85
13	Nasril Fabian Syahreza	3	4	3	3	3	16	80
14	Noveris Kumaratama Uzrel	3	4	3	3	4	17	80
15	Rezky Pratama Kurnia Candra	3	4	3	3	3	16	80
16	M.Haidar Rafif Balya	3	3	3	3	3	15	75
17	Daffa Sakhiyadillah Ivwan	3	4	3	3	3	16	80
18	Faidulloh	3	3	3	3	3	15	75
19	Eka Septiyan Maliq Ramadhani	3	4	3	3	3	16	80

20	Kevin Abdillah Syahroni	4	3	4	3	3	17	85
21	Muhammad Aminullah	3	3	3	3	3	15	75
22	Muhammad Ayyud Ainur Ridho	3	4	3	4	3	17	85
23	Muhammad Naufal Zaky	3	3	3	3	3	15	75
24	Muhammad Yusuf Maulana	4	4	3	3	3	17	85
25	M. Raihan Ubaidillah	3	3	3	3	3	15	75
26	Maulana Iqbal Rozi Afandi	3	4	3	3	3	16	80
27	Habibi Akmal El Haris	3	4	3	3	2	15	75
28	Najwan Ayuby Priwardana	3	3	3	3	3	15	75
29	Muhammad Anas	3	4	4	3	3	17	85
30	Riski Akbar Maulana	3	4	4	4	3	18	90
31	Vindi Praja Setia Liong Alfafi	4	3	3	3	2	15	75
32	Ibnu Maulana Yudistira Saputra	3	4	3	3	3	16	80
Jumlah							515	2570
Rata-rata							16,09	80,31

Lampiran AD. Daftar Nilai Observasi pada Ranah Psikomotorik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**AD.1 Daftar Nilai Observasi Pertemuan-1 pada Ranah Psikomotorik di Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Keaktifan	Keterampilan berbicara di depan kelas	Keterampilan membuat laporan tertulis	Jumlah Skor	Nilai
1	Adzirah Safa Malida	3	3	3	9	75
2	Alya Aufa Hanin	3	3	3	9	75
3	Amira Choirun Niswa Wijaya	2	3	3	8	67
4	Anggun Hidayatul Fitriyah Ummah	3	3	3	9	75
5	Aqilah InayaturRosyidah Marshushis	3	3	3	9	75
6	Bunga Maulidia Salsabila	3	3	3	9	75
7	Delita Puji Carlowati	3	3	3	9	75
8	Dian Sherly Arifatul Mufidah	3	3	3	9	75
9	Fatimah Izza Azzarah	3	3	3	9	75
10	Ikhwan Rafi Utama Putra	2	3	3	8	67
11	Ilmira Rosada	2	3	3	8	67
12	Intan Nur Al Haya Zayani	3	3	3	9	75
13	Keysha Fakhrunnisa Vertina	3	3	3	9	75
14	Lana Sukma Ika Prasetyo	2	3	3	8	67
15	Meyta Nur Azizah	3	3	3	9	75
16	Miftahul Jannah	2	3	3	8	67
17	Mya Jauharoh Kholidah	3	4	3	10	83
18	Nabila Nur Salsabila Az Zahraa	3	3	3	9	75

19	Nilna Fatin Aliyah	2	3	3	8	67
20	Nur Aini Agustina	3	3	3	9	75
21	Prayezha Achsanul Hakim	2	4	3	9	75
22	Rafika Desyanti Salsabila	3	3	3	9	75
23	Ratu Vernica Fahzareta	2	3	3	8	67
24	Rizki Heidar Daza Pratama	3	3	3	9	75
25	Riski Yatul Hasanah	2	3	3	8	67
26	Salma Muthia Ilmi	3	3	3	9	75
27	Sayyidatul Mubagiroh Alifah	2	3	3	8	67
28	Silfiatul Qomariyah	2	3	3	8	67
29	Siti Faizatul Ramadani	3	3	3	9	75
30	Velicya Ellen Garneta	3	3	3	9	75
31	Widya Arumi Ayuningtyas	3	3	3	9	75
32	Zasha Kineisha Atriviya	3	3	2	8	67
33	Dzakiy Ubayd	3	3	3	9	76
Jumlah					287	2396
Rata-rata					8,70	73

AD.2 Daftar Nilai Observasi Pertemuan-2 pada Ranah Psikomotorik di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Keaktifan	Keterampilan berbicara	Keterampilan membuat	Jumlah Skor	Nilai
			di depan kelas	laporan tertulis		
1	Adzirah Safa Malida	4	4	3	11	92
2	Alya Aufa Hanin	3	4	3	10	83
3	Amira Choirun Niswa Wijaya	3	3	4	10	83
4	Anggun Hidayatul Fitriyah Ummah	4	4	3	11	92
5	Aqilah InayaturRosyidah Marshushis	3	4	4	11	92
6	Bunga Maulidia Salsabila	4	4	3	11	92
7	Delita Puji Carlowati	4	3	4	11	92
8	Dian Sherly Arifatul Mufidah	3	3	3	9	75
9	Fatimah Izza Azzarah	3	4	4	11	92
10	Ikhwan Rafi Utama Putra	4	3	3	10	83
11	Ilmira Rosada	4	4	3	11	92
12	Intan Nur Al Haya Zayani	4	3	3	10	83
13	Keysha Fakhrunnisa Vertina	4	4	3	11	92
14	Lana Sukma Ika Prasetyo	3	3	4	10	83
15	Meyta Nur Azizah	4	4	3	11	83
16	Miftahul Jannah	4	3	4	11	92
17	Mya Jauharoh Kholidah	3	3	4	10	83
18	Nabila Nur Salsabila Az Zahraa	4	3	3	10	83
19	Nilna Fatin Aliyah	3	3	4	10	83

20	Nur Aini Agustina	4	4	3	11	92
21	Prayezha Achsanul Hakim	3	3	4	10	83
22	Rafika Desyanti Salsabila	4	4	3	11	92
23	Ratu Vernica Fahzareta	4	3	4	11	92
24	Rizki Heidar Daza Pratama	3	3	3	9	75
25	Riski Yatul Hasanah	4	4	3	11	92
26	Salma Muthia Ilmi	3	3	4	10	83
27	Sayyidatul Mubagiroh Alifah	4	3	4	11	92
28	Silfiatul Qomariyah	3	3	4	10	83
29	Siti Faizatul Ramadani	4	4	3	11	92
30	Velicya Ellen Garneta	3	4	3	10	83
31	Widya Arumi Ayuningtyas	4	4	3	11	92
32	Zasha Kineisha Atriviya	3	4	3	10	83
33	Dzakiy Ubayd	4	3	4	11	92
Jumlah					346	2876
Rata-rata					10,5	87

AD.3 Daftar Nilai Observasi Pertemuan-1 pada Ranah Psikomotorik di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Keaktifan	Keterampilan berbicara di depan kelas	Keterampilan membuat laporan tertulis	Jumlah Skor	Nilai
1	Ahmad Sahril Habibi	3	3	3	9	75
2	Ariel Fahriza Iniesta	2	3	3	8	67
3	Fahdina Sabilal Muttaqin	3	3	3	9	75
4	Farrel Dayf Fierzatullah	2	3	3	8	67
5	Adjie Janeswara	2	3	3	8	67
6	Izzat Haidar Jibrán	3	3	2	8	67
7	Mohammad Azzam Fahri Athoullah	2	3	3	8	67
8	M. Bima Putra H	3	3	2	8	67
9	Muhammad Brian Eldira Pratama	2	3	3	8	67
10	M. Ilzam Wahdani	3	3	2	8	67
11	Moh. Risky Hidayatullah	2	3	3	8	67
12	Mohammad Shodiqin	2	3	3	8	67
13	Nasril Fabian Syahreza	3	2	3	8	67
14	Noveris Kumaratama Uzrel	2	3	3	8	67
15	Rezky Pratama Kurnia Candra	3	3	3	9	75
16	M.Haidar Rafif Balya	3	3	3	9	75
17	Daffa Sakhiyadillah Ivwan	2	3	3	8	67
18	Faidulloh	3	3	3	9	75
19	Eka Septiyan Maliq Ramadhani	3	3	3	9	75
20	Kevin Abdillah Syahroni	2	3	3	8	67

21	Muhammad Aminullah	3	3	3	9	75
22	Muhammad Ayyud Ainur Ridho	3	3	3	9	75
23	Muhammad Naufal Zaky	3	3	3	9	75
24	Muhammad Yusuf Maulana	3	2	3	8	67
25	M. Raihan Ubaidillah	3	3	3	9	75
26	Maulana Iqbal Rozi Afandi	2	3	3	8	67
27	Habibi Akmal El Haris	3	3	3	9	75
28	Najwan Ayuby Priwardana	3	3	2	8	67
29	Muhammad Anas	2	3	3	8	67
30	Riski Akbar Maulana	3	3	3	9	75
31	Vindi Praja Setia Liong Alfafi	2	3	3	8	67
32	Ibnu Maulana Yudistira Saputra	3	2	3	8	67
	Jumlah				268	2240
	Rata-rata					70

AD.4 Daftar Nilai Observasi Pertemuan-2 pada Ranah Psikomotorik di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Keaktifan	Keterampilan		Jumlah Skor	Nilai
			berbicara di depan kelas	Keterampilan membuat laporan tertulis		
1	Ahmad Sahril Habibi	3	3	4	10	83
2	Ariel Fahriza Iniesta	3	3	3	9	75
3	Fahdina Sabilal Muttaqin	3	3	4	10	75
4	Farrel Dayf Fierzatullah	4	3	3	10	83
5	Adjie Janeswara	4	3	3	10	83
6	Izzat Haidar Jibrán	4	3	4	11	92
7	Mohammad Azzam Fahri Athoullah	3	3	3	9	75
8	M. Bima Putra H	3	3	4	10	83
9	Muhammad Brian Eldira Pratama	3	3	3	9	75
10	M. Ilzam Wahdani	3	3	3	9	75
11	Moh. Risky Hidayatullah	3	3	3	9	75
12	Mohammad Shodiqin	3	3	3	9	75
13	Nasril Fabian Syahreza	3	3	4	10	83
14	Noveris Kumaratama Uzrel	4	3	3	10	83
15	Rezky Pratama Kurnia Candra	3	3	4	10	83
16	M.Haidar Rafif Balya	3	3	3	9	75
17	Daffa Sakhiyadillah Iwvan	3	3	3	9	75
18	Faidulloh	3	3	4	10	83
19	Eka Septiyan Maliq Ramadhani	3	3	3	9	75

20	Kevin Abdillah Syahroni	3	3	3	9	75
21	Muhammad Aminullah	3	3	4	10	83
22	Muhammad Ayyud Ainur Ridho	3	3	3	9	75
23	Muhammad Naufal Zaky	3	3	4	10	83
24	Muhammad Yusuf Maulana	3	3	3	9	75
25	M. Raihan Ubaidillah	3	3	3	9	75
26	Maulana Iqbal Rozi Afandi	3	3	3	9	75
27	Habibi Akmal El Haris	3	3	3	9	75
28	Najwan Ayuby Priwardana	3	3	3	9	75
29	Muhammad Anas	3	3	3	9	75
30	Riski Akbar Maulana	3	3	3	9	75
31	Vindi Praja Setia Liong Alfafi	3	3	3	9	75
32	Ibnu Maulana Yudistira Saputra	3	3	3	9	75
	Jumlah				301	2497
	Rata-rata				9,41	78

Lampiran AE. Media Wayang



Lampiran AF. Foto Kegiatan

AF. 1 Kegiatan di Kelas Kontrol

Gambar AF.1 Siswa Mengerjakan *Pretest*

Gambar AF.2 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran



Gambar AF.3 Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi



Gambar AF.4 Siswa Mengerjakan *Posttest*

AF. 2 Kegiatan di Kelas Eksperimen



AF. 5 Siswa Mengerjakan Soal *Pretest*



AF.6 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran



Gambar AF.7 Siswa Mencocokkan Media Wayang



Gambar AF.8 Siswa dibagikan Kartu Soal dan Kartu Jawaban



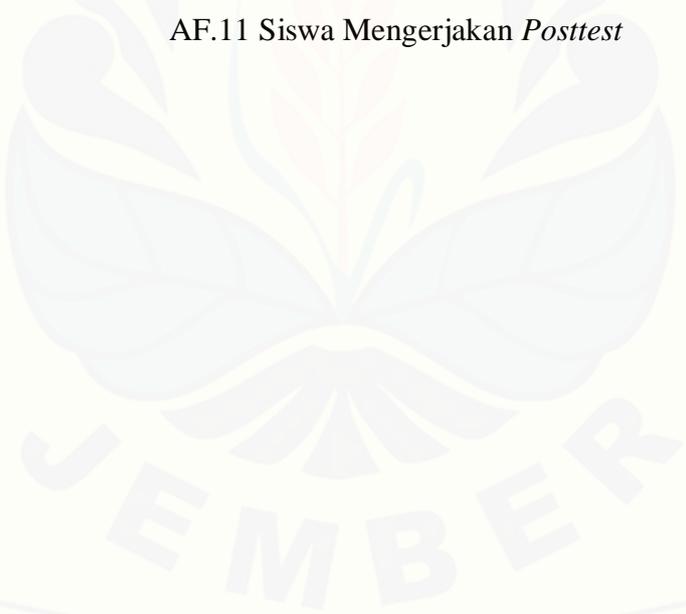
AF.9 Siswa berdiskusi



AF.10 Perwakilan Kelompok Maju Membacakan Kartu Jawaban dan Kartu Soal yang sudah dicocokkan



AF.11 Siswa Mengerjakan *Posttest*



Lampiran AG. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1610/UN25.1.5/LT/2020**
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 FEB 2020

Yth. Kepala Sekolah
MI Unggulan Nuris
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Ratih Novitasari
NIM : 160210204029
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Maret 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Scanned with
CamScanner

Dekan I,
Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran AH. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



MADRASAH IBTIDAIYAH
MI UNGGULAN NURIS FULL DAY SCHOOL JEMBER
ANTIROGO SUMBERSARI JEMBER
Terakreditasi "A"
NSM : 111235090390 NPSN : 60715785
Jl. Pangadaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. (0331)4436753
Fax. (0331) 4436753 Email:mi_unggulan_nuris@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 881/MI.U.N-Nuris / IV / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

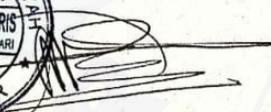
Nama : Drs. Subandi
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Memberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ratih Novitasari
NIM : 160210204029
Jurusan/Program : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di MI Unggulan Nuris Jember mulai tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2020, dengan Judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di MI Unggulan Nuris Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2020
Kepala Madrasah

(Drs. Subandi)



Lampiran AI. Biodata Mahasiswa

Nama : Ratih Novitasari
NIM : 160210204029
Jenis Kelamin : Perempuan
Orangtua : 1. Bapak Moch.Syarifan
2. Ibu Umy Rahayu
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 28 November 1997
Alamat Asal : Jl. Dr.Soebandi No.200 RT.001 RW.003
Lingk. Cangkring Kec.Patrang, Kab.Jember
Telepon : 089618648761
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Jember Lor 04 Jember
2. SMPN 7 JEMBER
3. SMAN ARJASA JEMBER